

Lampiran 1

PEDOMAN VALIDASI LEMBAR OBSERVASI ORANG TUA**Petunjuk :**

1. Berdasarkan pendapat bapak/ibu, berilah komentar/saran pada kolom yang tersedia.
2. Berilah tanda chekchelist (✓) pada kolom (LD, LDD, TLD) yang tersedia.

No	Penilaian	Penilaian			Komentar/saran
		LD	LDD	TLD	
1.	Aspek yang diamati sesuai dengan yang dicantumkan didalam lembar observasi.	✓			
2.	Rumusan pertanyaan sudah menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami.	✓			
3.	Lembar observasi sudah menggunakan kalimat yang tepat dan sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD).	✓			
4.	Pertanyaan pada lembar observasi sesuai dengan aspek yang akan diukur pada peran orang tua dalam proses belajar anak dirumah pada masa pandemi covid-19.	✓			

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa lembar observasi orang tua :

LD : Layak digunakan (x...)
 LDD : Layak digunakan dan diperbaiki (...)
 TLD : Tidak layak digunakan (....)

Sintang, 28 April 2021
 Validator I

Suryameng, M.Pd.
 NIDN.1103098901

**SURAT KETERANGAN VALIDASI LEMBAR OBSERVASI
ORANG TUA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suryameng, M.Pd

Jabatan : Validator I

NIDN : 1103098901

Memberikan keterangan pada mahasiswa :

Nama : Albina

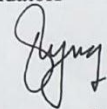
Nim : 170108002

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Prodi : PG.PAUD

Bahwa pedoman lembar observasi yang telah dibuat layak digunakan untuk kegiatan penelitian dengan judul “Peran Orang Tua dalam Proses Belajar Anak Di rumah pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak)” untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dengan surat pernyataan ini, saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 28 April 2021
Validator I



Suryameng, M.Pd
NIDN.1103098901

PEDOMAN VALIDASI LEMBAR OBSERVASI ORANG TUA

Petunjuk :

1. Berdasarkan pendapat bapak/ibu, berilah komentar/saran pada kolom yang tersedia.
2. Berilah tanda chekchelist (✓) pada kolom (LD, LDD, TLD) yang tersedia.

No	Penilaian	Penilaian			Komentar/saran
		LD	LDD	TLD	
1.	Aspek yang diamati sesuai dengan yang dicantumkan didalam lembar observasi.	✓			
2.	Rumusan pertanyaan sudah menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami.	✓			
3.	Lembar observasi sudah menggunakan kalimat yang tepat dan sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD).	✓			
4.	Pertanyaan pada lembar observasi sesuai dengan aspek yang akan diukur pada peran orang tua dalam proses belajar anak dirumah pada masa pandemi covid-19.	✓			

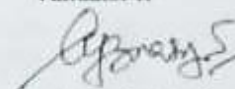
Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa lembar observasi orang tua :

LD : Layak digunakan (....)

LDD : Layak digunakan dan diperbaiki (....)

TLD : Tidak layak digunakan (....)

Sintang, 28 April 2021
Validator II



Adpriyadi, M.Pd.
NIDN.1105069001

SURAT KETERANGAN VALIDASI LEMBAR OBSERVASI ORANG TUA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adpriyadi, M.Pd

Jabatan : Validator II

NIDN : 1105069001

Memberikan keterangan pada mahasiswa :

Nama : Albina

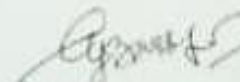
Nim : 170108002

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Prodi : PG-PAUD

Bahwa lembar observasi yang telah dibuat layak digunakan untuk kegiatan penelitian dengan judul "Peran Orang Tua dalam Proses Belajar Anak di rumah pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada B1 di TK Bethel Sungai Sawak)" untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dengan surat pernyataan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 28 April 2021
Validator II



Adpriyadi, M.Pd
NIDN.1105069001

**PEDOMAN VALIDASI LEMBAR WAWANCARA
ORANG TUA, GURU, DAN ANAK**

Petunjuk :

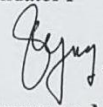
1. Berdasarkan pendapat bapak/ibu, berilah komentar/saran pada kolom yang tersedia.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom (LD, LDD, TLD) yang tersedia.

No	Kriteria Penilaian	Penilaian			Komentar/saran
		LD	LDD	TLD	
1.	Aspek yang diamati sesuai dengan yang dicantumkan didalam lembar observasi.	✓			
2.	Rumusan pertanyaan sudah menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami.	✓			
3.	Lembar wawancara sudah menggunakan kalimat yang tepat dan sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD).	✓			
4.	Pertanyaan pada lembar wawancara sesuai dengan aspek yang akan diukur pada peran orang tua dalam proses belajar di rumah pada masa pandemi covid-19.	✓			

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa lembar wawancara guru, orang tua, dan siswa :

LD : Layak digunakan (✓)
 LDD : Layak digunakan dan diperbaiki (....)
 TLD : Tidak layak digunakan (....)

Sintang, 28 April 2021
 Validator I



Suryameng, M.Pd.
 NIDN.1103098901

**SURAT KETERANGAN VALIDASI LEMBAR WAWANCARA
ORANG TUA, GURU, DAN SISWA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suryameng, M.Pd

Jabatan : Validator I

NIDN : 1103098901

Memberikan keterangan pada mahasiswa :

Nama : Albina

Nim : 170108002

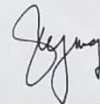
Jurusan : Ilmu Pendidikan

Prodi : PG.PAUD

Bahwa lembar wawancara yang telah dibuat layak digunakan untuk kegiatan penelitian dengan judul “Peran Orang Tua dalam Proses Belajar Anak di rumah pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak)” untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dengan surat pernyataan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 28 April 2021

Validator I



Suryameng, M.Pd.

NIDN.1103098901

**PEDOMAN VALIDASI LEMBAR WAWANCARA
ORANG TUA, GURU, DAN ANAK**

Petunjuk :

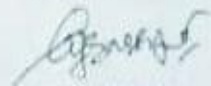
1. Berdasarkan pendapat bapak/ibu, berilah komentar/saran pada kolom yang tersedia.
2. Berilah tanda checkelint (✓) pada kolom (LD, LDD, TLD) yang tersedia.

No	Kriteria Penilaian	Penilaian			Komentar/saran
		LD	LDD	TLD	
1.	Aspek yang diamati sesuai dengan yang dicantumkan didalam lembar observasi.	✓			
2.	Rumusan pertanyaan sudah menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami.	✓			
3.	Lembar wawancara sudah menggunakan kalimat yang tepat dan sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD).	✓			
4.	Pertanyaan pada lembar wawancara sesuai dengan aspek yang akan diukur pada peran orang tua dalam proses belajar di rumah pada masa pandemi covid-19.	✓			

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa lembar wawancara guru, orang tua, dan siswa :

LD : Layak digunakan (—)
 LDD : Layak digunakan dan diperbaiki (—)
 TLD : Tidak layak digunakan (—)

Sintang, 28 April 2021
 Validator II


 Adpriyadi, M.Pd
 NIDN.1105069001

**SURAT KETERANGAN VALIDASI LEMBAR WAWANCARA
ORANG TUA, GURU, DAN SISWA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adpriyadi, M.Pd

Jabatan : Validator II

NIDN : 1105069001

Memberikan keterangan pada mahasiswa :

Nama : Albina

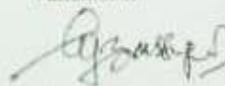
Nim : 170108002

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Prodi : PG.PAUD

Bahwa lembar wawancara yang telah dibuat layak digunakan untuk kegiatan penelitian dengan judul "Peran Orang Tua dalam Proses Belajar Anak dirumah pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak)" untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dengan surat pernyataan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 28 April 2021
Validator II



Adpriyadi, M.Pd
NIDN.1105069001

Lampiran 2

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Fokus	Aspek	Teknik dan Alat Pengumpul Data	Instrumen
.	Peran Orang Tua	Iftitah dan Anawaty (2020: 77) adapun peran penting orang tua dalam mendampingi anak yaitu: - Anak merasa tidak sendiri - Orang tua sebagai pemberi semangat - Memfasilitasi kebutuhan anak - Tempat berdiskusi dan bertanya - Melihat dan mengenali diri sendiri - Melihat dan mengembangkan bakat anak - Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi
.	Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar Dirumah	Menurut Khuluqo (2016: 32) Faktor yang mempengaruhi proses belajar, ada faktor yang datang dari dalam diri individu (internal) maupun faktor yang berasal dari luar (eksternal) atau bisa saja gabungan dari kedua faktor tersebut. Adapun faktor yang mempengaruhi proses belajar adalah sebagai berikut : - faktor kesehatan - intelengensi - minat - emosi - kematangan - cara mendidik anak - hubungan antar keluarga - suasana rumah - keadaan ekonomi keluarga - faktor kurikulum - keadaan sarana dan prasarana - waktu sekolah - metode pembelajaran	- observasi - Wawancara - Dokumentasi	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi

		14. hubungan peserta didik dengan pendidik 15. faktor masyarakat		
.	Upaya orang tua untuk proses belajar anak dirumah pada masa pandemi covid-19	Umar Juairiah (2018: 22) usaha orang tua sebagai pembimbing dalam mendidik anak, orang tua perlu memiliki kesabaran dan sikap yang bijaksana, orang tua memahami alam pikiran anak dan mengerti kemampuan yang dimiliki anak. Ada bermacam-macam kegiatan bimbingan belajar yang dapat dilakukan oleh orang tua antara lain yang sebagai berikut: (1)Menyediakan fasilitas belajar (2)Mengawasi kegiatan belajar di rumah. (3)Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah (4)Mengetahui kesulitan anak dalam belajar	c. Observasi d. Wawancara e. Dokumentasi	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi

Lampiran 3

Pedoman Observasi Orang tua

Identitas

Kegiatan : Pengamatan
 Hari/tanggal : Jumat, 07 Mei 2021
 Jam : 08.00-selesai
 Subjek Penelitian : OT kelas B1
 Guru : AMS

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi

1. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-hal baru yang tidak tercantum pada paduan observasi maka disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi di lapangan.

No	Aspek pengamatan	Deskripsi
Peran Orang Tua		
1.	Anak merasa tidak sendiri	
	a. Memberikan perhatian kepada anak agar tidak merasa sendiri.	Orang tua terkadang memberikan perhatian kepada anaknya namun pada saat tertentu anaknya di abaikan.
	b. Menemani anak setiap hari agar anak merasa tidak sendiri.	Orang tua tidak selalu menemani anaknya saat melakukan kegiatan pembelajaran
2.	Orang tua sebagai pemberi semangat	
	a. Menghibur dan menyemangati anak ketika sedang sedih.	Orang tua menghibur anaknya saat merasa sedih namun mengabaikannya ketika anak tidak bisa dibilang.
	b. Memotivasi anak saat susah dan senang.	Orang tua memotivasi anaknya saat proses belajar di rumah.
3.	Memfasilitasi kebutuhan anak	
	a. Menyiapkan alat dan	Orang tua menyiapkan alat keperluan anak

	bahan kebutuhan anak.	di sekolah, alat tulis dan buku keperluan belajar.
4.	Tempat berdiskusi dan bertanya anak	
	a. Memberikan pertanyaan singkat untuk berkomunikasi dengan anak.	Orang tua kelihatan menanyakan anak saat proses belajar di rumah berlangsung.
	b. Menanyakan apa yang dirasakan anak setiap hari.	Orang tua kelihatan menanyakan bagaimana perasaan anak saat melakukan proses belajar di rumah.
5.	Melihat dan mengenali diri sendiri	
	a. Melihat dan mengetahui apa yang diinginkan anak	Orang tua tau apa yang di inginkan anaknya saat proses belajar di rumah.
6.	Melihat dan mengembangkan bakat anak	
	a. Mengembangkan bakat yang dimiliki anak	Orang tua mengembangkan bakat anak sesuai dengan keadaan ekonomi keluarga
	b. Mengembangkan minat yang dimiliki anak	Orang tua mengembangkan minat yang dimiliki anak sesuai dengan keinginan anak, dan ekonomi keluarga.
7.	Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar	
	a. Menyediakan lingkungan yang nyaman untuk anak belajar.	Orang tua menyediakan lingkungan yang seadanya untuk anak
2.	Faktor yang mempengaruhi proses belajar di rumah	
	1.faktor kesehatan	Dalam faktor kesehatan orang tua menjaga kesehatan anak nya dengan memberikan makanan yang bergizi untuk anaknya
	2. intelegensi	Orang tua mengetahui tingkat kemampuan ananya saat melakukan pelajaran di rumah

	3.minat	Orang tua terlihat tau apa yang anak minati di rumah
	4.emosi	Orang tua terlihat cukup mampu mengatasi emosi anaknya, namun
	5.kematangan	Orang tua mengajar anaknya sesuai dengan tingkat kematangan pemahaman yang dimiliki anak.
	6.cara mendidik anak	Orang tua terlihat mendidik anak di rumah, terkadang dengan emosi terkadang dengan baik-baik tergantung anaknya.
	7.hubungan antar keluarga	Orang tua berhubungan baik dengan anaknya saat di rumah
	8.suasana rumah	Orang tua menyiapkan ruangan seadanya saja, namun terlihat aman dan nyaman untuk anak belajar.
	9.keadaan ekonomi keluarga	Orang tua kelihatan sangat kesusahan dalam faktor ekonomi karena orang tua jadi kerja 2 kali dari bekerja untuk memenuhi kebutuhan di rumah dengan mengajarkan anaknya
	10.faktor kurikulum	Orang tua sama rata-rata tidak tau tujuan kurikulum yang ada di sekolah TK Bethel Sungai Sawak
	11.keadaan sarana dan prasarana	Terlihat orang tua memenuhi sarana dan prasarana untuk anaknya, namun ada juga orang tua yang kurang memenuhi sarana dan prasarana tersebut.
	12.waktu sekolah	Orang tua cukup bisa membagi waktu untuk mengajarkan anak dan bekerja
	13.metode pembelajaran	Orang tua terlihat mengajarkan anak dengan baik namun terkadang kurang mengerti apa

		yang di minta guru sebagai tugas
	14.hubungan antara peser didik dengan pendidik	Orang tua anak berhubungan baik dengan anaknya di rumah, walaupun kadang kelihatan beradu omongan karena anak tidak mau dinasehati.
	15.faktor masyarakat	Orang tua terlihat memperhatikan lingkungan anak di masyarakat dalam belajar
3.	Upaya yang mempengaruhi proses belajar dri rumah	
	1. Menyediakan fasilitas belajar	Orang tua menyediakan fasilitas belajar anak di rumah seadanya saja.
	2. Mengawasi kegiatan belajar di rumah	Orang tua mengawasi anak saat belajar terkadang tidak.
	3. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah	Orang tua terkadang mengawasi penggunaan waktu belajar terkadang tidak
	4. Mengetahui kesulitan anak dalam belajar	Orang tua terkadang peka terhadap kesulitan anak dalam belajar.

Sungai sawak, 07 Mei 2021

Penulis


Albiha

NIM.170108002

Lampiran 4

Hasil Wawancara Orang Tua

Narasumber : Me

Nama Anak : PN

Hari : Senin, 10 Mei 2021

Waktu : 09.00-10.00 wib

P : "selamat pagi bu"

Me : "selamat pagi juga miss"

P : "apakah saya bisa bertanya dengan ibu?"

Me : "iya bisa miss"

P : "seperti kesepakatan kita kemarin, saya akan mewawancarai ibu"

Me : "iya miss.. silahkan!"

P : "oke baik, sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Albina dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG.PAUD. Disini saya bertujuan memawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai peran orangtua dalam proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19. Sebelum kita mulai apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?"

Me : "baik, nama saya Melati."

P : "oke. Apakah bisa kita mulai wawancaranya ibu?"

Me : "iya tentu saja bisa miss.."

P : "disini saya mau bertanya tentang peran orang tua dalam proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19. pertanyaannya yaitu apakah ibu mendampingi anak agar anak tidak merasa sendiri di rumah dan bagaimana cara ibu membuat anak merasa tidak sendiri?"

Me : "iyaa, dalam pelaksanaan pembelajaran di rumah saya mendampingi anak agar merasa tidak sendiri tetapi anak saya suka susah dibilang sehingga saya jengkel mengajarkannya"

- P :“oh baik bu, selanjutnya berkaitan dengan orang tua pemberi semangat, apakah ibu memberikan semangat kepada anak ibu di rumah dan bagaimana cara ibu memberikan semangat tersebut?
- Me :”iya saya memberikan semangat kepada anak saya dengan memberikan hadiah, tapi kalau anak saya bosan dalam belajar saya biarkan saja sampai dia selesai menangis”
- P :“baik selanjutnya berkaitan dengan memfasilitasi kebutuhan anak.. apakah ibu memfasilitasi kebutuhan belajar anak ibu di rumah?”
- Me :“iya miss,saya selalu menyediakan alat dan buku keperluan anak saya dirumah”.
- P :”oke selanjutnya berkaitan dengan tempat berdiskusi dan bertanya..apakah ibu selalu memulai pembicaraan dengan anak ketika melakukan proses belajar belajar anak di rumah?”
- Me :“iyaa miss, saya menanyakan kepada anak saya bagaimana perasaannya sesudah melakukan kegiatan pembelajaran di rumah dan mengajak anak bercanda gurau”
- P :”oke selanjutnya berkaitan dengan membantu mengenali diri sendiri pada anak.. apakah ibu dapat mengenalkan diri sendiri kepada anak dan bagaimana cara ibu mengenalkan diri sendiri pada anak?”
- Me :“iya saya mengajarkan anak saya melihat dan mengenali diri sendiri dengan memberikan anak saya mainan sesuai dengan jenis kelaminnya”
- P :”oke selanjutnya berkaitan dengan melihat dan mengembangkan bakat anak. Apakah ibu dapat mengembangkan bakat yang dimiliki anak dan bagaimana cara ibu mengembangkan bakat anak?”
- Me :”iya..saya mengembangkan bakat yang dimiliki anak dengan membelikan anak saya alat masak untuk dia mengembangkan bakat dan kemampuannya”
- P :”selanjutnya berkaitan dengan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk anak belajar. Apakah ibu dapat menciptakan lingkungan yang baik untuk anak?
- Me :”iya miss, saya menciptakan lingkungan yang kondusif untuk anak saya belajar di rumah”.

- P :”oke selanjutnya berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi proses belajar anak di rumah, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berikut ini pertanyaannya, faktor internal yang berkaitan dengan faktor kesehatan dan cacat tubuh yaitu, apakah ibu memberikan makanan yang sehat untuk kebutuhan anak di rumah?
- Me :”iya saya memberikan anak saya makanan yang sehat di rumah”.
- P :”selanjutnya berkaitan dengan faktor intelegensi anak, apakah anak ibu mudah mengerti apa yang ibu ajarkan di rumah?
- Me :”iya, anak saya mudah mengerti apa pelajaran yang saya jelaskan dan mengerjakannya
- P :”kemudian berkaitan dengan faktor minat anak, apakah ibu mengetahui minat yang diinginkan anak?”
- Me :”iya miss..saya mengetahui minat anak saya yaitu anak saya minat dalam menggambar karena ia senang menggambar”
- P :”berkaitan dengan faktor emosi anak. Apakah ibu bisa mengatasi emosi negatif anak dan bagaimana cara ibu mengatasi hal tersebut?
- Me :”saya mengatasi emosi negatif anak saya dengan membujuknya”
- P :”berkaitan dengan faktor bakat anak, apakah ibu dapat mengetahui bakat apa yang dimiliki anak dan bagaimana cara ibu memberikan dukungan terhadap bakat anak tersebut?
- Me :”iya...,saya mengembangkan bakat anak yang dimiliki anak dengan membelikan anak saya alat masak untuk dia mengembangkan bakat dan kemampuannya”.
- P :”berkaitan dengan faktor kematangan anak. Apakah ibu mengetahui kalau anak sudah belajar sesuai dengan kematangannya atau belum?
- Me :”iya anak saya mudah menerima pelajaran karena ia sudah bisa membaca dan menulis walaupun menulis angka 6 dan 9 selalu terbalik”
- P :”kemudian faktor selanjutnya yaitu faktor yang berasal dari luar . yaitu faktor cara orang tua mendidik, pertanyaannya yaitu apakah ibu sudah mendidik anak ibu dengan baik selama proses pembelajaran di rumah?

- Me :“iyaa..saya mendidik anak saya dengan menegurnya karena anak saya sangat susah di atur”
- P :”kemudian faktor hubungan antara anggota keluarga. Apakah ibu berhubungan baik dengan anak ibu di rumah?”
- Me :“iya..saya dan anak saya di rumah berhubungan baik”.
- P :”kemudian faktor susana rumah. Apakah ibu bisa mengatasi suasana rumah untuk anak aman dan nyaman saat melakukan proses belajar di rumah?”
- Me :”iya saya bisa mengatasinya, dengan menegur keluarga yang ribut”
- P :”kemudian faktor ekonomi keluarga. Apakah ibu mampu membagi waktu untuk bekerja dan mengajari anak di rumah?
- Me :”iya saya bisa membagi waktu mengajar anak saya, walaupun sangat susah membagi waktu mengajar dengan bekerja di rumah”.
- P :”kemudian berkaitan dengan faktor kurikulum. Apakah ibu mengetahui tujuan dari kurikulum yang ada di TK Bethel Sungai Sawak?”
- Me :“iya miss, saya tidak terlalu paham kurikulum yang ada di TK ini”
- P :”berkaitan dengan faktor keadaan sarana dan prasarana. Apakah ibu kesulitan dalam mengajarkan anak di rumah?
- Me :“iya miss, saya kesulitan karena kekurangan sarana dan prasarana dalam mengajar anak say di rumah”
- P :”berkaitan dengan faktor waktu sekolah. Apakah ibu dapat membagi waktu antara mengajar anak dengan bekerja?
- Me :”saya bisa membagi waktu mengajar anak saya dengan bekerja”.
- P :”berkaitan dengan faktor metode pembelajaran. Apakah ibu dapat mengajarkan materi kepada anak saat proses belajar di rumah?
- Me :“iya saya bisa mengajarkan anak saya belajar di rumah”.
- P :”berkaitan dengan hubungan peserta didik dengan pendidik. Apakah ibu dapat berhubungan baik dengan anak ibu di rumah?

- Me : “iya hubungan saya dengan anak saya cukup baik di rumah namun terkadang saya dan anak saya berdebat karena ia tidak mau saya nasehati”
- P : “berkaitan dengan faktor masyarakat. Apakah ibu memperhatikan lingkungan tempat anak bermain dan belajar?”
- Me : “iyaa..saya memperhatikan lingkungan tempat anak saya bermain
- P : “berkaitan dengan upaya orangtua dalam proses belajar di rumah. Apakah ibu sudah berupaya menyediakan fasilitas belajar di rumah?”
- Me : “berupaya iya saya menyediakan fasilitas belajar anak saya ketika di sekolah, buku dan alat tulis”
- P : “berkaitan dengan upaya orang tua dalam proses belajar di rumah. Apakah ibu sudah berupaya mengawasi kegiatan belajar di rumah?”
- Me : “iya saya berupaya mengawasi kegiatan anak saya belajar di rumah”
- P : “selanjutnya berkaitan dengan upaya orangtua dalam proses belajar di rumah. Apakah ibu sudah berupaya mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah?”
- Me : “iya saya mengawasi waktu belajar anak saya di rumah karena dia tidak diawasi dak mau belajar dengan baik”
- P : “kemudian berkaitan dengan upaya orangtua dalam proses belajar di rumah. Apakah ibu sudah berupaya mengetahui kesulitan anak dalam belajar di rumah?”
- Me : “iya saya mengetahui kesulitan anak dalam belajar”
- P : “baik, sekian pertanyaan dari saya. Terimakasih bu sudah mau meluangkan waktunya untuk saya wawancarai”
- Me : “sama sama miss”

Hasil Wawancara Orang Tua

Narasumber : TS
 Nama Anak : JTR
 Hari/tanggal : Rabu, 19 Mei 2021
 Waktu : 08.00 wib - selesai

P : "selamat pagi bu"

TS : "selamat pagi juga miss"

P : "apakah saya bisa bertanya dengan ibu?"

TS : "iya bisa miss"

P : "seperti kesepakatan kita kemarin, saya akan mewawancarai ibu"

TS : "iya miss.. silahkan!"

P : "oke baik, sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Albina dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG.PAUD. Disini saya bertujuan memawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai peran orang tua dalam proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19. Sebelum kita mulai apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?"

TS : "baik, nama saya Tri Sentiana.

P : "oke.. Apakah bisa kita mulai wawancaranya ibu?"

TS : "iya tentu saja bisa miss.."

P : "disini saya mau bertanya tentang peran orangtua dalam proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19. pertanyaannya yaitu apakah ibu mendampingi anak agar anak tidak merasa sendiri di rumah dan bagaimana cara ibu membuat anak merasa tidak sendiri?"

TS : "iya, tapi saya terkadang tidak terlalu mengawasi anak saya di rumah, dikarenakan saya sambil mengerjakan pekerjaan yang rumah lainnya seperti mencuci, memasak dan menyapu rumah"

- P :“oh baik bu, selanjutnya berkaitan dengan anak merasa tidak sendiri, apakah ibu memberikan semangat kepada anak ibu di rumah dan bagaimana cara ibu memberikan semangat tersebut?”
- TS :“iya saya menyemangati anak saya, kalau sudah tidak semangat saya bujuk, kalau tidak mau dibujuk saya biarkan dia bermain dengan temannya”
- P :“baik selanjutnya berkaitan dengan memfasilitasi kebutuhan anak, apakah ibu memfasilitasi kebutuhan belajar anak ibu di rumah?”
- TS :“iya.. Saya membelikan anak saya pensil warna dan buku gambar karena ia sangat suka menggambar sebagai selingan saat merasa bosan belajar”
- P :”oke.. Selanjutnya berkaitan dengan tempat berdiskusi dan bertanya, apakah ibu selalu memulai pembicaraan dengan anak ketika melakukan proses belajar anak di rumah?”
- TS :“iya.. Saya memulai perkacapan dengan anak saya dengan bertanya kepada anak saya di rumah, seperti menanyakan mau makan apa?”
- P :”oke selanjutnya berkaitan dengan membantu mengenali diri sendiri pada anak.. Apakah ibu dapat mengenalkan diri sendiri kepada anak dan bagaimana cara ibu mengenalkan diri sendiri pada anak?”
- TS :“iya, saya mengajarkan anak saya untuk melihat dan mengenali diri anak dengan mengenalkan jenis kelamin anak saya”
- P :”oke selanjutnya berkaitan dengan melihat dan mengembangkan bakat anak. Apakah ibu dapat mengembangkan bakat yang dimiliki anak dan bagaimana cara ibu mengembangkan bakat anak?”
- TS :“iya,.. Saya mengembangkan bakat anak saya dengan membelikan anak saya buku cerita karena dia senang mendengarkan cerita
- P :”selanjutnya berkaitan dengan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk anak belajar. Apakah ibu dapat menciptakan lingkungan yang baik untuk anak?
- TS :”iya miss, saya menciptakan lingkungan yang kondusif untuk anak saya belajar di rumah dengan mengajak anak belajar di dalam kamar”.

- P :”oke selanjutnya berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi proses belajar anak di rumah, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berikut ini pertanyaannya, faktor internal yang berkaitan dengan faktor kesehatan dan cacat tubuh yaitu, apakah ibu memberikan makanan yang sehat untuk kebutuhan anak di rumah?
- TS :”iya miss, saya kesusahan memberikan anak saya nutrisi, karena ia sangat pemilih dalam makanan”.
- P :”selanjutnya berkaitan dengan faktor intelegensi anak, apakah anak ibu mudah mengerti apa yang ibu ajarkan di rumah?”
- TS :”iya anak saya mengerti, tapi saya harus menjelaskan kepada anak saya berulang kali agar ia mengerti apa yang saya ajarkan”
- P :”kemudian berkaitan dengan faktor minat anak, apakah ibu mengetahui minat yang diinginkan anak?”
- TS :”ya miss, saya mengetahui minat yang diinginkan anak saya”
- P :”berkaitan dengan faktor emosi anak. Apakah ibu bisa mengatasi emosi negatif anak dan bagaimana cara ibu mengatasi hal tersebut?
- TS :”saya mengatasinya dengan mengajak anak saya bermain”
- P :”berkaitan dengan faktor bakat anak, apakah ibu dapat mengetahui bakat apa yang dimiliki anak dan bagaimana cara ibu memberikan dukungan terhadap bakat anak tersebut?
- TS :”iya miss, saya mengembangkan bakat anak saya membelikan buku gambar”.
- P :”berkaitan dengan faktor kematangan anak. Apakah ibu mengetahui kalau anak sudah belajar sesuai dengan kematangannya atau belum?
- TS :”iya anak saya sudah mengerti apa yang saya ajarkan tapi ia menangis ketika diajarkan menulis huruf”
- P :”kemudian faktor selanjutnya yaitu faktor yang berasal dari luar . yaitu faktor cara orang tua mendidik, pertanyaannya yaitu apakah ibu sudah mendidik anak ibu dengan baik selama proses pembelajaran di rumah?
- TS :”saya mendidiknya dengan mengajarkan berulang ulang

- P :”kemudian faktor hubungan antara anggota keluarga. Apakah ibu berhubungan baik dengan anak ibu di rumah?”
- TS :”iya..hubungan saya dengan anak saya baik”.
- P :”kemudian faktor suasana rumah. Apakah ibu bisa mengatasi dan menyiapkan suasana rumah yang aman dan nyaman untuk anak melakukan proses belajar di rumah?”
- TS :”iya saya bisa mengatasinya, tapi saat suasana rumah atau tetangga ramai anak saya tidak mau belajar karena mau ikut bermain dengan saudaranya atau teman-temannya”
- P :”kemudian faktor ekonomi keluarga. Apakah ibu mampu membagi waktu untuk bekerja dan mengajari anak di rumah?
- TS :”iya saya bisa membagi waktu, walaupun agak susah membagi waktu saat bekerja dengan mengajar anak saya di rumah”
- P :”kemudian berkaitan dengan faktor kurikulum. Apakah ibu mengetahui tujuan dari kurikulum yang ada di TK Bethel Sungai Sawak?”
- TS :”iya.saya tidak terlalu paham tentang kurikulum”
- P :”berkaitan dengan faktor keadaan sarana dan prasarana. Apakah ibu kesulitan dalam mengajarkan anak di rumah?
- TS :”iya miss, saya kesulitan karena tidak ada sarana dan prasarana mengajar di rumah”
- P :”berkaitan dengan faktor waktu sekolah. Apakah ibu dapat membagi waktu antara mengajar anak dengan bekerja?
- TS :” saya bisa membagi waktu mengajar anak saya dengan bekerja”.
- P :”berkaitan dengan faktor metode pembelajaran. Apakah ibu dapat mengajarkan materi kepada anak saat proses belajar di rumah?
- TS :”saya bisa mengajarkan anak saya di rumah dengan bantuan arahan guru”
- P :”berkaitan dengan hubungan peserta didik dengan pendidik. Apakah ibu dapat berhubungan baik dengan anak ibu di rumah?

- TS :“iyaa.. hubungan saya dan anak saya di rumah cukup baik karena saya orangnya tidak sabaran dalam mengajar anak”
- P :”berkaitan dengan faktor masyarakat. Apakah ibu memperhatikan lingkungan tempat anak bermain dan belajar?
- TS :“iyaa miss.. Saya memperhatikan lingkungan anak saya bermain”
- P :”berkaitan dengan upaya orangtua dalam proses belajar di rumah. Apakah ibu sudah berupaya menyediakan fasilitas belajar di rumah?
- TS :“saya berupaya memberikan fasilitas untuk anak saya belajar di rumah”
- P : “berkaitan dengan upaya orangtua dalam proses belajar di rumah. Apakah ibu sudah berupaya mengawasi kegiatan belajar di rumah?
- TS :“saya memberikan anak saya makanan yang bergizi setiap harinya supaya dia sehat”
- P :”selanjutnya berkaitan dengan upaya orangtua dalam proses belajar di rumah. Apakah ibu sudah berupaya mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah?
- TS :“iya saya mengawasi waktu belajar anak saya di rumah kalau tidak diatur anak saya tidak menggunakan waktu dengan baik”
- P :”kemudian berkaitan dengan upaya orangtua dalam proses belajar di rumah. Apakah ibu sudah berupaya mengetahui kesulitan anak dalam belajar di rumah?
- TS :“iya saya mengetahui kesulitan anak dalam belajar”
- P :”baik, sekian pertanyaan dari saya..terimakasih bu sudah mau meluangkan waktunya untuk saya wawancarai”
- TS :”sama sama miss”

Hasil Wawancara Orang Tua

Narasumber : Ma

Nama Anak : AA

Hari : Rabu, 19 Mei 2021

Waktu : 08.00 wib - selesai

P : "selamat pagi bu"

Ma : "selamat pagi juga miss"

P : "apakah saya bisa bertanya dengan ibu?"

Ma : "iya bisa miss"

P : "seperti kesepakatan kita kemarin, saya akan mewawancarai ibu"

Ma : "iya miss.. silahkan!"

P : "oke baik, sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Albina dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG.PAUD. Disini saya bertujuan memawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai peran orangtua dalam proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19. Sebelum kita mulai apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?"

Ma : "baik, nama saya Mariana.

P : "oke.. apakah bisa kita mulai wawancaranya ibu?"

Ma : "iya tentu saja bisa miss.."

P : "disini saya mau bertanya tentang peran orangtua dalam proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19. pertanyaannya yaitu apakah ibu mendampingi anak agar anak tidak merasa sendiri di rumah dan bagaimana cara ibu membuat anak merasa tidak sendiri?"

Ma : "iya..saya mendampingi anak saya setiap hari namun kadang anak saya yang malas untuk mengerjakan tugas dan belajar dengan saya"

P : "oh baik bu, selanjutnya berkaitan dengan anak merasa tidak sendiri, apakah ibu memberikan semangat kepada anak ibu di rumah dan bagaimana cara ibu memberikan semangat tersebut?"

- Ma :”saya memberikan semangat dengan mengajak anak saya bercanda”
- P :”baik selanjutnya berkaitan dengan memfasilitasi kebutuhan anak. Apakah ibu memfasilitasi kebutuhan belajar anak ibu di rumah?”
- Ma :”iya miss, saya memfasilitasi anak saya, karena anak saya pemilih jadi saya membelikan anak saya sesuai dengan keinginan yang anak saya mau”
- P :”oke selanjutnya berkaitan dengan tempat berdiskusi dan bertanya..apakah ibu selalu memulai pembicaraan dengan anak ketika melakukan proses belajar belajar anak di rumah?”
- Ma :”iya saya selalu berbicara dan bertanya, anak saya sebelum saya mengajak berbicara dia selalu bertanya dan saya pun menjawabnya”
- P :”oke selanjutnya berkaitan dengan membantu mengenali diri sendiri pada anak.. apakah ibu dapat mengenalkan diri sendiri kepada anak dan bagaimana cara ibu mengenalkan diri sendiri pada anak?”
- Ma :”iya miss, saya ajarkan untuk melihat dan mengenali diri sendiri dengan membelajarkan dia mandiri agar tidak manja dengan saya”
- P :”oke selanjutnya berkaitan dengan melihat dan mengembangkan bakat anak. Apakah ibu dapat mengembangkan bakat yang dimiliki anak dan bagaimana cara ibu mengembangkan bakat anak?”
- Ma :”iya mis, dengan membelikan anak saya buku gambar karena dia senang menggambar”
- P :”selanjutnya berkaitan dengan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk anak belajar. Apakah ibu dapat menciptakan lingkungan yang baik untuk anak?
- Ma :”iya miss, saya menciptakan lingkungan yang baik untuk anak belajar”.
- P :”oke selanjutnya berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi proses belajar anak di rumah, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berikut ini pertannyaannya, faktor internal yang berkaitan dengan faktor kesehatan dan cacat tubuh yaitu, apakah ibu memberikan makanan yang sehat untuk kebutuhan anak di rumah?

- Ma :”iya saya memberikan anak saya makanan yang bernutrisi di rumah”.
- P :”selanjutnya berkaitan dengan faktor intelegensi anak, apakah anak ibu mudah mengerti apa yang ibu ajarkan di rumah?
- Ma :”iya miss,.anak saya mudah mengerti dan mudah lupa ketika saya menanyakan kembali pembelajaran yang barusan saya ajarkan”
- P :”kemudian berkaitan dengan faktor minat anak, apakah ibu mengetahui minat yang diinginkan anak?”
- Ma :”iya saya mengetahui minat yang anak saya mau”
- P :”berkaitan dengan faktor emosi anak. Apakah ibu bisa mengatasi emosi negatif anak dan bagaimana cara ibu mengatasi hal tersebut?
- Ma :”saya mengatasi emosi negatif dari anak saya dengan cara mengertaknya, kalau tidak mempan kami beradu omongan”
- P :”berkaitan dengan faktor bakat anak, apakah ibu dapat mengetahui bakat apa yang dimiliki anak dan bagaimana cara ibu memberikan dukungan terhadap bakat anak tersebut?
- Ma :”iya miss, saya mengembangkan bakat anak saya membelikan buku tulis bergambar”.
- P :”berkaitan dengan faktor kematangan anak. Apakah ibu mengetahui kalau anak sudah belajar sesuai dengan kematangannya atau belum?
- Ma :”iya miss, tapi anak saya lebih mengerti berhitung dari pada menulis huruf”
- P :”kemudian faktor selanjutnya yaitu faktor yang berasal dari luar . yaitu faktor cara orang tua mendidik, pertanyaannya yaitu apakah ibu sudah mendidik anak ibu dengan baik selama proses pembelajaran di rumah?
- Ma :”saya mendidik anak saya dengan berulang-ulang”
- P :”kemudian faktor hubungan antara anggota keluarga. Apakah ibu berhubungan baik dengan anak ibu di rumah?”
- Ma :”iya hubungan saya dengan anak saya baik”

- P :”kemudian faktor susana rumah. Apakah ibu menyiapkan susana rumah yang aman dan nyaman untuk anak melakukan proses belajar di rumah?”
- Ma :” iya miss.. saat suasana rumah saya ramai anak saya malas belajar
- P :”kemudian faktor ekonomi keluarga. Apakah ibu mampu membagi waktu untuk bekerja dan mengajari anak di rumah?
- Ma :”iya miss saya sangat susah sekali membagi waktu”
- P :”kemudian berkaitan dengan faktor kurikulum. Apakah ibu mengetahui tujuan dari kurikulum yang ada di TK Bethel Sungai Sawak?”
- Ma :”ya..kurikulum di sekolah ini saya tidak terlalu mengerti”
- P :”berkaitan dengan faktor keadaan sarana dan prasarana. Apakah ibu kesulitan dalam mengajarkan anak di rumah?
- Ma :”iya miss, saya kesulitan mengajar anak saya karena tidak ada sarana dan prasarana di rumah”
- P :”berkaitan dengan faktor waktu sekolah. Apakah ibu dapat membagi waktu antara mengajar anak dengan bekerja?
- Ma :”saya bisa membagi waktu, namun agak kesusahan dalam membagi waktu antara mengajar anak saya dengan bekerja”.
- P :”berkaitan dengan faktor sarana dan prasarana. Apakah ibu dapat mengajarkan materi kepada anak saat proses belajar di rumah?
- Ma :”iya saya sangat kesulitan mengajar anak saya karena tidak ada sarana dan prasarana”
- P :”berkaitan dengan faktor metode pembelajaran. Apakah ibu dapat mengajarkan materi kepada anak saat proses belajar di rumah?
- Ma :”saya bisa mengajarkan anak saya materi di rumah dengan yang diajarkan guru di sekolah”
- P :”berkaitan dengan hubungan peserta didik dengan pendidik. Apakah ibu dapat berhubungan baik dengan anak ibu di rumah?
- Ma :”hubungan saya dengan anak lumayan baik”

- P :”berkaitan dengan faktor masyarakat. Apakah ibu memperhatikan lingkungan tempat anak bermain dan belajar?
- Ma :”tidak, saya tidak terlalu memperhatikan lingkungan belajar dan bermain anak saya”
- P :”berkaitan dengan upaya orangtua dalam proses belajar di rumah. Apakah ibu sudah berupaya menyediakan fasilitas belajar di rumah?
- Me :”iya saya selalu mengawasi anak saya ketika sedang belajar di rumah”
- P : “berkaitan dengan upaya orangtua dalam proses belajar di rumah. Apakah ibu sudah berupaya mengawasi kegiatan belajar di rumah?
- Me :” iya saya memberikan makanan yang bernutrisi di rumah”
- P :”selanjutnya berkaitan dengan upaya orangtua dalam proses belajar di rumah. Apakah ibu sudah berupaya mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah?
- Me :” iya saya mengetahui kesulitan anak dalam belajar”
- P :”kemudian berkaitan dengan upaya orangtua dalam proses belajar di rumah. Apakah ibu sudah berupaya mengetahui kesulitan anak dalam belajar di rumah?
- Me :”
- P :”baik, sekian pertanyaan dari saya..terimakasih bu sudah mau meluangkan waktunya untuk saya wawancara”
- Ma :”sama sama miss”

Hasil Wawancara Orang Tua

- Narasumber : M
- Nama Anak : YA
- Hari/Tanggal : Jumat, 21 Mei 2021
- Waktu : 08.00 wib -selesai
- P : ”selamat pagi bu”
- M : ”selamat pagi juga miss”
- P : ”apakah saya bisa bertanya dengan ibu?”
- M : ”iya bisa miss”
- P : ”seperti kesepakatan kita kemarin, saya akan mewawancarai ibu”
- M : ”iya miss.. silahkan!”
- P : ”oke baik, sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Albina dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG.PAUD. Disini saya bertujuan memawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai peran orangtua dalam proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19. Sebelum kita mulai apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?”
- M : ”baik, nama saya Maryam.
- P : ”oke, apakah bisa kita mulai wawancaranya ibu?”
- M : ”iya tentu saja bisa miss..”
- P : ”disini saya mau bertanya tentang peran orang tua dalam proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19. pertanyaannya yaitu apakah ibu sudah berperan dalam mendampingi anak agar anak tidak merasa sendiri di rumah dan bagaimana cara ibu membuat anak merasa tidak sendiri?”
- M : ”iya miss, saya menemani anak saya belajar di rumah setelah saya melakukan kegiatan lain, seperti kerja karena saya juga bertugas mengurus anak saya yang kecil”

- P :“oh baik bu, selanjutnya berkaitan dengan anak merasa tidak sendiri, apakah ibu memberikan semangat kepada anak ibu di rumah dan bagaimana cara ibu memberikan semangat tersebut?
- M :”iya miss saya memberikan semangat kepada anak saya, dalam memberikan semangat saya menyemangati anak saya dengan membelikan dia hadiah sebagai imbalannya”
- P :“baik selanjutnya berkaitan dengan memfasilitasi kebutuhan anak.. apakah ibu memfasilitasi kebutuhan belajar anak ibu di rumah?”
- M :“iya miss saya memfasilitasi anak saya dengan membelikannya alat tulis dan buku pelajaran serta buku cerita”
- P :”oke selanjutnya berkaitan dengan tempat berdiskusi dan bertanya. Apakah ibu selalu memulai pembicaraan dengan anak ketika melakukan proses belajar belajar anak di rumah?”
- M :“iya saya selalu bertanya dan mengajak anak saya berbicara dan bercerita di rumah saat proses belajar di rumah”
- P :”oke selanjutnya berkaitan dengan membantu mengenali diri sendiri pada anak. Apakah ibu dapat mengenalkan diri sendiri kepada anak dan bagaimana cara ibu mengenalkan diri sendiri pada anak?”
- M :“yaa, saya mengajarkan anak saya dengan memberitahukan kepada anak kalau laki-laki dan perempuan berbeda.”
- P :”oke selanjutnya berkaitan dengan melihat dan mengembangkan bakat anak. Apakah ibu dapat mengembangkan bakat yang dimiliki anak dan bagaimana cara ibu mengembangkan bakat anak?”
- M :“iya saya mengembangkan bakat anak saya dengan membelikan buku gambar”
- P :”selanjutnya berkaitan dengan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk anak belajar. Apakah ibu dapat menciptakan lingkungan yang baik untuk anak?
- M :”iya miss, tapi saya agak kesusahan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk anak saya belajar karena rumah saya ramai sekali.”
- P :”oke selanjutnya berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi proses belajar anak di rumah, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berikut ini pertanyaannya, faktor internal yang

berkaitan dengan faktor kesehatan dan cacat tubuh yaitu, apakah ibu memberikan makanan yang sehat untuk kebutuhan anak di rumah?

M :”iya saya memberikan makanan yang sehat untuk kebutuhan anak saya di rumah.

P :”selanjutnya berkaitan dengan faktor intelegensi anak, apakah anak ibu mudah mengerti apa yang ibu ajarkan di rumah?

M :”ya miss, anak saya mengerti namun harus dijelaskan dengan pelan-pelan”

P :”kemudian berkaitan dengan faktor minat anak, apakah ibu mengetahui minat yang diinginkan anak?”

M :”iya saya mengetahui tentang minat yang anak saya minati, yaitu minat dalam menggambar”

P :”berkaitan dengan faktor emosi anak. Apakah ibu bisa mengatasi emosi negatif anak dan bagaimana cara ibu mengatasi hal tersebut?

M :”saya mengatasi emosi anak saya, ketika anak saya tidak mau dibilang saya bentak”

P :”berkaitan dengan faktor bakat anak, apakah ibu dapat mengetahui bakat apa yang dimiliki anak dan bagaimana cara ibu memberikan dukungan terhadap bakat anak tersebut?

M :”ya miss, saya mengembangkan bakat anak saya dengan memberikan dia bola kaki karena dia senang bermain bola”

P :”berkaitan dengan faktor kematangan anak. Apakah ibu mengetahui kalau anak sudah belajar sesuai dengan kematangannya atau belum?

M :”iya miss, anak saya mudah menerima pelajaran yang diberikan di rumah, hal tersebut dilihat dari anak saya sudah bisa menulis angka.”

P :”kemudian faktor selanjutnya yaitu faktor yang berasal dari luar. yaitu faktor cara orang tua mendidik, pertanyaannya yaitu apakah ibu sudah mendidik anak ibu dengan baik selama proses pembelajaran di rumah?

- M : “saya mendidik anak saya dengan pelan dan tegas serta berulang-ulang”
- P : “kemudian faktor hubungan antara anggota keluarga. Apakah ibu berhubungan baik dengan anak ibu di rumah?”
- M : “iya hubungan saya baik, tetapi sering berdebat karena anak saya tidak terlalu mau diatur saya”
- P : “kemudian faktor suasana rumah. Apakah ibu bisa mengatasi faktor suasana rumah untuk anak melakukan proses belajar di rumah?”
- M : “iya miss bisa, dengan suasana rumah yang aman baik anak saya mau belajar karena saat rumah ramai dia malas belajar”
- P : “kemudian faktor ekonomi keluarga. Apakah ibu mampu membagi waktu untuk bekerja dan mengajari anak di rumah?”
- M : “iya saya sangat susah membagi waktu dengan bekerja dan mengajar anak”
- P : “kemudian berkaitan dengan faktor kurikulum. Apakah ibu mengetahui tujuan dari kurikulum yang ada di TK Bethel Sungai Sawak?”
- M : “iya saya tidak terlalu paham tentang kurikulum”
- P : “berkaitan dengan faktor keadaan sarana dan prasarana. Apakah ibu kesulitan dalam mengajarkan anak di rumah?”
- M : “iya miss, saya kesulitan karena kekurangan sarana dan prasarana mengajar anak saya di rumah”
- P : “berkaitan dengan faktor waktu sekolah. Apakah ibu dapat membagi waktu antara mengajar anak dengan bekerja?”
- M : “iya saya dapat membagi waktu mengajar anak saya.”
- P : “berkaitan dengan faktor metode pembelajaran. Apakah ibu dapat mengajarkan materi pembelajaran kepada anak ibu di rumah?”
- M : “iya saya dapat mengajarkan materi kepada anak saya di rumah.”
- P : “berkaitan dengan hubungan peserta didik dengan pendidik. Apakah ibu dapat berhubungan baik dengan anak ibu di rumah?”

- M :”iya miss, hubungan saya dengan anak saya cukup baik”
- P :”berkaitan dengan faktor masyarakat. Apakah ibu memperhatikan lingkungan tempat anak bermain dan belajar?
- M :”iya miss, tapi terkadang tidak karena anak saya akan mengamuk kalau tidak saya ijinikan bermain atau belajar bersama”
- P :”berkaitan dengan upaya orangtua dalam proses belajar di rumah. Apakah ibu sudah berupaya menyediakan fasilitas belajar di rumah?
- M :”iya miss, saya berupaya untuk anak saya menyediakan fasilitas di rumah pensil,buku petak kecil, dan besar”
- P : “berkaitan dengan upaya orangtua dalam proses belajar di rumah. Apakah ibu sudah berupaya mengawasi kegiatan belajar di rumah?
- M :”iya miss, saya sudah berupaya mengawasi anak saya ketika sedang belajar di rumah”
- P :”selanjutnya berkaitan dengan upaya orangtua dalam proses belajar di rumah. Apakah ibu sudah berupaya mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah?
- M :” “iya miss, mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah”
- P :”kemudian berkaitan dengan upaya orangtua dalam proses belajar di rumah. Apakah ibu sudah berupaya mengetahui kesulitan anak dalam belajar di rumah?
- M :” iya saya mengetahui kesulitan anak dalam belajar”
- P :”baik, sekian pertanyaan dari saya. Terimakasih bu sudah mau meluangkan waktunya untuk saya wawancarai”
- M :”sama sama miss”

Hasil wawancara Orangm Tua

Narasumber : DR

Nama Anak : AD

Hari/tanggal : Jumat, 21 Mei 2021

Waktu : 08.00 - selesai wib

P :”selamat pagi bu”

DR :”selamat pagi juga miss”

P :“apakah saya bisa bertanya dengan ibu?”

DR :“iya bisa miss”

P :”seperti kesepakatan kita kemarin, saya akan mewawancarai ibu”

DR :“iya miss.. silahkan!”

P :“oke baik, sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Albina dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG.PAUD. Disini saya bertujuan memawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai peran orangtua dalam proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19. Sebelum kita mulai apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?”

DR :“baik, nama saya Dian Rusmita.

P :“oke.. akah bisa kita mulai wawancaranya ibu?”

DR :“iya tentu saja bisa miss..”

P :“disini saya mau bertanya tentang peran orangtua dalam proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19. pertanyaannya yaitu apakah ibu mendampingi anak agar anak tidak merasa sendiri di rumah dan bagaimana cara ibu membuat anak merasa tidak sendiri?”

DR :“iya miss, saya menemani anak saat belajar”

- P :“oh baik bu, selanjutnya berkaitan dengan anak merasa tidak sendiri, apakah ibu memberikan semangat kepada anak ibu di rumah dan bagaimana cara ibu memberikan semangat tersebut?
- DR :“saya memberikan semangat kepada anak saya seadanya, kalau anak saya menangis saya membujuknya, kalau sudah tidak mau di bujuk saya pukul dan saya tinggal pergi”
- P :“baik selanjutnya berkaitan dengan memfasilitasi kebutuhan anak.. apakah ibu memfasilitasi kebutuhan belajar anak ibu di rumah?”
- DR :“iyaa miss, saya memberikan fasilitas kepada anak buku tulis, penghapus, buku pelajaran di sekolah dan pensil warna”
- P :”oke selanjutnya berkaitan dengan tempat berdiskusi dan bertanya..apakah ibu selalu memulai pembicaraan dengan anak ketika melakukan proses belajar belajar anak di rumah?”
- DR :“iya miss, saya mengajak anak saya bertanya dan berbicara, karena anak saya pendiam jadi ketika saya tidak bertanya dia tidak memberitahukan mau apa dan mau kemana”
- P :”oke selanjutnya berkaitan dengan membantu mengenali diri sendiri pada anak.. apakah ibu dapat mengenalkan diri sendiri kepada anak dan bagaimana cara ibu mengenalkan diri sendiri pada anak?”
- DR :“ya saya mengajarkan anak saya dengan membandingkan ciri-ciri dia dengan adiknya”
- P :”oke selanjutnya berkaitan dengan melihat dan mengembangkan bakat anak. Apakah ibu dapat mengembangkan bakat yang dimiliki anak dan bagaimana cara ibu mengembangkan bakat anak?”
- DR : “iyalah miss, saya mengembangkan bakat anak saya”
- P :”selanjutnya berkaitan dengan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk anak belajar. Apakah ibu dapat menciptakan lingkungan yang baik untuk anak?
- DR :”iya miss, saya bisa menciptakan lingkungan yang kondusif untuk anak saya belajar di rumah.”
- P :”oke selanjutnya berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi proses belajar anak di rumah, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berikut ini pertanyaannya, faktor internal yang

berkaitan dengan faktor kesehatan dan cacat tubuh yaitu, apakah ibu memberikan makanan yang sehat untuk kebutuhan anak di rumah?

DR :”iya saya memberikan makanan yang sehat untuk kebutuhan anak saya di rumah.

P :”selanjutnya berkaitan dengan faktor intelegensi anak, apakah anak ibu mudah mengerti apa yang ibu ajarkan di rumah?

DR :“iya anak saya mudah mengerti apa yang saya ajarkan di rumah

P :”kemudian berkaitan dengan faktor minat anak, apakah ibu mengetahui minat yang diinginkan anak?”

DR : “iya...anak saya berminat dengan buku gambar”

P :”berkaitan dengan faktor emosi anak. Apakah ibu bisa mengatasi emosi negatif anak dan bagaimana cara ibu mengatasi hal tersebut?

DR :“saya mengatasinya dengan menegur baik-baik, kalau dia melawan saya bentak dan pukul”

P :”berkaitan dengan faktor bakat anak, apakah ibu dapat mengetahui bakat apa yang dimiliki anak dan bagaimana cara ibu memberikan dukungan terhadap bakat anak tersebut?

M :“ya miss, saya mengembangkan bakat anak saya dengan memberikan dia bola kaki karena dia senang bermain bola”

P :”berkaitan dengan faktor kematangan anak. Apakah ibu mengetahui kalau anak sudah belajar sesuai dengan kematangannya atau belum?

DR :“ya miss, tapi anak saya belum terlalu bisa menulis dan belum hafal huruf ketika tidak melihat contoh”

P :”kemudian faktor selanjutnya yaitu faktor yang berasal dari luar . yaitu faktor cara orang tua mendidik, pertanyaannya yaitu apakah ibu sudah mendidik anak ibu dengan baik selama proses pembelajaran di rumah?

DR :”iya, dengan cara saya mendidik anak saya dengan tegas dan berulang-ulang”

- P :”kemudian faktor hubungan antara anggota keluarga. Apakah ibu berhubungan baik dengan anak ibu di rumah?”
- DR :”iya hubungan kami baik...karena anak saya pendiam”
- P :”kemudian faktor susana rumah. Apakah ibu menyiapkan susana rumah yang aman dan nyaman untuk anak melakukan proses belajar di rumah?”
- DR :”iyaa miss. saat rumah sepi lumayan bisa diatur walaupun pendiam kalau rumah ramai ia juga mau bermain dengan temannya dan tidak fokus belajar”
- P :”kemudian faktor ekonomi keluarga. Apakah ibu mampu membagi waktu untuk bekerja dan mengajari anak di rumah?
- DR :”iya saya sangat sulit sekali membagi waktu saya”
- P :”kemudian berkaitan dengan faktor kurikulum. Apakah ibu mengetahui tujuan dari kurikulum yang ada di TK Bethel Sungai Sawak?”
- DR :”iya saya tidak mengerti tentang kurikulum”
- P :”berkaitan dengan faktor keadaan sarana dan prasarana. Apakah ibu kesulitan dalam mengajarkan anak di rumah?
- DR :”iya miss, saya kesulitan karena kekurangan sarana dan prasarana mengajar anak saya di rumah”
- P :”berkaitan dengan faktor waktu sekolah. Apakah ibu dapat membagi waktu antara mengajar anak dengan bekerja?
- DR :”iya saya dapat membagi waktu mengajar anak saya.”
- P :”berkaitan dengan faktor metode pembelajaran. Apakah ibu dapat mengajarkan materi kepada anak saat proses belajar di rumah?
- DR :”iya saya sangat kekurangan sarana dan prasarana yang diberikan di rumah”
- P :”berkaitan dengan hubungan peserta didik dengan pendidik. Apakah ibu dapat berhubungan baik dengan anak ibu di rumah?

- DR :”hubungan saya dengan anak saya cukup baik karena anak saya pendiam, namun kadang-kadang saya susah mengetahui apa maunya ia”
- P :”berkaitan dengan faktor masyarakat. Apakah ibu memperhatikan lingkungan tempat anak bermain dan belajar?
- DR :”saya memperhatikan lingkungan anak saya bermain, karena saya percaya dia.”
- P :”berkaitan dengan upaya orangtua dalam proses belajar di rumah. Apakah ibu sudah berupaya menyediakan fasilitas belajar di rumah?
- DR :”iya saya berupaya menyediakan fasilitas belajar anak saya sesuai dengan kemampuan saya”
- P :”berkaitan dengan upaya orangtua dalam proses belajar di rumah. Apakah ibu sudah berupaya mengawasi kegiatan belajar di rumah?
- DR :”iya miss saya berupaya mengawasi anak saya ketika belajar di rumah
- P :”selanjutnya berkaitan dengan upaya orangtua dalam proses belajar di rumah. Apakah ibu sudah berupaya mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah?
- DR :”iya saya berupaya mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah, dengan mengajak anak menggunakan waktu sebaik mungkin
- P :”kemudian berkaitan dengan upaya orangtua dalam proses belajar di rumah. Apakah ibu sudah berupaya mengetahui kesulitan anak dalam belajar di rumah?
- DR :” iya saya berupaya mengetahui kesulitan anak dalam belajar
- P :”baik, sekian pertanyaan dari saya..terimakasih bu sudah mau meluangkan waktunya untuk saya wawancarai”
- DR :”sama sama miss”

Hasil Wawancara Orang Tua

Narasumber : S

Nama Anak : AC

Hari : rabu, 08 September 2021

Waktu : 09.00-10.00 wib

P : "selamat pagi bu"

S : "selamat pagi juga miss"

P : "apakah saya bisa bertanya dengan ibu?"

S : "iya bisa miss"

P : "seperti kesepakatan kita kemarin, saya akan mewawancarai ibu"

S : "iya miss.. silahkan!"

P : "oke baik, sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Albina dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG.PAUD. Disini saya bertujuan memawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai peran orangtua dalam proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19. Sebelum kita mulai apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?"

S : "baik, nama saya Susanty."

P : "oke. Apakah bisa kita mulai wawancaranya ibu?"

S : "iya tentu saja bisa miss.."

P : "disini saya mau bertanya tentang peran orang tua dalam proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19. pertanyaannya yaitu apakah ibu mendampingi anak agar anak tidak merasa sendiri di rumah dan bagaimana cara ibu membuat anak merasa tidak sendiri?"

S : "iya, saya melaksanakan pembelajaran di rumah saya mendampingi anak saya dengan baik agar merasa tidak sendiri"

P : "oh baik bu, selanjutnya berkaitan dengan orang tua pemberi semangat, apakah ibu memberikan semangat kepada anak ibu di rumah dan bagaimana cara ibu memberikan semangat tersebut?"

- S :”iya saya memberikan semangat kepada anak saya dengan memberikannya alat belajar”
- P :”baik selanjutnya berkaitan dengan memfasilitasi kebutuhan anak.. apakah ibu memfasilitasi kebutuhan belajar anak ibu di rumah?”
- S :”iya miss,saya memfasilitasi anak saya pensil dan alat tulis lainnya”.
- P :”oke selanjutnya berkaitan dengan tempat berdiskusi dan bertanya..apakah ibu selalu memulai pembicaraan dengan anak ketika melakukan proses belajar belajar anak di rumah?”
- S :”iyaa, saya bertanya kepada anak saya saat habis melakukan kegiatan belajar di rumah”
- P :”oke selanjutnya berkaitan dengan membantu mengenali diri sendiri pada anak.. apakah ibu dapat mengenalkan diri sendiri kepada anak dan bagaimana cara ibu mengenalkan diri sendiri pada anak?”
- S :”iya saya mengajarkan diri sendiri pada anak saya di rumah dengan mengajarkan karakter pada anak”
- P :”oke selanjutnya berkaitan dengan melihat dan mengembangkan bakat anak. Apakah ibu dapat mengembangkan bakat yang dimiliki anak dan bagaimana cara ibu mengembangkan bakat anak?”
- S :”iya..saya mengembangkan bakat yang dimiliki anak dengan membelikannya barang kesukaannya”
- P :”selanjutnya berkaitan dengan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk anak belajar. Apakah ibu dapat menciptakan lingkungan yang baik untuk anak?
- S :”iya saya menciptakan lingkungan yang kondusif untuk anak saya belajar di rumah”.
- P :”oke selanjutnya berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi proses belajar anak di rumah, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berikut ini pertannyaannya, faktor internal yang berkaitan dengan faktor kesehatan dan cacat tubuh yaitu, apakah ibu memberikan makanan yang sehat untuk kebutuhan anak di rumah?

- S :”iya saya memberikan anak saya makanan yang sehat dan bergizi di rumah”.
- P :”selanjutnya berkaitan dengan faktor intelegensi anak, apakah anak ibu mudah mengerti apa yang ibu ajarkan di rumah?
- S :“ anak saya terkadang mudah mengerti pelajaran yang saya ajarkan di rumah”
- P :”kemudian berkaitan dengan faktor minat anak, apakah ibu mengetahui minat yang diinginkan anak?”
- S :“saya mengetahui minat anak saya yaitu anak saya minat ketika di rumah”
- P :”berkaitan dengan faktor emosi anak. Apakah ibu bisa mengatasi emosi negatif anak dan bagaimana cara ibu mengatasi hal tersebut?
- S :“saya mengatasi emosi negatif anak saya dengan membujuknya”
- P :”berkaitan dengan faktor bakat anak, apakah ibu dapat mengetahui bakat apa yang dimiliki anak dan bagaimana cara ibu memberikan dukungan terhadap bakat anak tersebut?
- S :“iya...,saya mengembangkan bakat anak yang dimiliki anak dengan membelikan anak saya alat masak untuk dia mengembangkan bakat dan kemampuannya”.
- P :”berkaitan dengan faktor kematangan anak. Apakah ibu mengetahui kalau anak sudah belajar sesuai dengan kematangannya atau belum?
- S :“iya anak saya mudah menerima pelajaran karena ia sudah bisa membaca dan menulis walaupun menulis angka 6 dan 9 selalu terbalik”
- P :”kemudian faktor selanjutnya yaitu faktor yang berasal dari luar . yaitu faktor cara orang tua mendidik, pertanyaannya yaitu apakah ibu sudah mendidik anak ibu dengan baik selama proses pembelajaran di rumah?
- S :“iyaa..saya mendidik anak saya dengan menegurnya karena anak saya sangat susah di atur”
- P :”kemudian faktor hubungan antara anggota keluarga. Apakah ibu berhubungan baik dengan anak ibu di rumah?”

- S :“iya..saya dan anak saya di rumah berhubungan baik”.
- P :”kemudian faktor susana rumah. Apakah ibu bisa mengatasi suasana rumah untuk anak aman dan nyaman saat melakukan proses belajar di rumah?”
- S :”iya saya bisa mengatasinya, dengan menegur keluarga yang ribut”
- P :”kemudian faktor ekonomi keluarga. Apakah ibu mampu membagi waktu untuk bekerja dan mengajari anak di rumah?
- S :”iya saya bisa membagi waktu mengajar anak saya, walaupun sangat susah membagi waktu mengajar dengan bekerja di rumah”.
- P :”kemudian berkaitan dengan faktor kurikulum. Apakah ibu mengetahui tujuan dari kurikulum yang ada di TK Bethel Sungai Sawak?”
- S :“iya miss, saya tidak terlalu paham kurikulum yang ada di TK ini”
- P :”berkaitan dengan faktor keadaan sarana dan prasarana. Apakah ibu kesulitan dalam mengajarkan anak di rumah?
- S :“iya miss, saya kesulitan karena kekurangan sarana dan prasarana dalam mengajar anak say di rumah”
- P :”berkaitan dengan faktor waktu sekolah. Apakah ibu dapat membagi waktu antara mengajar anak dengan bekerja?
- S :”saya bisa membagi waktu mengajar anak saya dengan bekerja”.
- P :”berkaitan dengan faktor metode pembelajaran. Apakah ibu dapat mengajarkan materi kepada anak saat proses belajar di rumah?
- S :“iya saya bisa mengajarkan anak saya belajar di rumah”.
- P :”berkaitan dengan hubungan peserta didik dengan pendidik. Apakah ibu dapat berhubungan baik dengan anak ibu di rumah?
- S :“iya hubungan saya dengan anak saya cukup baik di rumah namun terkadang saya dan anak saya berdebat karena ia tidak mau saya nasehati”
- P :”berkaitan dengan faktor masyarakat. Apakah ibu memperhatikan lingkungan tempat anak bermain dan belajar?

- S : “iyaa..saya memperhatikan lingkungan tempat anak saya bermain
- P : ”berkaitan dengan upaya orangtua dalam proses belajar di rumah. Apakah ibu sudah berupaya menyediakan fasilitas belajar di rumah?
- S : ”iya saya sudah berupaya menyediakan fasilitas belajar anak saya saat melakukan proses belajar anak di rumah, fasilitas berupa alat tulis dan buku pelajaran”
- P : “berkaitan dengan upaya orangtua dalam proses belajar di rumah. Apakah ibu sudah berupaya mengawasi kegiatan belajar di rumah?
- S : “iya saya mengawasi kegiatan belajar anak saya di rumah, apakah dia belajar dengan baik atau hanya main-main saja
- P : ”selanjutnya berkaitan dengan upaya orangtua dalam proses belajar di rumah. Apakah ibu sudah berupaya mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah?
- S : ”saya sudah berupaya mengawasi penggunaan waktu belajar anak saya miss soalnya kalau tidak diawasi anak saya tidak belajar sesuai waktunya”
- P : ”kemudian berkaitan dengan upaya orangtua dalam proses belajar di rumah. Apakah ibu sudah berupaya mengetahui kesulitan anak dalam belajar di rumah?
- S : ” saya sudah berupaya mengetahui kesulitan anak dalam belajar”
- P : ”baik, sekian pertanyaan dari saya. Terimakasih bu sudah mau meluangkan waktunya untuk saya wawancarai”
- S : ”sama sama miss”

Hasil Wawancara Orang Tua

Narasumber : RS

Nama Anak : CYP

Hari : Rabu, 08 September 2021

Waktu : 09.00-10.00 wib

P : "selamat pagi bu"

RS : "selamat pagi juga miss"

P : "apakah saya bisa bertanya dengan ibu?"

RS : "iya bisa miss"

P : "seperti kesepakatan kita kemarin, saya akan mewawancarai ibu"

RS : "iya miss.. silahkan!"

P : "oke baik, sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Albina dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG.PAUD. Disini saya bertujuan memawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai peran orangtua dalam proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19. Sebelum kita mulai apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?"

RS : "baik, nama saya Rusmani Sianifar."

P : "oke. Apakah bisa kita mulai wawancaranya ibu?"

RS : "iya tentu saja bisa miss.."

P : "disini saya mau bertanya tentang peran orang tua dalam proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19. pertanyaannya yaitu apakah ibu mendampingi anak agar anak tidak merasa sendiri di rumah dan bagaimana cara ibu membuat anak merasa tidak sendiri?"

RS : "iya miss, saya mendampingi anak saya ketika belajar di rumah agar merasa tidak sendiri"

- P :“oh baik bu, selanjutnya berkaitan dengan orang tua pemberi semangat, apakah ibu memberikan semangat kepada anak ibu di rumah dan bagaimana cara ibu memberikan semangat tersebut?
- RS :”iya saya memberikan semangat kepada anak saya dengan memberikan hadiah, tapi kalau anak saya bosan dalam belajar saya biarkan saja sampai dia selesai menangis”
- P :“baik selanjutnya berkaitan dengan memfasilitasi kebutuhan anak.. apakah ibu memfasilitasi kebutuhan belajar anak ibu di rumah?”
- RS :“iya miss,saya selalu menyediakan alat dan buku keperluan anak saya dirumah”.
- P :”oke selanjutnya berkaitan dengan tempat berdiskusi dan bertanya..apakah ibu selalu memulai pembicaraan dengan anak ketika melakukan proses belajar belajar anak di rumah?”
- RS :“iyaa miss, saya menanyakan kepada anak saya bagaimana perasaannya sesudah melakukan kegiatan pembelajaran di rumah dan mengajak anak bercanda gurau”
- P :”oke selanjutnya berkaitan dengan membantu mengenali diri sendiri pada anak.. apakah ibu dapat mengenalkan diri sendiri kepada anak dan bagaimana cara ibu mengenalkan diri sendiri pada anak?”
- RS :“iya saya mengajarkan anak saya melihat dan mengenali diri sendiri dengan memberikan anak saya mainan sesuai dengan jenis kelaminnya”
- P :”oke selanjutnya berkaitan dengan melihat dan mengembangkan bakat anak. Apakah ibu dapat mengembangkan bakat yang dimiliki anak dan bagaimana cara ibu mengembangkan bakat anak?”
- RS :”iya..saya mengembangkan bakat yang dimiliki anak dengan membelikan anak saya alat masak untuk dia mengembangkan bakat dan kemampuannya”
- P :”selanjutnya berkaitan dengan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk anak belajar. Apakah ibu dapat menciptakan lingkungan yang baik untuk anak?
- RS :”iya miss, saya menciptakan lingkungan yang kondusif untuk anak saya belajar di rumah”.

- P :”oke selanjutnya berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi proses belajar anak di rumah, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berikut ini pertanyaannya, faktor internal yang berkaitan dengan faktor kesehatan dan cacat tubuh yaitu, apakah ibu memberikan makanan yang sehat untuk kebutuhan anak di rumah?
- RS :”iya saya memberikan anak saya makanan yang sehat di rumah”.
- P :”selanjutnya berkaitan dengan faktor intelegensi anak, apakah anak ibu mudah mengerti apa yang ibu ajarkan di rumah?
- RS :”iya, anak saya mudah mengerti apa pelajaran yang saya jelaskan dan mengerjakannya
- P :”kemudian berkaitan dengan faktor minat anak, apakah ibu mengetahui minat yang diinginkan anak?”
- RS :”iya miss..saya mengetahui minat anak saya yaitu anak saya minat dalam menggambar karena ia senang menggambar”
- P :”berkaitan dengan faktor emosi anak. Apakah ibu bisa mengatasi emosi negatif anak dan bagaimana cara ibu mengatasi hal tersebut?
- RS :”saya mengatasi emosi negatif anak saya dengan membujuknya”
- P :”berkaitan dengan faktor bakat anak, apakah ibu dapat mengetahui bakat apa yang dimiliki anak dan bagaimana cara ibu memberikan dukungan terhadap bakat anak tersebut?
- RS :”iya...,saya mengembangkan bakat anak yang dimiliki anak dengan membelikan anak saya alat masak untuk dia mengembangkan bakat dan kemampuannya”.
- P :”berkaitan dengan faktor kematangan anak. Apakah ibu mengetahui kalau anak sudah belajar sesuai dengan kematangannya atau belum?
- RS :”iya anak saya mudah menerima pelajaran karena ia sudah bisa membaca dan menulis walaupun menulis angka 6 dan 9 selalu terbalik”
- P :”kemudian faktor selanjutnya yaitu faktor yang berasal dari luar . yaitu faktor cara orang tua mendidik, pertanyaannya yaitu apakah ibu sudah mendidik anak ibu dengan baik selama proses pembelajaran di rumah?

- RS :“iyaa..saya mendidik anak saya dengan menegurnya karena anak saya sangat susah di atur”
- P :”kemudian faktor hubungan antara anggota keluarga. Apakah ibu berhubungan baik dengan anak ibu di rumah?”
- RS :“iya..saya dan anak saya di rumah berhubungan baik”.
- P :”kemudian faktor susana rumah. Apakah ibu bisa mengatasi suasana rumah untuk anak aman dan nyaman saat melakukan proses belajar di rumah?”
- RS :”iya saya bisa mengatasinya, dengan menegur keluarga yang ribut”
- P :”kemudian faktor ekonomi keluarga. Apakah ibu mampu membagi waktu untuk bekerja dan mengajari anak di rumah?
- RS :”iya saya bisa membagi waktu mengajar anak saya, walaupun sangat susah membagi waktu mengajar dengan bekerja di rumah”.
- P :”kemudian berkaitan dengan faktor kurikulum. Apakah ibu mengetahui tujuan dari kurikulum yang ada di TK Bethel Sungai Sawak?”
- RS :“iya miss, saya tidak terlalu paham kurikulum yang ada di TK ini”
- P :”berkaitan dengan faktor keadaan sarana dan prasarana. Apakah ibu kesulitan dalam mengajarkan anak di rumah?
- RS :“iya miss, saya kesulitan karena kekurangan sarana dan prasarana dalam mengajar anak say di rumah”
- P :”berkaitan dengan faktor waktu sekolah. Apakah ibu dapat membagi waktu antara mengajar anak dengan bekerja?
- RS :”saya bisa membagi waktu mengajar anak saya dengan bekerja”.
- P :”berkaitan dengan faktor metode pembelajaran. Apakah ibu dapat mengajarkan materi kepada anak saat proses belajar di rumah?
- RS :“iya saya bisa mengajarkan anak saya belajar di rumah”.
- P :”berkaitan dengan hubungan peserta didik dengan pendidik. Apakah ibu dapat berhubungan baik dengan anak ibu di rumah?

- RS : “iya hubungan saya dengan anak saya cukup baik di rumah namun terkadang saya dan anak saya berdebat karena ia tidak mau saya nasehati”
- P : “berkaitan dengan faktor masyarakat. Apakah ibu memperhatikan lingkungan tempat anak bermain dan belajar?
- RS : “iyaa..saya memperhatikan lingkungan tempat anak saya bermain
- P : “berkaitan dengan upaya orangtua dalam proses belajar di rumah. Apakah ibu sudah berupaya menyediakan fasilitas belajar di rumah?
- RS : “iyaa miss berupaya menyediakan alat tulis untuk fasilitas anak saya di rumah dalam belajar”
- P : “berkaitan dengan upaya orangtua dalam proses belajar di rumah. Apakah ibu sudah berupaya mengawasi kegiatan belajar di rumah?
- RS : “saya berupaya mengawasi kegiatan belajar anak saya di rumah, karena kalau tidak diawasi dia malah main-main”
- P : “selanjutnya berkaitan dengan upaya orangtua dalam proses belajar di rumah. Apakah ibu sudah berupaya mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah?
- RS : “iya miss, saya mengawasi waktu belajar anak saya di rumah agar anak saya disiplin belajar
- P : “kemudian berkaitan dengan upaya orangtua dalam proses belajar di rumah. Apakah ibu sudah berupaya mengetahui kesulitan anak dalam belajar di rumah?
- RS : “iya miss, mengetahui kesulitan anak dalam belajar”
- P : “baik, sekian pertanyaan dari saya. Terimakasih bu sudah mau meluangkan waktunya untuk saya wawancarai”
- RS : “sama sama miss”

Hasil Wawancara Orang Tua

Narasumber : YC
 Nama Anak : DD
 Hari : Rabu, 08/09/2021
 Waktu : 09.00-10.00 wib

P : "selamat pagi bu"

YC : "selamat pagi juga miss"

P : "apakah saya bisa bertanya dengan ibu?"

YC : "iya bisa miss"

P : "seperti kesepakatan kita kemarin, saya akan mewawancarai ibu"

YC : "iya miss.. silahkan!"

P : "oke baik, sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Albina dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG.PAUD. Disini saya bertujuan memawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai peran orangtua dalam proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19. Sebelum kita mulai apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?"

YC : "baik, nama saya Yuliana C."

P : "oke. Apakah bisa kita mulai wawancaranya ibu?"

YC : "iya tentu saja bisa miss.."

P : "disini saya mau bertanya tentang peran orang tua dalam proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19. pertanyaannya yaitu apakah ibu mendampingi anak agar anak tidak merasa sendiri di rumah dan bagaimana cara ibu membuat anak merasa tidak sendiri?"

YC : "iya saya terkadang saya selalu mendampingi anak saya ketika sedang belajar di rumah agar anak merasa tidak sendiri tetapi terkadang tidak karena masih susah membagi waktu"

P : "oh baik bu, selanjutnya berkaitan dengan orang tua pemberi semangat, apakah ibu memberikan semangat kepada anak ibu di rumah dan bagaimana cara ibu memberikan semangat tersebut?"

- YC :”iya saya memberikan semangat kepada anak saya dengan memberikan hadiah, tapi kalau anak saya bosan dalam belajar saya biarkan saja sampai dia selesai menangis”
- P :”baik selanjutnya berkaitan dengan memfasilitasi kebutuhan anak.. apakah ibu memfasilitasi kebutuhan belajar anak ibu di rumah?”
- YC :”iya miss,saya selalu menyediakan alat dan buku keperluan anak saya dirumah”.
- P :”oke selanjutnya berkaitan dengan tempat berdiskusi dan bertanya..apakah ibu selalu memulai pembicaraan dengan anak ketika melakukan proses belajar belajar anak di rumah?”
- YC :”iyaa miss, saya menanyakan kepada anak saya bagaimana perasaannya sesudah melakukan kegiatan pembelajaran di rumah dan mengajak anak bercanda gurau”
- P :”oke selanjutnya berkaitan dengan membantu mengenali diri sendiri pada anak.. apakah ibu dapat mengenalkan diri sendiri kepada anak dan bagaimana cara ibu mengenalkan diri sendiri pada anak?”
- YC :”iya saya mengajarkan anak saya melihat dan mengenali diri sendiri dengan memberikan anak saya mainan sesuai dengan jenis kelaminnya”
- P :”oke selanjutnya berkaitan dengan melihat dan mengembangkan bakat anak. Apakah ibu dapat mengembangkan bakat yang dimiliki anak dan bagaimana cara ibu mengembangkan bakat anak?”
- YC :”iya..saya mengembangkan bakat yang dimiliki anak dengan membelikan anak saya alat masak untuk dia mengembangkan bakat dan kemampuannya”
- P :”selanjutnya berkaitan dengan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk anak belajar. Apakah ibu dapat menciptakan lingkungan yang baik untuk anak?
- YC :”iya miss, saya menciptakan lingkungan yang kondusif untuk anak saya belajar di rumah”.
- P :”oke selanjutnya berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi proses belajar anak di rumah, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berikut ini pertanyaannya, faktor internal yang

berkaitan dengan faktor kesehatan dan cacat tubuh yaitu, apakah ibu memberikan makanan yang sehat untuk kebutuhan anak di rumah?

- YC :”iya saya memberikan anak saya makanan yang sehat di rumah”.
- P :”selanjutnya berkaitan dengan faktor intelegensi anak, apakah anak ibu mudah mengerti apa yang ibu ajarkan di rumah?
- YC :”iya, anak saya mudah mengerti apa pelajaran yang saya jelaskan dan mengerjakannya
- P :”kemudian berkaitan dengan faktor minat anak, apakah ibu mengetahui minat yang diinginkan anak?”
- YC :”iya miss..saya mengetahui minat anak saya yaitu anak saya minat dalam menggambar karena ia senang menggambar”
- P :”berkaitan dengan faktor emosi anak. Apakah ibu bisa mengatasi emosi negatif anak dan bagaimana cara ibu mengatasi hal tersebut?
- YC :”saya mengatasi emosi negatif anak saya dengan membujuknya”
- P :”berkaitan dengan faktor bakat anak, apakah ibu dapat mengetahui bakat apa yang dimiliki anak dan bagaimana cara ibu memberikan dukungan terhadap bakat anak tersebut?
- YC :”iya...,saya mengembangkan bakat anak yang dimiliki anak dengan membelikan anak saya alat masak untuk dia mengembangkan bakat dan kemampuannya”.
- P :”berkaitan dengan faktor kematangan anak. Apakah ibu mengetahui kalau anak sudah belajar sesuai dengan kematangannya atau belum?
- YC :”iya anak saya mudah menerima pelajaran karena ia sudah bisa membaca dan menulis walaupun menulis angka 6 dan 9 selalu terbalik”
- P :”kemudian faktor selanjutnya yaitu faktor yang berasal dari luar . yaitu faktor cara orang tua mendidik, pertanyaannya yaitu apakah ibu sudah mendidik anak ibu dengan baik selama proses pembelajaran di rumah?
- YC :”iyaa..saya mendidik anak saya dengan menegurnya karena anak saya sangat susah di atur”

- P :”kemudian faktor hubungan antara anggota keluarga. Apakah ibu berhubungan baik dengan anak ibu di rumah?”
- YC :”iya..saya dan anak saya di rumah berhubungan baik”.
- P :”kemudian faktor susana rumah. Apakah ibu bisa mengatasi suasana rumah untuk anak aman dan nyaman saat melakukan proses belajar di rumah?”
- YC :”iya saya bisa mengatasinya, dengan menegur keluarga yang ribut”
- P :”kemudian faktor ekonomi keluarga. Apakah ibu mampu membagi waktu untuk bekerja dan mengajari anak di rumah?
- YC :”iya saya bisa membagi waktu mengajar anak saya, walaupun sangat susah membagi waktu mengajar dengan bekerja di rumah”.
- P :”kemudian berkaitan dengan faktor kurikulum. Apakah ibu mengetahui tujuan dari kurikulum yang ada di TK Bethel Sungai Sawak?”
- YC :”iya miss, saya tidak terlalu paham kurikulum yang ada di TK ini”
- P :”berkaitan dengan faktor keadaan sarana dan prasarana. Apakah ibu kesulitan dalam mengajarkan anak di rumah?
- YC :”iya miss, saya kesulitan karena kekurangan sarana dan prasarana dalam mengajar anak say di rumah”
- P :”berkaitan dengan faktor waktu sekolah. Apakah ibu dapat membagi waktu antara mengajar anak dengan bekerja?
- YC :”saya bisa membagi waktu mengajar anak saya dengan bekerja”.
- P :”berkaitan dengan faktor metode pembelajaran. Apakah ibu dapat mengajarkan materi kepada anak saat proses belajar di rumah?
- YC :”iya saya bisa mengajarkan anak saya belajar di rumah”.
- P :”berkaitan dengan hubungan peserta didik dengan pendidik. Apakah ibu dapat berhubungan baik dengan anak ibu di rumah?

- YC :“iya hubungan saya dengan anak saya cukup baik di rumah namun terkadang saya dan anak saya berdebat karena ia tidak mau saya nasehati”
- P :”berkaitan dengan faktor masyarakat. Apakah ibu memperhatikan lingkungan tempat anak bermain dan belajar?
- YC :“iyaa..saya memperhatikan lingkungan tempat anak saya bermain
- P :”berkaitan dengan upaya orangtua dalam proses belajar di rumah. Apakah ibu sudah berupaya menyediakan fasilitas belajar di rumah?
- YC :”iya saya berupaya menyediakan alat kebutuhan anak saya dalam belajar, seperti alat tulis dan buku leajaran yang diberikan sekolah”
- P : “berkaitan dengan upaya orangtua dalam proses belajar di rumah. Apakah ibu sudah berupaya mengawasi kegiatan belajar di rumah?
- YC :“saya berupaya mengawasi kegiatan belajar anak saya ketika belajar di rumah”
- P :”selanjutnya berkaitan dengan upaya orangtua dalam proses belajar di rumah. Apakah ibu sudah berupaya mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah?
- YC :” iyaa miss saya mengawasi waktu belajar anak saya”
- P :”kemudian berkaitan dengan upaya orangtua dalam proses belajar di rumah. Apakah ibu sudah berupaya mengetahui kesulitan anak dalam belajar di rumah?
- YC :”iyaa miss saya Mengetahui kesulitan anak dalam belajar”
- P :”baik, sekian pertanyaan dari saya. Terimakasih bu sudah mau meluangkan waktunya untuk saya wawancarai”
- YC :”sama sama miss”

Hasil Wawancara Orang Tua

Narasumber : YR

Nama Anak : GM

Hari : Jumat, 10/09/2021

Waktu : 09.00-10.00 wib

P : "selamat pagi bu"

YR : "selamat pagi juga miss"

P : "apakah saya bisa bertanya dengan ibu?"

YR : "iya bisa miss"

P : "seperti kesepakatan kita kemarin, saya akan mewawancarai ibu"

YR : "iya miss.. silahkan!"

P : "oke baik, sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Albina dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG.PAUD. Disini saya bertujuan memawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai peran orangtua dalam proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19. Sebelum kita mulai apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?"

YR : "baik, nama saya Yanita Rahman."

P : "oke. Apakah bisa kita mulai wawancaranya ibu?"

YR : "iya tentu saja bisa miss.."

P : "disini saya mau bertanya tentang peran orang tua dalam proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19. pertanyaannya yaitu apakah ibu mendampingi anak agar anak tidak merasa sendiri di rumah dan bagaimana cara ibu membuat anak merasa tidak sendiri?"

YR : "ya saya menemani anak saya agar merasa tidak sendiri"

P : "oh baik bu, selanjutnya berkaitan dengan orang tua pemberi semangat, apakah ibu memberikan semangat kepada anak ibu di rumah dan bagaimana cara ibu memberikan semangat tersebut?"

- YR :”iya saya memberikan semangat kepada anak saya dengan memberikan hadiah, tapi kalau anak saya bosan dalam belajar saya biarkan saja sampai dia selesai menangis”
- P :”baik selanjutnya berkaitan dengan memfasilitasi kebutuhan anak.. apakah ibu memfasilitasi kebutuhan belajar anak ibu di rumah?”
- YR :”iya miss,saya selalu menyediakan alat dan buku keperluan anak saya dirumah”.
- P :”oke selanjutnya berkaitan dengan tempat berdiskusi dan bertanya..apakah ibu selalu memulai pembicaraan dengan anak ketika melakukan proses belajar belajar anak di rumah?”
- YR :”iyaa miss, saya menanyakan kepada anak saya bagaimana perasaannya sesudah melakukan kegiatan pembelajaran di rumah dan mengajak anak bercanda gurau”
- P :”oke selanjutnya berkaitan dengan membantu mengenali diri sendiri pada anak.. apakah ibu dapat mengenalkan diri sendiri kepada anak dan bagaimana cara ibu mengenalkan diri sendiri pada anak?”
- YR :”iya saya mengajarkan anak saya melihat dan mengenali diri sendiri dengan memberikan anak saya mainan sesuai dengan jenis kelaminya”
- P :”oke selanjutnya berkaitan dengan melihat dan mengembangkan bakat anak. Apakah ibu dapat mengembangkan bakat yang dimiliki anak dan bagaimana cara ibu mengembangkan bakat anak?”
- YR :”iya..saya mengembangkan bakat yang dimiliki anak dengan membelikan anak saya alat masak untuk dia mengembangkan bakat dan kemampuannya”
- P :”selanjutnya berkaitan dengan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk anak belajar. Apakah ibu dapat menciptakan lingkungan yang baik untuk anak?
- YR :”iya miss, saya menciptakan lingkungan yang kondusif untuk anak saya belajar di rumah”.
- P :”oke selanjutnya berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi proses belajar anak di rumah, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berikut ini pertannyaannya, faktor internal yang berkaitan dengan faktor kesehatan dan cacat tubuh yaitu, apakah

ibu memberikan makanan yang sehat untuk kebutuhan anak di rumah?

- YR :”iya saya memberikan anak saya makanan yang sehat di rumah”.
- P :”selanjutnya berkaitan dengan faktor intelegensi anak, apakah anak ibu mudah mengerti apa yang ibu ajarkan di rumah?
- YR :”iya, anak saya mudah mengerti apa pelajaran yang saya jelaskan dan mengerjakannya
- P :”kemudian berkaitan dengan faktor minat anak, apakah ibu mengetahui minat yang diinginkan anak?”
- YR :”iya miss..saya mengetahui minat anak saya yaitu anak saya minat dalam menggambar karena ia senang menggambar”
- P :”berkaitan dengan faktor emosi anak. Apakah ibu bisa mengatasi emosi negatif anak dan bagaimana cara ibu mengatasi hal tersebut?
- YR :”saya mengatasi emosi negatif anak saya dengan membujuknya”
- P :”berkaitan dengan faktor bakat anak, apakah ibu dapat mengetahui bakat apa yang dimiliki anak dan bagaimana cara ibu memberikan dukungan terhadap bakat anak tersebut?
- YR :”iya...,saya mengembangkan bakat anak yang dimiliki anak dengan membelikan anak saya alat masak untuk dia mengembangkan bakat dan kemampuannya”.
- P :”berkaitan dengan faktor kematangan anak. Apakah ibu mengetahui kalau anak sudah belajar sesuai dengan kematangannya atau belum?
- YR :”iya anak saya mudah menerima pelajaran karena ia sudah bisa membaca dan menulis walaupun menulis angka 6 dan 9 selalu terbalik”
- P :”kemudian faktor selanjutnya yaitu faktor yang berasal dari luar . yaitu faktor cara orang tua mendidik, pertanyaannya yaitu apakah ibu sudah mendidik anak ibu dengan baik selama proses pembelajaran di rumah?
- YR :”iyaa..saya mendidik anak saya dengan menegurnya karena anak saya sangat susah di atur”

- P :”kemudian faktor hubungan antara anggota keluarga. Apakah ibu berhubungan baik dengan anak ibu di rumah?”
- YR :”iya..saya dan anak saya di rumah berhubungan baik”.
- P :”kemudian faktor susana rumah. Apakah ibu bisa mengatasi suasana rumah untuk anak aman dan nyaman saat melakukan proses belajar di rumah?”
- YR :”iya saya bisa mengatasinya, dengan menegur keluarga yang ribut”
- P :”kemudian faktor ekonomi keluarga. Apakah ibu mampu membagi waktu untuk bekerja dan mengajari anak di rumah?
- YR :”iya saya bisa membagi waktu mengajar anak saya, walaupun sangat susah membagi waktu mengajar dengan bekerja di rumah”.
- P :”kemudian berkaitan dengan faktor kurikulum. Apakah ibu mengetahui tujuan dari kurikulum yang ada di TK Bethel Sungai Sawak?”
- YR :”iya miss, saya tidak terlalu paham kurikulum yang ada di TK ini”
- P :”berkaitan dengan faktor keadaan sarana dan prasarana. Apakah ibu kesulitan dalam mengajarkan anak di rumah?
- YR :”iya miss, saya kesulitan karena kekurangan sarana dan prasarana dalam mengajar anak say di rumah”
- P :”berkaitan dengan faktor waktu sekolah. Apakah ibu dapat membagi waktu antara mengajar anak dengan bekerja?
- YR :”saya bisa membagi waktu mengajar anak saya dengan bekerja”.
- P :”berkaitan dengan faktor metode pembelajaran. Apakah ibu dapat mengajarkan materi kepada anak saat proses belajar di rumah?
- Me :”iya saya bisa mengajarkan anak saya belajar di rumah”.
- P :”berkaitan dengan hubungan peserta didik dengan pendidik. Apakah ibu dapat berhubungan baik dengan anak ibu di rumah?
- Me :”iya hubungan saya dengan anak saya cukup baik di rumah namun terkadang saya dan anak saya berdebat karena ia tidak mau saya nasehati”

- P :”berkaitan dengan faktor masyarakat. Apakah ibu memperhatikan lingkungan tempat anak bermain dan belajar?
- YR :”iyaa..saya memperhatikan lingkungan tempat anak saya bermain
- P :”berkaitan dengan upaya orangtua dalam proses belajar di rumah. Apakah ibu sudah berupaya menyediakan fasilitas belajar di rumah?
- YR :” iya berupaya melengkapi kebutuhan anak saya di rumah”
- P : “berkaitan dengan upaya orangtua dalam proses belajar di rumah. Apakah ibu sudah berupaya mengawasi kegiatan belajar di rumah?
- YR :“ “iya miss, saya berupaya mengawasi kegiatan belajar anak saya di rumah, kalau tidak diawasi dia tidak mau belajar sendiri”
- P :”selanjutnya berkaitan dengan upaya orangtua dalam proses belajar di rumah. Apakah ibu sudah berupaya mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah?
- YR :”iya mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah karena biasanya anak gunakan untuk malas-malasan kalau tidak diawasi
- P :”kemudian berkaitan dengan upaya orangtua dalam proses belajar di rumah. Apakah ibu sudah berupaya mengetahui kesulitan anak dalam belajar di rumah?
- YR :”iya berupaya mengetahui kesulitan anak dalam belaja”
- P :”baik, sekian pertanyaan dari saya. Terimakasih bu sudah mau meluangkan waktunya untuk saya wawancarai”
- YR :”sama sama miss”

Hasil Wawancara Orang Tua

Narasumber : LT

Nama Anak : JES

Hari : Jumat, 10/09/2021

Waktu : 09.00-10.00 wib

P : "selamat pagi bu"

LT : "selamat pagi juga miss"

P : "apakah saya bisa bertanya dengan ibu?"

LT : "iya bisa miss"

P : "seperti kesepakatan kita kemarin, saya akan mewawancarai ibu"

LT : "iya miss.. silahkan!"

P : "oke baik, sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Albina dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG.PAUD. Disini saya bertujuan memawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai peran orangtua dalam proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19. Sebelum kita mulai apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?"

LT : "baik, nama saya Lience Tiar Sipayung."

P : "oke. Apakah bisa kita mulai wawancaranya ibu?"

LT : "iya tentu saja bisa miss.."

P : "disini saya mau bertanya tentang peran orang tua dalam proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19. pertanyaannya yaitu apakah ibu mendampingi anak agar anak tidak merasa sendiri di rumah dan bagaimana cara ibu membuat anak merasa tidak sendiri?"

LT : "saya menemani anak saya selalu kok di rumah biar dia tidak ngerasa sendiri"

P : "oh baik bu, selanjutnya berkaitan dengan orang tua pemberi semangat, apakah ibu memberikan semangat kepada anak ibu di rumah dan bagaimana cara ibu memberikan semangat tersebut?"

- LT :”iya saya memberikan semangat kepada anak saya dengan memberikan hadiah, tapi kalau anak saya bosan dalam belajar saya biarkan saja sampai dia selesai menangis”
- P :”baik selanjutnya berkaitan dengan memfasilitasi kebutuhan anak.. apakah ibu memfasilitasi kebutuhan belajar anak ibu di rumah?”
- LT :”iya miss,saya selalu menyediakan alat dan buku keperluan anak saya dirumah”.
- P :”oke selanjutnya berkaitan dengan tempat berdiskusi dan bertanya..apakah ibu selalu memulai pembicaraan dengan anak ketika melakukan proses belajar belajar anak di rumah?”
- LT :”iyaa miss, saya menanyakan kepada anak saya bagaimana perasaannya sesudah melakukan kegiatan pembelajaran di rumah dan mengajak anak bercanda gurau”
- P :”oke selanjutnya berkaitan dengan membantu mengenali diri sendiri pada anak.. apakah ibu dapat mengenalkan diri sendiri kepada anak dan bagaimana cara ibu mengenalkan diri sendiri pada anak?”
- LT :”iya saya mengajarkan anak saya melihat dan mengenali diri sendiri dengan memberikan anak saya mainan sesuai dengan jenis kelaminnya”
- P :”oke selanjutnya berkaitan dengan melihat dan mengembangkan bakat anak. Apakah ibu dapat mengembangkan bakat yang dimiliki anak dan bagaimana cara ibu mengembangkan bakat anak?”
- LT :”iya..saya mengembangkan bakat yang dimiliki anak dengan membelikan anak saya alat masak untuk dia mengembangkan bakat dan kemampuannya”
- P :”selanjutnya berkaitan dengan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk anak belajar. Apakah ibu dapat menciptakan lingkungan yang baik untuk anak?
- LT :”iya miss, saya menciptakan lingkungan yang kondusif untuk anak saya belajar di rumah”.
- P :”oke selanjutnya berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi proses belajar anak di rumah, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berikut ini pertanyaannya, faktor internal yang

berkaitan dengan faktor kesehatan dan cacat tubuh yaitu, apakah ibu memberikan makanan yang sehat untuk kebutuhan anak di rumah?

- LT :”iya saya memberikan anak saya makanan yang sehat di rumah”.
- P :”selanjutnya berkaitan dengan faktor intelegensi anak, apakah anak ibu mudah mengerti apa yang ibu ajarkan di rumah?
- LT :”iya, anak saya mudah mengerti apa pelajaran yang saya jelaskan dan mengerjakannya
- P :”kemudian berkaitan dengan faktor minat anak, apakah ibu mengetahui minat yang diinginkan anak?”
- LT :”iya miss..saya mengetahui minat anak saya yaitu anak saya minat dalam menggambar karena ia senang menggambar”
- P :”berkaitan dengan faktor emosi anak. Apakah ibu bisa mengatasi emosi negatif anak dan bagaimana cara ibu mengatasi hal tersebut?
- LT :”saya mengatasi emosi negatif anak saya dengan membujuknya”
- P :”berkaitan dengan faktor bakat anak, apakah ibu dapat mengetahui bakat apa yang dimiliki anak dan bagaimana cara ibu memberikan dukungan terhadap bakat anak tersebut?
- LT :”iya...,saya mengembangkan bakat anak yang dimiliki anak dengan membelikan anak saya alat masak untuk dia mengembangkan bakat dan kemampuannya”.
- P :”berkaitan dengan faktor kematangan anak. Apakah ibu mengetahui kalau anak sudah belajar sesuai dengan kematangannya atau belum?
- LT :”iya anak saya mudah menerima pelajaran karena ia sudah bisa membaca dan menulis walaupun menulis angka 6 dan 9 selalu terbalik”
- P :”kemudian faktor selanjutnya yaitu faktor yang berasal dari luar . yaitu faktor cara orang tua mendidik, pertanyaannya yaitu apakah ibu sudah mendidik anak ibu dengan baik selama proses pembelajaran di rumah?
- LT :”iyaa..saya mendidik anak saya dengan menegurnya karena anak saya sangat susah di atur”

- P :”kemudian faktor hubungan antara anggota keluarga. Apakah ibu berhubungan baik dengan anak ibu di rumah?”
- LT :”iya..saya dan anak saya di rumah berhubungan baik”.
- P :”kemudian faktor susana rumah. Apakah ibu bisa mengatasi suasana rumah untuk anak aman dan nyaman saat melakukan proses belajar di rumah?”
- LT :”iya saya bisa mengatasinya, dengan menegur keluarga yang ribut”
- P :”kemudian faktor ekonomi keluarga. Apakah ibu mampu membagi waktu untuk bekerja dan mengajari anak di rumah?
- LT :”iya saya bisa membagi waktu mengajar anak saya, walaupun sangat susah membagi waktu mengajar dengan bekerja di rumah”.
- P :”kemudian berkaitan dengan faktor kurikulum. Apakah ibu mengetahui tujuan dari kurikulum yang ada di TK Bethel Sungai Sawak?”
- LT :”iya miss, saya tidak terlalu paham kurikulum yang ada di TK ini”
- P :”berkaitan dengan faktor keadaan sarana dan prasarana. Apakah ibu kesulitan dalam mengajarkan anak di rumah?
- LT :”iya miss, saya kesulitan karena kekurangan sarana dan prasarana dalam mengajar anak say di rumah”
- P :”berkaitan dengan faktor waktu sekolah. Apakah ibu dapat membagi waktu antara mengajar anak dengan bekerja?
- LT :”saya bisa membagi waktu mengajar anak saya dengan bekerja”.
- P :”berkaitan dengan faktor metode pembelajaran. Apakah ibu dapat mengajarkan materi kepada anak saat proses belajar di rumah?
- LT :”iya saya bisa mengajarkan anak saya belajar di rumah”.
- P :”berkaitan dengan hubungan peserta didik dengan pendidik. Apakah ibu dapat berhubungan baik dengan anak ibu di rumah?

- LT :“iya hubungan saya dengan anak saya cukup baik di rumah namun terkadang saya dan anak saya berdebat karena ia tidak mau saya nasehati”
- P :”berkaitan dengan faktor masyarakat. Apakah ibu memperhatikan lingkungan tempat anak bermain dan belajar?
- LT :“iyaa..saya memperhatikan lingkungan tempat anak saya bermain
- P :”berkaitan dengan upaya orangtua dalam proses belajar di rumah. Apakah ibu sudah berupaya menyediakan fasilitas belajar di rumah?
- LT :”iya saya berupaya menyediakan alat untuk anak saya belajar di rumah seperti alat tulis dan buku pelajaran”
- P : “berkaitan dengan upaya orangtua dalam proses belajar di rumah. Apakah ibu sudah berupaya mengawasi kegiatan belajar di rumah?
- LT :“ iya saya berupaya mengawasi kegiatan anak saya ketika belajar di rumah”
- P :”selanjutnya berkaitan dengan upaya orangtua dalam proses belajar di rumah. Apakah ibu sudah berupaya mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah?
- LT :”Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah, karena sambil mengajarkan anak saya”
- P :”kemudian berkaitan dengan upaya orangtua dalam proses belajar di rumah. Apakah ibu sudah berupaya mengetahui kesulitan anak dalam belajar di rumah?
- LT :” berupaya mengetahui kesulitan anak dalam belaja”
- P :”baik, sekian pertanyaan dari saya. Terimakasih bu sudah mau meluangkan waktunya untuk saya wawancarai”
- LT :”sama sama miss”

Lampiran 5

Hasil Wawancara dengan Guru

Narasumber : AMS

Guru Kelas : B2

Hari/tanggal : Senin, 10 Mei 2021

Waktu : 08.00 – selesai wib

P : ”selamat pagi bu”

AMS : ”selamat pagi juga dek”

P : “apakah saya bisa bertanya dengan ibu?”

AMS : “iya bisa dek”

P : ”seperti kesepakatan kita kemarin, saya akan mewawancarai ibu”

AMS : “iya de.. silahkan!”

P : “oke baik, sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Albina dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG.PAUD. Disini saya bertujuan memawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai peran orangtua dalam proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19. Sebelum kita mulai apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?”

AMS : “baik, nama saya Adriana Mariaty Sitomorang, S.Pd.AUD

P : “oke.. akah bisa kita mulai wawancaranya ibu?”

AMS : “iya tentu saja bisa dek..”

P : “disini saya mau bertanya tentang peran orangtua dalam proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19. pertanyaannya yaitu bagaimana cara ibu mengarahkan orangtua agar membuat anak merasa tidak sendiri?”

AMS : “semenjak dampak pandemi orangtua Me, P, Ma, I, dan DR pernah curhat ke saya, mereka mengatakan susah mengajarkan anaknya di rumah, jadi saya berikan nasehat agar lebih sabar menghadapi anak-anak dalam proses belajar di rumah, karena

orangtua sangat perlu berperan sebagai ganti kami di sekolah terutama dalam mendampingi anak agar merasa tidak sendiri”

P : “oh baik bu, selanjutnya berkaitan dengan anak memberikan semangat, bagaimana cara ibu mengarahkan orangtua supaya memberikan semangat tersebut?”

AMS : “saya sudah memberitahukan kepada orangtua agar memberikan semangat kepada anak supaya anak mau mengikuti pelajaran di rumah, namun orangtua hanya terfokus memberi semangat ketika anak merasa bosan saja”

P : “baik selanjutnya berkaitan dengan memfasilitasi kebutuhan anak.. apakah ibu mengarahkan orangtua untuk memfasilitasi kebutuhan belajar anak ibu di rumah?”

AMS : “saya sudah mengarahkan kepada orangtua agar memfasilitasi kebutuhan anak supaya anak mau belajar di rumah, dan keseluruhannya sudah lumayan baik”

P : “oke selanjutnya berkaitan dengan tempat berdiskusi dan bertanya..apakah ibu sudah mengarahkan orangtua untuk memulai pembicaraan dengan anak ketika melakukan proses belajar anak di rumah?”

AMS : “saya sudah memberitahukan kepada orangtua anak agar selalu menjadi tempat berdiskusi dan bertanya saat melakukan proses belajar di rumah.”

P : “oke selanjutnya berkaitan dengan membantu mengenali diri sendiri pada anak.. apakah ibu dapat mengenalkan diri sendiri kepada anak dan bagaimana cara ibu mengenalkan diri sendiri pada anak?”

AMS : “saya sudah memberitahukan kepada orangtua anak agar mengenali diri sendiri pada anak supaya anak paham perbedaan dirinya dan orang lain”

P : “oke selanjutnya berkaitan dengan melihat dan mengembangkan bakat anak. Apakah ibu dapat mengembangkan bakat yang dimiliki anak dan bagaimana cara ibu memberitahukan kepada orang tua agar mengembangkan bakat anak?”

AMS : “saya sudah memberitahukan kepada orangtua anak agar melihat dan mengembangkan bakat yang dimiliki anak dengan membelikan apa yang diinginkan anak”

- P :”oke selanjutnya berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi proses belajar anak di rumah, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berikut ini pertannyaannya, apakah ibu sudah memberitahukan kepada orangtua agar mengulang pelajaran di rumah?..
- AMS :”saya sudah memberitahukan kepada orangtua anak agar mengulang pelajaran ketika sedang mengajarkan anak di rumah, karena anak ada yang mudah mengerti dan tidak mudah mengerti”
- P :”kemudian berkaitan dengan faktor minat anak, apakah ibu sudah mengarahkan orangtua untuk mengetahui minat yang diinginkan anak?”
- AMS : saya sudah memberitahukan kepada orangtua anak agar mengetahui minat yang ada dalam diri anaknya dengan menanyakan atau menyediakan alat untuk anak mengembangkan minat di rumah”
- P :”berkaitan dengan faktor emosi anak. Apakah ibu bisa mengatasi emosi negatif anak dan bagaimana cara ibu mengarahkan orangtua untuk mengatasi hal tersebut?
- AMS :”saya sudah memberitahukan kepada orangtua anak agar mengatasi emosi negatif anak saat melakukan proses belajar di rumah dengan sabar tanpa harus memukul anak”
- P :”berkaitan dengan faktor bakat anak, apakah ibu dapat mengetahui bakat apa yang dimiliki anak dan bagaimana cara ibu mengarahkan orangtua untuk memberikan dukungan terhadap bakat anak tersebut?
- AMS :”saya sudah memberitahukan kepada orangtua anak agar mengajarkan anak sesuai faktor kematangan anak yang dilihat dari mudah tidaknya anak menerima dan mengerti pelajaran yang diajarkan, namun banyak orangtua yang susah mengajarkan anak di rumah karena anak lebih suka belajar di sekolah”
- P :”berkaitan dengan faktor kematangan anak. Apakah ibu sudah mengarahkan orang tua untuk mengetahui kalau anak sudah belajar sesuai dengan kematangannya atau belum?
- AMS :”saya sudah memberitahukan kepada orangtua anak agar mengajarkan anak sesuai faktor kematangan anak yang dilihat dari mudah tidaknya anak menerima dan mengerti pelajaran yang

diajarkan, namun banyak orangtua yang susah mengajarkan anak di rumah karena anak lebih suka belajar di sekolah”

P :”kemudian faktor selanjutnya yaitu faktor yang berasal dari luar . yaitu faktor cara orang tua mendidik, pertanyaannya yaitu apakah ibu sudah mengarahkan orangtua untuk mendidik anak ibu dengan baik selama proses pembelajaran di rumah?

AMS :“saya sudah memberitahukan kepada orangtua anak agar mengetahui cara mendidik dalam proses belajar di rumah dengan benar,dengan sabar menghadapi anaknya saat melakukan proses belajar di rumah dan dilakukan berulang-ulang”

P :”kemudian faktor hubungan antara anggota keluarga. Apakah ibu sudah mengarahkan orangtua untuk berhubungan baik dengan anak ibu di rumah?”

AMS :”saya sudah memberitahukan kepada orangtua anak agar berhubungan baik dalam melakukan proses belajar di rumah, namun ada orangtua yang tidak mau mengalah dengan egonya malah balik memarahi anaknya ”

P :”kemudian faktor susana rumah. Apakah ibu sudah mengarahkan orangtua untuk menyiapkan susana rumah yang aman dan nyaman untuk anak melakukan proses belajar di rumah?”

AMS :“saya sudah memberitahukan kepada orangtua anak agar menyiapkan suasana yang aman dan nyaman untuk anak belajar di rumah”

P :”kemudian faktor ekonomi keluarga. Apakah ibu sudah mengarahkan orangtua agar mampu membagi waktu untuk bekerja dan mengajari anak di rumah?

AMS :“saya sudah memberitahukan kepada orangtua anak agar dapat membagi waktu antara mengajar anak dan bekerja, namun masih sangat sulit untuk membaginya bagi orangtua”

P :”kemudian berkaitan dengan faktor kurikulum. Apakah ibu sudah mengarahkan orangtua untuk mengetahui tujuan dari kurikulum yang ada di TK Bethel Sungai Sawak?”

AMS :”saya sudah memberitahukan kepada orangtua anak agar mengetahui tujuan kurikulum di sekolah ini supaya dapat mudah menerapkannya di rumah, namun banyak orangtua yang tidak mengetahui tujuan kurikulum di sekolah ini”

- P :”berkaitan dengan faktor metode pembelajaran. Apakah ibu sudah mengarahkan orangtua untuk dapat mengajarkan materi kepada anak saat proses belajar di rumah?
- AMS :” iya saya sudah mengarahkan orangtua untuk dapat mengarahkan anaknya di rumah dengan baik sebagai pengganti kami di sekolah”
- P :”berkaitan dengan hubungan peserta didik dengan pendidik. Apakah ibu sudah mengarahkan orangtua agar dapat berhubungan baik dengan anak ibu di rumah?
- AMS :”saya sudah memberitahukan kepada orangtua anak agar berhubungan yang baik dengan anak agar mudah memahami materi yang diajarkan oleh orangtua di rumah”
- P :”berkaitan dengan faktor masyarakat. Apakah ibu sudah mengarahkan orangtua untuk memperhatikan lingkungan tempat anak bermain dan belajar?
- AMS :”saya sudah memberitahukan kepada orangtua anak agar memperhatikan lingkungan tempat anak belajar karena lingkungan yang baik akan membuat anak menjadi baik begitu juga sebaliknya, namun ada orangtua yang takut akan anaknya melawan atau malah sengaja membiarkannya bermain tanpa diawasi”
- P :”berkaitan dengan upaya orang tua dalam proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19. Apakah ibu sudah mengarahkan orang tua untuk menyediakan fasilitas belajar untuk anak di rumah?”
- AMS :” saya sudah memberitahukan kepada orang tua untuk berupaya menyediakan fasilitas belajar anak di rumah agar anak semangat untuk belajar
- P :”berkaitan dengan upaya orang tua dalam proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19. Apakah ibu sudah mengarahkan orang tua untuk mengawasi kegiatan belajar di rumah?”
- AMS :”saya sudah memberitahukan kepada orang tua untuk berupaya mengawasi kegiatan belajar anaknya di rumah supaya orang tua dapat mengawasi anak belajar dengan baik atau tidak”
- P :”berkaitan dengan upaya orang tua dalam proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19. Apakah ibu sudah

mengarahkan orang tua untuk mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah?”

AMS : “saya sudah memberitahukan kepada orang tua untuk berupaya mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah, agar anak menggunakan waktu belajar dengan sebaik mungkin”

P : “berkaitan dengan upaya orang tua dalam proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19. Apakah ibu sudah mengarahkan orang tua untuk mengetahui kesulitan anak dalam belajar di rumah?”

AMS : “saya sudah memberitahukan kepada orang tua untuk berupaya berupaya mengetahui kesulitan anak dalam belajar, agar anak dapat memahami pelajaran yang diberikan di sekolah”

P : “ baik, sekian pertanyaan dari saya..terimakasih bu sudah mau meluangkan waktunya untuk saya wawancarai”

AMS : “sama sama miss”

Lampiran 6

Hasil Wawancara dengan Anak

Narasumber : Anak kelas B1

Hari :Rabu, 08 September 2021

Waktu : 08.00_selesai

P :”selamat pagi dek”

A :”selamat pagi juga miss”

P :“apakah miss bisa bertanya dengan adek?”

A :“iya miss”

P :“oke.. kita mulai wawancaranya ya dek?”

A :“iya miss..”

P :“disini miss mau nanya apakah orang tua adek menemani adek saat melakukan proses belajar di rumah?

A :“iya miss menemani”

P :“oke.. apakah orangtua adek memberikan semangat saat adek belajar di rumah?

A :“iya menyemangati miss”

P :“apakah orang tua adek memfasilitasi kebutuhan belajar adek di rumah?”

A :“iya memfasilitasi miss”

P :”apakah orangtua adek mengajak adek berbicara dan berdiskusi di rumah?”

A :“iya miss bertanya”

P :”apakah orangtua adik mengenalkan diri sendiri pada adik, seperti jenis kelamin dan pakaian adik?”

A :“iya,miss”

P :”Apakah orangtua adik mengembangkan bakat yang dimiliki adik dengan membelikan barang atau lainnya ?”

A :” “iya,miss”

P :”oke selanjutnya berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi proses belajar anak di rumah, apakah adik mudah mengerti pelajaran yang diajarkan orang tua adik di rumah?

A : iya miss saya mengerti”

P :” apakah orang tua adik mengetahui minat yang diinginkan adik?”

A : “iya miss”

P :”Apakah orang tua adik bisa mengatasi emosi negatif adik?

A :”iya miss”

P :”Apakah orang tua adik mengetahui kematangan berfikir adik?

A :“iya miss”

P :” Apakah orang tua adik mengetahui bakat yang adik sukai?”

A :”iyaa mis”

P :”apakah orang tua adik mengajarkan adik sesuai dengan faktor kematangan dalam menerima pelajaran di rumah?

A :”iya”

P :”kemudian faktor selanjutnya yaitu faktor yang berasal dari luar . yaitu faktor cara orang tua mendidik, pertanyaannya yaitu apakah orang tua adik mendidik adik dengan baik selama proses pembelajaran di rumah?

A :“iya miss”

P :”kemudian. Apakah orang tua adik berhubungan baik dengan adik di rumah?

A :” iya miss”

- P :”kemudian...Apakah orang tua adik menyiapkan suasana rumah yang aman dan nyaman untuk adik belajar di rumah?”
- A :” iya miss”
- P :”kemudian. Apakah orangtua adik mampu membagi waktu untuk bekerja dan mengajari adik di rumah?
- A :”iya miss,”
- P :”kemudian. Apakah orang tua adik mengetahui tujuan dari kurikulum yang ada di TK Bethel Sungai Sawak?”
- A : “tidak miss”
- P :”Apakah orangtua dapat mengajarkan materi kepada anak saat proses belajar di rumah?
- A :”ibu saya suka bingung ngajarin saya di rumah miss”
- P :”Apakah orang tua adik dapat berhubungan baik dengan adik di rumah?
- A :”iya miss”
- P :”Apakah orang tua adik memperhatikan lingkungan tempat bermain dan belajar adik?
- A :”iya miss”.
- P :”Apakah upaya orangtua adik Menyediakan fasilitas belajar untuk adik di rumah belajar?
- A : iya miss
- P : apakah orang tua adik Mengawasi kegiatan belajar adik di rumah?
- A : iya miss
- P : apakah orang tua adik Mengawasi penggunaan waktu belajar adik di rumah?
- A : iya miss”
- P :”Apakah orang tua adik Mengetahui kesulitan adik dalam belajar?

A :” iya miss”

P :” baik, sekian pertanyaan dari miss..terimakasih yaa dek sudah mau meluangkan waktunya untuk miss wawancara”

A :”iya miss..sama sama miss”

Lampiran 7

Gambar observasi orang tua di rumah



Gambar 1. Foto observasi orang tua di rumah



Gambar 2. Foto observasi orang tua di rumah



Gambar 3. Foto observasi orang tua di rumah



Gambar 4. Foto observasi orang tua di rumah



Gambar 5. Foto observasi orang tua di rumah

Lampiran 8

Gambar wawancara orang tua, guru dan anak



Gambar 1. Foto wawancara dengan orang tua



Gambar 2. Foto wawancara orang tua



Gambar 3. Foto wawancara orang tua



Gambar 4. Foto wawancara orang tua



Gambar 5. Foto wawancara orang tua



Gambar 6. Foto wawancara orang tua



Gambar 7 foto wawancara orang tua



Gambar 8 foto wawancara orang tua



Gambar 9. Foto wawancara dengan guru kelas AMS



Gambar 10. Foto wawancara dengan anak



Gambar 11. Foto wawancara dengan anak



Gambar 12. Foto wawancara dengan anak



Gambar 13. Foto wawancara anak



Gambar 14. Foto wawancara dengan anak



Gambar 15. Foto wawancara anak



Gambar 16. foto wawancara anak



Gambar 17. Foto wawancara anak



Gambar 18. Foto wawancara anak



Gambar 19. Foto wawancara anak



Gambar 20. Foto wawancara anak

Lampiran 9

Catatan dokumen 1 (CD.1)

Alat dan media pembelajaran dari rumah



Lampiran 10

Catatan dokumen 2 (CD.2)

Hasil raport anak

Nama : Mika
 Nomor Induk : 201
 Kelompok : 6 Tahun Pelajaran : 2020 2021
 Semester : 1 (satu)

No.	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
1.	Nilai Agama dan Moral	1.1. Men percaya adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya 1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan 2.13. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur 3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari 4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa 3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia 4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia		✓		

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

Kekuatan : _____

Rekomendasi : _____

18 Laporan Perkembangan Anak PAUD

No.	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
2.	Fisik Motorik	2.1. Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat 3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus 4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus 3.4. Mengetahui cara hidup sehat 4.4. Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat		✓		

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

Kekuatan : _____

Rekomendasi : _____

No.	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
3.	Kognitif	2.2. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu		✓		
		2.3. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif		✓		
		3.5. Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif		✓		
		4.5. Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif		✓		
		3.6. Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)		✓		
		4.6. Menyajikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya		✓		
		3.7. Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)		✓		
		4.7. Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)		✓		
		3.8. Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)		✓		
		4.8. Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)		✓		
		3.9. Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)		✓		
		4.9. Menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya		✓		

BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Kekuatan :

Rekomendasi :

Lampiran 11

Catatan dokumen 3 (CD.3)

Visi dan Misi serta Motto TK Bethel Sungai Sawak

a. Visi Sekolah

Visi TK Bethel Sungai Sawak “Terbangun Manusia Utuh yang Takut akan Tuhan, Mandiri dan Berguna Bagi Dunia” .

b. Misi Sekolah

1. Mengajak peserta didik untuk memiliki hati yang takut akan Tuhan.
2. Membimbing peserta didik supaya mengasihi sesama manusia dan menghargai lingkungan ciptaan Tuhan.
3. Membimbing peserta didik bertumbuh menjadi manusia yang sehat, berbudi pekerti luhur dan bertanggung jawab sesuai nilai kebenaran.
4. Memberikan pengetahuan yang berkualitas kepada peserta didik sesuai tuntutan Zaman.
5. Memperlengkapi peserta didik dengan keterampilan yang berkualitas sesuai kebutuhan dan potensi untuk pengembangan dirinya.
6. Memberdayakan setiap stakeholder untuk menjadi insan pendidik.

c. Motto

Motto TK Bethel Sungai Sawak “Dengan kasih dan disiplin meningkatkan prestasi”.

Lampiran 12

Reduksi data hasil wawancara kelas B1 TK Bethel Sungai Sawak

no	Aspek yang diteliti	Komponen	Transkrip wawancara	Kesimpulan
1.	Peran orangtua	1. Anak merasa tidak sendiri	1. “iya, saya melaksanakan pembelajaran di rumah saya mendampingi anak saya dengan baik agar merasa tidak sendiri” (WOT.S/08/09/2021) 2. “iyaa, dalam pelaksanaan pembelajaran di rumah saya mendampingi anak agar merasa tidak sendiri tetapi anak saya suka susah dibilang sehingga saya jengkel mengajarkannya” (WOT.Me/10/05/2021) 3. “iya miss, saya mendampingi anak saya ketika belajar di rumah agar merasa tidak sendiri” (WOT.RS/08/09/2021) 4. “iya, tapi saya terkadang tidak terlalu mengawasi anak saya di rumah, dikarenakan saya sambil mengerjakan pekerjaan yang rumah lainnya seperti mencuci, memasak dan menyapu rumah” (WOT.TS/19/05/2021) 5. “iya saya terkadang saya selalu mendampingi anak saya ketika sedang belajar di rumah agar anak merasa tidak sendiri tetapi terkadang tidak karena masih susah membagi waktu” (WOT.YC/08/09/2021) 6. “iya..saya mendampingi anak saya setiap hari	Jadi berdasarkan hasil wawancara guru, orang tua dan anak yang telah dilakukan peneliti dengan hari yang telah ditentukan terkait tentang peran orang tua dalam proses belajar anak di rumah. Ditemukan rata-rata orang tua berperan dalam proses belajar anak di rumah supaya anak tidak merasa sendiri saat melakukan proses belajar di rumah. Hal ini tampak dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru, orang tua anak dan anak. Hal ini tampak dari hasil wawancara dengan orang tua

			namun kadang anak saya yang malas untuk mengerjakan tugas dan belajar dengan saya”(WOT.Ma/19/05/2021) 7. “ya saya menemani anak saya agar merasa tidak sendiri”(WOT.YR/10/09/2021) 8. “iya miss, saya menemani anak saya belajar di rumah setelah saya melakukan kegiatan lain, seperti kerja karena saya juga bertugas mengurus anak saya yang kecil”(WOT.M/24/05/2021) 9. “saya menemani anak saya selalu kok di rumah biar dia dak ngerasa sendiri”(WOT.W/10/09/2021) 10. “iya miss, saya menemani anak saat belajar”(WOT.DR/21/05/2021) 11. “semenjak dampak pandemi orang tua pernah curhat ke saya, mereka mengatakan kesusahan mengajarkan anak di rumah, jadi saya memberikan nasehat agar lebih sabar menghadapi anak-anak dalam proses belajar di rumah, karena orang tua sangat perlu berperan sebagai ganti kami di sekolah terutama dalam mendampingi anak agar merasa tidak sendiri”(WGK.B1/10/05/2021) 12. “iya miss menemani”(WA.PN/24/05/2021) 13. “menemani”(WA.JTR/24/05/2021) 14. “iya menemani”(WA.AA/24/05/2021) 15. “iya miss menemani”(WA.YA/24/05/2021) 16. “menemani miss”(WA.AD/24/05/2021)	anak di TK Bethel Sungai Sawak.
--	--	--	---	---------------------------------

			17. “menemani” (WA.AC/08/09/2021) 18. “iya mis menemani” (WA.KRH/08/09/2021) 19. “menemani” (WA.GM/08/09/2021) 20. “iya menemani” (WA.DD/0/09/2021) 21. “menemani” (WA. JFS/08/09/2021)	
		2. Orang tua sebagai pemberi semangat	1. “iya, saya me”berikan anak saya semangat dengan membelikannya alat belajar baru” (WOT.S/08/09/2021) 2. ”ya saya memberikan semangat kepada anak saya dengan memberikan hadiah, tapi kalau anak saya bosan dalam belajar saya biarkan saja sampai dia selesai menangis” (WOT.Me/10/05/2021) 3. “iya saya memberikan semangat untuk anak saya di rumah dengan menghiburnya” (WOT.RS/08/09/2021) 4. “iya saya menyemangati anak saya, kalau sudah tidak semangat saya bujuk, kalau tidak mau dibujuk saya biarkan dia bermain dengan temannya” (WOT.TS/19/05/2021) 5. “iya saya menyemangati anak saya dalam proses belajar di rumah dengan mengajaknya belajar bersama” (WOT.YC/08/09/2021) 6. “saya memberikan semangat dengan mengajak anak saya bercanda” (WOT.Ma/19/05/2021) 7. “saya menyemangati anak saya” (WOT.YR/10/09/2021) 8. “iya miss, saya menyemangati anak saya dengan mengajaknya bercanda gurau sambil	Jadi berdasarkan hasil wawancara guru, orang tua dan anak oleh peneliti sesuai dengan hari yang sudah di tentukan terkait dengan peran orang tua sebagai pemberi semangat. Disimpulkan bahwa orang tua di rumah memberikan semangat kepada anaknya ketika melakukan kegiatan di rumah baik belajar maupun tidak, adapun kegiatannya yaitu mengajak belajar bersama, menghibur sampai membelikan hadiah. Hal ini tampak dari hasil wawancara dengan orang tua

			belajar”(WOT.M/24/05/2021) 9. “menyemangati miss saat belajar di rumah” (WOT.LT/10/09/2021) 10. “menyemangati anak saya di rumah dengan bernyanyi”(WOT.DR/21/05/2021) 11. “saya sudah memberitahukan kepada orang tua agar memberikan semangat kepada anak, agar mau mengikuti pelajaran di rumah, namun orang tua hanya berfokus memberikan semangat ketika anak merasa bosan saja” (WGK.B1/10/05/2021) 12. “menyemangati miss” (WA.PN/24/05/2021) 13. “iya menyemangati” (WA.JTR/24/05/2021) 14. “iya menyemangati” (WA.AA/24/05/2021) 15. “menyemangati” (WA.YA/24/05/2021) 16. “iya menyemangati miss (WA.AD/24/05/2021) 17. “iya miss menyemangati” (WA.AC/08/09/2021) 18. “menyemangati” (WA.CYP/08/09/2021) 19. “iya menyemangati” (WA.GM/08/09/2021) 20. “menyemangati” (WA.DD/0/09/2021) 21. “menyemangati” (WA. JFS/08/09/2021)	anak di TK Bethel Sungai Sawak.
		3. Memfasilitasi kebutuhan anak	1. “ya, saya memfasilitasi anak saya pensil dan alat tulis lainnya” (WOT.S/08/09/2021) 2. ”iya miss saya selalu menyediakan alat dan buku keperluan anak saya” (WOT.Me/10/05/2021) 3. “saya memfasilitasi anak saya buku dan alat tulis selama pelajaran di rumah” (WOT.RS/08/09/2021)	Jadi berdasarkan hasil wawancara guru, orang tua dan anak oleh peneliti sesuai dengan hari yang sudah di tentukan terkait dengan peran orang tua dalam

			4. “iya, saya membelikan anak saya pensil warna dengan buku gambar, karena ia sangat suka menggambar sebagai selingan saat merasa bosan belajar” (WOT.TS/19/05/2021) 5. “iya saya memfasilitasi kebutuhan anak saya dengan membelikannya alat keperluan saat proses belajar di rumah” (WOT.YC/08/09/2021) 6. “iya saya memfasilitasi anak saya, karena anak saya” (WOT.Ma/19/05/2021) 7. “saya menyemangati anak saya” (WOT.YR/10/09/2021) 8. “iya miss, saya memfasilitasi anak saya dengan membelikan keperluan sekolahnya saat proses belajar di rumah” (WOT.M/24/05/2021) 9. “memfasilitasi miss saat belajar di rumah” (WOT.LT/10/09/2021) 10. “ya saya memfasilitasi anak saya di rumah” (WOT.DR/21/05/2021) 11. “saya sudah memberitahukan kepada orang tua agar memfasilitasi kebutuhan anaknya supaya anak mau belajar di rumah, dan secara keseluruhannya sudah cukup baik” (WGK.B1/10/05/2021) 12. “memfasilitasi miss” (WA.PN/24/05/2021) 13. “iya memfasilitasi” (WA.JTR/24/05/2021) 14. “iya miss” (WA.AA/24/05/2021) 15. Betul miss” (WA.YA/24/05/2021) 16. “iya miss” (WA.AD/24/05/2021)	memfasilitasi kebutuhan anak pada masa pandemi. Disimpulkan bahwa peran orang tua dalam memfasilitasi kebutuhan anak rata rata orang tua sudah memfasilitasi kebutuhan anaknya saat melakukan proses belajar di rumah, fasilitas yang disediakan berupa alat tulis, dan buku pelajaran. Hal ini tampak dari hasil wawancara dengan orang tua anak di TK Bethel Sungai Sawak.
--	--	--	--	---

			17. “iya miss” (WA.AC/08/09/2021) 18. “memfasilitasi” (WA.CYP/08/09/2021) 19. “iya memfasilitasi” (WA.GM/08/09/2021) 20. “memfasilitasi” (WA.DD/08/09/2021) 21. “memfasilitasi” (WA. JFS/08/09/2021)	
		4. Tempat berdiskusi dan bertanya	1. “iya, saya bertanya kepada anak saya saat habis melakukan kegiatan belajar di rumah” (WOT.S/08/09/2021) 2. ”iya miss saya menanyakan kepada anak saya bagaimana perasaannya sesudah melakukan kegiatan pembelajaran di rumah dan mengajak anak bercanda gurau” (WOT.Me/10/05/2021) 3. “iya saya berdiskusi dan bertanya bagaimana sudah mengerti atau belum pelajaran yang di ajarkan tadi di rumah” (WOT.RS/08/09/2021) 4. “ya menanyakan selalu apa yang saya ajarkan kepada anak saya agar tidak lupa pelajaran” WOT.TS/19/05/2021) 5. “iya saya menanyakan kepada anak saya tentang materi pelajaran dan mengajaknya belajar bersama” (WOT.YC/08/09/2021) 6. “iya saya selalu berbicara dan bertanya kepada anak saya sebelum saya mengajak dia berbicara, dia selalu bertanya dan saya pun menjawabnya” (WOT.Ma/19/05/2021) 7. “iya saya mengajak anak saya berbicara dan bertanya tentang pelajaran di rumah” (WOT.YR/10/09/2021)	Jadi berdasarkan hasil wawancara guru, orang tua dan anak oleh peneliti sesuai dengan hari yang sudah di tentukan terkait dengan peran orang tua sebagai tempat berdiskusi dan bertanya pada masa pandemi. Disimpulkan bahwa peran orang tua sebagai tempat berdiskusi dan bertanya rata-rata orang tua sudah mengajak anak berbicara dan berdiskusi di rumah maupun tentang pelajaran atau tidak. Hal ini tampak dari hasil wawancara dengan orang tua anak di TK

			8. “iya miss, saya megajak anak berdiskusi dan menyuruh anak saya bertanya tentang pelajaran yang sudah saya ajarkan”(WOT.M/24/05/2021) 9. “anak saya selalu saya ajak berbicara dan berdiskusi di rumah, saya juga menyakan tentang anak saya di rumah” (WOT.LT/10/09/2021) 10. “iya miss saya megajak anak saya bertanya dan berbicara, karena anak saya pendiam”(WOT.DR/21/05/2021) 11. “saya sudah memberitahukan kepada orangtua agar selalu menjadi tempat berdiskusi dan bertanya saat melakukan proses belajar di rumah” (WGK.B1/10/05/2021) 12. “iya miss” (WA.PN/24/05/2021) 13. “iya bertanya” (WA.JTR/24/05/2021) 14. “iya miss” (WA.AA/24/05/2021) 15. “bertanya miss” (WA.YA/24/05/2021) 16. “iya miss bertanya” (WA.AD/24/05/2021) 17. “iyaa miss” (WA.AC/08/09/2021) 18. “bertanya miss” (WA.CYP/08/09/2021) 19. “iya miss” (WA.GM/08/09/2021) 20. “bertanya miss” (WA.DD/0/09/2021) 21. “bertanya miss” (WA. JFS/08/09/2021)	Bethel Sungai Sawak.
		4. Melihat dan mengenali diri sendiri	1. “ya saya mengenalkan diri sendiri pada anak saya dirumah dengan mengajarkan karakter pada anak” (WOT.S/08/09/2021) 2. ”iya saya mengajarkan anak saya mengenali diri sendiri dengan memberikan anak saya mainan	Jadi berdasarkan hasil wawancara guru, orang tua dan anak oleh peneliti sesuai dengan hari yang

			sesuai dengan jenis kelaminnya” (WOT.Me/10/05/2021) 3. “mengenal anak saya dengan mengajarkan anak untuk melihat dan mengenali diri sendiri dengan membelikan baju sesuai dengan jenis kelamin anak” (WOT.RS/08/09/2021) 4. “ya saya mengajarkan anak saya untuk melihat dan mengenali diri sendiri anak dengan mengenalkan jenis kelamin anak saya” WOT.TS/19/05/2021) 5. “saya mengenali anak saya jati diri dengan membentuk karakter dengan berterimakasih setelah ditolong” (WOT.YC/08/09/2021) 6. “iya miss, saya ajarkan untuk melihat dan mengenali diri sendiri dengan mengajarkannya mandiri agar tidak manja dengan saya” (WOT.Ma/19/05/2021) 7. “saya melihat dan mengenali diri sendiri pada anak saya di rumah” (WOT.YR/10/09/2021) 8. “melihat miss dengan mengenalkan diri yang mandiri agar tidak bergantung dengan orang lain” (WOT.M/24/05/2021) 9. “ya saya melihat dan mengenali diri pada anak saya dengan membuatnya mandiri” (WOT.LT/10/09/2021) 10. “ya saya melihat dan mengenali diri sendiri pada anak dengan membandingkannya dengan adik perempuannya” (WOT.DR/21/05/2021)	sudah di tentukan terkait dengan peran orang tua dalam melihat dan mengenali diri sendiri pada anak pada masa pandemi. Disimpulkan bahwa rata-rata orang tua berperan dalam melihat dan mengenali diri sendiri pada anak pada masa pandemi, dilihat dari orang tua mengenali jenis kelamin pada anak untuk pengenalan diri sendirinya di rumah. Hal ini tampak dari hasil wawancara dengan orang tua anak di TK Bethel Sungai Sawak.
--	--	--	--	---

			11. “saya sudah memberitahukan kepada orang tua amak agar mengenali diri sendiri pada anaksupaya anak paham perbedaan dirinya dan orang lain” (WGK.B1/10/05/2021) 12. “melihat miss” (WA.PN/24/05/2021) 13. “iya miss” (WA.JTR/24/05/2021) 14. “iya miss” (WA.AA/24/05/2021) 15. “yaa miss” (WA.YA/24/05/2021) 16. “iya miss” (WA.AD/24/05/2021) 17. “iya miss” (WA.AC/08/09/2021) 18. “iya miss” (WA.CYP/08/09/2021) 19. “iya miss” (WA.GM/08/09/2021) 20. “iya miss” (WA.DD/0/09/2021) 21. “iya miss” (WA. JFS/08/09/2021)	
		5. Melihat dan mengembangkan bakat	1. “iya saya mengembangkan bakat anak saya di rumah dengan membelikannya barang kesukaannya” (WOT.S/08/09/2021) 2. ”iya, saya mengembangkan bakat yang dimiliki anak dengan membelikan anak saya alat masakuntuk mengembangkan bakat nya memasak” (WOT.Me/10/05/2021) 3. “ya saya membelikannya bola kaki karena ia sangat menyukai permainan bola kaki supaya berbakat” (WOT.RS/08/09/2021) 4. “iya saya mengembangkan bakat anak saya dengan membelikan anak saya buku ceritakarena dia senang mendengarkan cerita” WOT.TS/19/05/2021)	Jadi berdasarkan hasil wawancara guru, orang tua dan anak oleh peneliti sesuai dengan hari yang sudah di tentukan terkait dengan peran orang tua dalam melihat dan mengembangkan bakat. Disimpulkan bahwa peran orang tua dalam mengembangkan bakat anak rata rata orang tua sudah

			5. “saya mengembangkan bakat anak saya dengan menayakan apa kesukaan anak saya dan membalikannya untuk anak saya” (WOT.YC/08/09/2021) 6. “iya miss, dengan membelikan anak saya buku gambar karena dia senang menggambar” (WOT.Ma/19/05/2021) 7. “iya saya melihat dan mengembangkan bakat anak saya di rumah” (WOT.YR/10/09/2021) 8. “iya miss, saya melihat dan mengembangkan bakat anak saya” (WOT.M/24/05/2021) 9. “iya saya mengembangkan bakat anak saya dengan membelikan anak say amainan bola kaki karena ia menyukainya” (WOT.LT/10/09/2021) 10. “iyalah miss saya mengembangkan bakat anak saya” (WOT.DR/21/05/2021) 11. “saya sudah memberitahukan kepada orang tua anak agar mengenali diri sendiri pada anak supaya dengan membelikan apa yang diinginkan anak” (WGK.B1/10/05/2021) 12. “iya miss” (WA.PN/24/05/2021) 13. “iya” (WA.JTR/24/05/2021) 14. “iya mengembangkan” (WA.AA/24/05/2021) 15. “mengembangkan” (WA.YA/24/05/2021) 16. “iya miss” (WA.AD/24/05/2021) 17. “iya miss” (WA.AC/08/09/2021) 18. “iya miss” (WA.CYP/08/09/2021) 19. “mengembangkan” (WA.GM/08/09/2021)	mengembangkan bakat anaknya dengan membelikan barang untuk mengembangkan bakat anak. Hal ini tampak dari hasil wawancara dengan orang tua anak di TK Bethel Sungai Sawak.
--	--	--	---	--

			20. “mengembangkan” (WA.DD/0/09/2021) 21. “iya miss mengembangkan” (WA.JFS/08/09/2021)	
		6. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar	1. “iya, saya menciptakan lingkungan yang kondusif untuk anak saya belajar di rumah” (WOT.S/08/09/2021) 2. ”iya miss saya menciftakan lingkungan yang kondusif untuk anak saya belajar di rumah” (WOT.Me/10/05/2021) 3. “saya menciptakan lingkungan yang baik untuk anak saya di rumah” (WOT.RS/08/09/2021) 4. “saya meciptakan lingkungan yang aman dan nyaman”WOT.TS/19/05/2021) 5. “iya saya menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman untuk anak belajar” (WOT.YC/08/09/2021) 6. “iya miss saya menciptakan lingkungan yang baik untuk anak belajar” (WOT.Ma/19/05/2021) 7. “saya menciftakan lingkungan yang baik dan nyaman” (WOT.YR/10/09/2021) 8. “iya miss, menciptakan lingkungan yang baik untuk anak”(WOT.M/24/05/2021) 9. “iya saya menciptakan lingkungan yang baik untuk anak saya di rumah” (WOT.LT/10/09/2021) 10. “iya miss saya bisa menciptakan lingkungan yang kondusif untuk anak saya belajar di rumah” (WOT.DR/21/05/2021)	Jadi berdasarkan hasil wawancara guru, orang tua dan anak oleh peneliti sesuai dengan hari yang sudah di tentukan terkait dengan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar. Disimpulkan bahwa peran orang tua dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar anak rata rata orang tua sudah menciptakan lingkungan yang kondusif tersebut, dari menyiapkan ruangan khusus belajar. Hal ini tampak dari hasil wawancara dengan orang tua anak di TK Bethel Sungai Sawak.

			11. “saya sudah memberitahukan kepada orang tua agar orang tua menyiapkan atau menciptakan lingkungan yang kondusif untuk anak belajar” (WGK.B1/10/05/2021) 12. “iya miss” (WA.PN/24/05/2021) 13. “iya miss” (WA.JTR/24/05/2021) 14. “iya miss” (WA.AA/24/05/2021) 15. “iya miss” (WA.YA/24/05/2021) 16. “iya miss” (WA.AD/24/05/2021) 17. “iya miss” (WA.AC/08/09/2021) 18. “iya miss” (WA.CYP/08/09/2021) 19. “iya miss” (WA.GM/08/09/2021) 20. “iya miss” (WA.DD/0/09/2021) 21. “iya miss” (WA. JFS/08/09/2021)	
.	Faktor yang mempengaruhi proses belajar di rumah	1. faktor kesehatan (asupan gizi dan makanan yang baik untuk kesehatan jasmani dan rohani anak)	1.”saya memberikan anak saya makanan yang sehat dan bergizi di rumah” (WOT.S/08/09/2021) 2. “iya saya memberikan anak saya makanan yang sehat di rumah” (WOT.Me/10/05/2021) 3. “saya menjaga kesehatan anak saya di rumah dengan makan yang sehat” (WOT.RS/08/09/2021) 4. “saya memberikan anak saya makanan yang bergizi setiap harinya supaya dia sehat” WOT.TS/19/05/2021) 5. “saya menjaga kesehatan anak saya di rumah dengan memberikannya makanan yang sehat” (WOT.YC/08/09/2021)	Jadi berdasarkan hasil wawancara guru, orang tua dan anak oleh peneliti sesuai dengan hari yang sudah di tentukan terkait dengan faktor yang mempengaruhi proses belajar dalam faktor kesehatan. Disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi proses belajar dalam faktor kesehatan rata rata

			6. “iya saya memberikan makanan yang bernutrisi di rumah” (WOT.Ma/19/05/2021) 7. “saya menjaga kesehatan anak saya di rumah dengan makanan yang benutrisi” (WOT.YR/10/09/2021) 8. “iya miss, saya memberikan anak saya makanan yang bergizi di rumah” (WOT.M/24/05/2021) 9. “iya saya menjaga kesehatan anak saya di rumah” (WOT.LT/10/09/2021) 10. “iya saya memberikan makanan yang sehat untuk kebutuhan anak saya di rumah” (WOT.DR/21/05/2021) 11. “saya sudah memberitahukan kepada orang tua untuk memberikan makanan yang sehat supaya anak sehat dan dapat melaksanakan kegiatan belajar di rumah” (WGK.B1/10/05/2021) 12. “iya miss” (WA.PN/24/05/2021) 13. “iya miss” (WA.JTR/24/05/2021) 14. “iya miss” (WA.AA/24/05/2021) 15. “iya miss” (WA.YA/24/05/2021) 16. “iya miss” (WA.AD/24/05/2021) 17. “iya miss” (WA.AC/08/09/2021) 18. “iya miss” (WA.CYP/08/09/2021) 19. “iya miss” (WA.GM/08/09/2021) 20. “iya miss” (WA.DD/0/09/2021) 21. “iya miss” (WA.JFS/08/09/2021)	orang tua sudah berperan dalam faktor yang mempengaruhi kesehatan seperti memberikan anak makanan yang bergizi dan bernutrisi. Hal ini tampak dari hasil wawancara dengan orang tua anak di TK Bethel Sungai Sawak.
		2. Faktor	1. ”anak saya kadang mudah mengerti pelajaran	Jadi berdasarkan hasil wawancara

		intelengensi (tingkat kecerdasan anak)	yang saya ajarkan di rumah” (WOT.S/08/09/2021) 2. “iya, anak saya mudah mengerti apa yang saya jelaskan dan mengerjakannya” (WOT.Me/10/05/2021) 3. “ya miss anak saya mudah mengerti materi yang saya ajarkan di rumah” (WOT.RS/08/09/2021) 4. “anak saya agak kesulitan mengerti pelajaran ketika tidak saya ulang-ulang” (WOT.TS/19/05/2021) 5. “anak saya mudah memahami materi yang dijelaskan oleh saya di rumah” (WOT.YC/08/09/2021) 6. “iya miss, anak saya mudah mengerti dan mudah lupa ketika saya menanyakan kembali pembelajaran yang barusan saya ajarkan” (WOT.Ma/19/05/2021) 7. “iya saya mengajarkan anak saya materi dan ia mudah menerimanya” (WOT.YR/10/09/2021) 8. “iya miss, anak saya mudah menerima apa yang diberikan saya di rumah”(WOT.M/24/05/2021) 9. “iya anak saya mudah menerima pelajaran yang diberikan untuk anak saya di rumah” (WOT.LT/10/09/2021) 10. “iya anak saya mudah mengerti apa yang saya ajarkan di rumah”(WOT.DR/21/05/2021) 11. “saya sudah memberitahukan kepada orang tua agar mengulang pelajaran ketika sedang mengerjakan anak di rumah karena anak ada yang	guru, orang tua dan anak oleh peneliti sesuai dengan hari yang sudah ditentukan terkait dengan faktor yang mempengaruhi proses belajar dalam faktor intelegensi anak. Disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi proses belajar dalam intelegensi anak rata rata orang tua sudah berperan dalam faktor intelegensi anak, terlihat dari anak yang mudah mengerti pelajaran yang diajarkan di rumah. Hal ini tampak dari hasil wawancara dengan orang tua anak di TK Bethel Sungai Sawak.
--	--	---	--	--

			mudah mengerti dan tidak mudah mengerti” (WGK.B1/10/05/2021) 12. “iya miss” (WA.PN/24/05/2021) 13. “iya miss” (WA.JTR/24/05/2021) 14. “iya miss” (WA.AA/24/05/2021) 15. “iya miss” (WA.YA/24/05/2021) 16. “iya miss” (WA.AD/24/05/2021) 17. “iya miss” (WA.AC/08/09/2021) 18. “iya miss” (WA.CYP/08/09/2021) 19. “iya miss” (WA.GM/08/09/2021) 20. “iya miss” (WA.DD/0/09/2021) 21. “iya miss” (WA. JFS/08/09/2021)	
		3. faktor minat (rasa ketertarikan dan suka dalam suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh)	1. ”saya mengetahui apa yang diminati anak saya ketika di rumah” (WOT.S/08/09/2021) 2. “iya miss saya mengetahui minat anak saya yaitu anak saya minat dalam menggambar karena ia senang menggambar” (WOT.Me/10/05/2021) 3. “saya mengetahui minat yang disukai anak saya ketika belajar di rumah ” (WOT.RS/08/09/2021) 4. “ya. Anak saya minat dengan pelajaran berhitung saat di rumah” WOT.TS/19/05/2021) 5. “ya saya mengetahui minat yang di minati anak saya saat proses belajar di rumah” (WOT.YC/08/09/2021) 6. “iya saya mengetahui minat yang anak saya mau” (WOT.Ma/19/05/2021) 7. “tau anak saya berminat dengan bernyanyi karena iya sering bernyanyi” (WOT.YR/10/09/2021)	Jadi berdasarkan hasil wawancara guru, orang tua dan anak oleh peneliti sesuai dengan hari yang sudah di tentukan terkait dengan faktor yang mempengaruhi proses belajar dalam faktor minat anak. Disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi proses belajar dalam minat anak rata rata orang tua sudah mengetahui minat yang diinginkan anak saat melakukan

			8. “iya miss, saya mengetahui minat yang dimiliki anak saya”(WOT.M/24/05/2021) 9. “anak saya minat mewarnai karena lebih suka mewarnai daripada belajar yang lain”(WOT.LT/10/09/2021) 10. “iya anak saya berminat dengan buku gambar”(WOT.DR/21/05/2021) 11. “saya sudah memberitahukan kepada orang tua anak agar mengetahui minat yang ada di dalam diri anaknya dengan menanyakan atau menyediakan alat untuk anak mengembangkan minat di rumah ” (WGK.B1/10/05/2021) 12. “iya miss” (WA.PN/24/05/2021) 13. “iya miss” (WA.JTR/24/05/2021) 14. “iya miss” (WA.AA/24/05/2021) 15. “iya miss” (WA.YA/24/05/2021) 16. “iya miss (WA.AD/24/05/2021) 17. “iya miss” (WA.AC/08/09/2021) 18. “iya miss” (WA.CYP/08/09/2021) 19. “iya miss” (WA.GM/08/09/2021) 20. “iya miss” (WA.DD/0/09/2021) 21. “iya miss” (WA. JFS/08/09/2021)	kegiatan belajar di rumah, dengan mengajarkan anak dahulu apa yang ia sukai atau minati. Hal ini tampak dari hasil wawancara dengan orang tua anak di TK Bethel Sungai Sawak.
		4. faktor emosi (memahami dan mengatasi emosi anak)	1. ”mengatasi emosi negatifnya dengan membujuknya” (WOT.S/08/09/2021) 2. “saya mengatasi emosi negatif anak saya dengan membujuknya” (WOT.Me/10/05/2021) 3. “saya mengatasi emosi anak saya dengan mengajaknya bermain” (WOT.RS/08/09/2021)	Jadi berdasarkan hasil wawancara guru, orang tua dan anak oleh peneliti sesuai dengan hari yang sudah di tentukan terkait dengan

			4. “saya mengatasinya dengan menghibur anak saya dan menasehatinya” WOT.TS/19/05/2021) 5. “ya mengatasinya dengan mengajak anak bernyanyi” (WOT.YC/08/09/2021) 6. “iya saya memberikan makanan yang bernutrisi di rumah” (WOT.Ma/19/05/2021) 7. “saya mengatasinya dengan mengajak anak membicarakan hal yang lain” (WOT.YR/10/09/2021) 8. “iya miss, saya mengatasinya dengan mengajak anak bermain dan mengajaknya membeli sesuatu yang dia inginkan” (WOT.M/24/05/2021) 9. “iya saya mengatasinya dengan menasehatinya” (WOT.LT/10/09/2021) 10. “saya mengatasinya dengan menegurnya baik-baik, kalau dia melawan saya bentak dan pukul”(WOT.DR/21/05/2021) 11. “saya sudah memberitahukan kepada orang tua agar mengatasi emosi negatif anak saat melakukan proses belajar di rumah dengam sabar tanpa harus memukul anak” (WGK.B1/10/05/2021) 12. “iya miss” (WA.PN/24/05/2021) 13. “iya miss” (WA.JTR/24/05/2021) 14. “iya miss” (WA.AA/24/05/2021) 15. “iya miss” (WA.YA/24/05/2021) 16. “iya miss” (WA.AD/24/05/2021) 17. “iya miss” (WA.AC/08/09/2021)	faktor yang mempengaruhi proses belajar dalam memahami dan mengatasi emosi negatif anak ketika belajar di rumah. Disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi proses belajar dalam mengatasi dan memahami emosi negatif anak rata rata orang tua sudah mengatasi emosi yang dimiliki anak dengan membujuknya atau bahkan membelikannya barang kesukaannya. Hal ini tampak dari hasil wawancara dengan orang tua anak di TK Bethel Sungai Sawak.
--	--	--	---	--

			18. “iya miss” (WA.CYP/08/09/2021) 19. “iya miss” (WA.GM/08/09/2021) 20. “iya miss” (WA.DD/0/09/2021) 21. “iya miss” (WA. JFS/08/09/2021)	
		5.faktor kematangan	1. ”anak saya menerima pelajaran sesuai dengan umurnya” (WOT.S/08/09/2021) 2. “iya anak saya mudah menerima pelajaran karena ia sudah bisa membaca dan menulis walaupun menulis angka 6 dan 9 selalu terbalik” (WOT.Me/10/05/2021) 3. “anak saya terkadang mudah mengerti terkadang sulit namun ia sudah belajar sesuai dengan umurnya” (WOT.RS/08/09/2021) 4. “anak saya sudah mengerti apa yang saya ajarkan tapi ia menangis ketika diajarkan menulis” WOT.TS/19/05/2021) 5. “iya anak saya sudah belajar sesuai kematangannya” (WOT.YC/08/09/2021) 6. “iya miss, tapi anak saya lebih mengerti berhitung dari pada menulis huruf” (WOT.Ma/19/05/2021) 7. “iya miss. Anak saya mengerti yang diajarkan saya tapi ia mudah bosan ” (WOT.YR/10/09/2021) 8. “iya miss,anak saya mudah mengerti tapi ia mudah bosan dengan ajaran saya” (WOT.M/24/05/2021) 9. “iya walaupun cepat bosan tapi ia mudah memahami materi yang saya ajarkan”	Jadi berdasarkan hasil wawancara guru, orang tua dan anak oleh peneliti sesuai dengan hari yang sudah di tentukan terkait dengan faktor yang mempengaruhi proses belajar dalam faktor kematangan anaknya. Disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi proses belajar berkaitan dengan faktor kematangan anak, orang tua sudah berperan dalam mengetahui faktor kematangan anak. Hal ini tampak dari hasil wawancara dengan orang tua anak di TK Bethel Sungai Sawak.

			(WOT.LT/10/09/2021) 10. “ya miss, tapi anak saya belum terlalu bisa menulis dan belum hafal huruf ketika tidak melihat contoh” (WOT.DR/21/05/2021) 11. “saya sudah memberitahukan kepada orang tua anak agar mengajarkan anak sesuai dengan faktor kematangan anak yang dilihat dari mudah tidaknya anak menerima dan mengerti pelajaran yang diajarkan, namun banyak orangtua susah mengajarkan anak di rumah karena anak lebih suka belajar di sekolah” (WGK.B1/10/05/2021) 12. “iya miss” (WA.PN/24/05/2021) 13. “iya miss” (WA.JTR/24/05/2021) 14. “iya miss” (WA.AA/24/05/2021) 15. “iya miss” (WA.YA/24/05/2021) 16. “iya miss” (WA.AD/24/05/2021) 17. “iya miss” (WA.AC/08/09/2021) 18. “iya miss” (WA.CYP/08/09/2021) 19. “iya miss” (WA.GM/08/09/2021) 20. “iya miss” (WA.DD/0/09/2021) 21. “iya miss” (WA. JFS/08/09/2021)	
		6.cara mendidik anak	1. ”iya saya mendidik anak saya di rumah” (WOT.S/08/09/2021) 2. “iyaa saya mendidik anak saya dengan menegurnya karena anak saya sangat susah diatur” (WOT.Me/10/05/2021) 3. “ya mendidik anak saya di rumah dengan mengajarkan ia membaca dan menulis”	Jadi berdasarkan hasil wawancara guru, orang tua dan anak oleh peneliti sesuai dengan hari yang sudah di tentukan terkait dengan faktor yang mempengaruhi proses

			(WOT.RS/08/09/2021) 4. “iya saya mendidik anak saya berulang ulang” WOT.TS/19/05/2021) 5. “ya miss, saya mendidik anak saya dengan berulang-ulang” (WOT.YC/08/09/2021) 6. “saya mendidik anak saya berulang-ulang” (WOT.Ma/19/05/2021) 7. “saya mendidik anak saya di rumah dengan pelan-pelan” (WOT.YR/10/09/2021) 8. “iya miss, saya mendidik anak saya di rumah dengan baik di rumah” WOT.M/24/05/2021) 9. “ya saya mendidik anak saya di rumah” (WOT.LT/10/09/2021) 10. “iya dengan cara saya mendidik anak saya dengan tegas dan berulang ulang” (WOT.DR/21/05/2021) 11. “saya sudah memberitahukan kepada orang tua agar mengetahui cara mendidik dalam proses belajar di rumah dengan benar , dengan sabar menghadapi anaknya saat melakukan proses belajar di rumah dan dilakukan berulang-ulang” (WGK.B1/10/05/2021) 12. “iya miss” (WA.PN/24/05/2021) 13. “iya miss” (WA.JTR/24/05/2021) 14. “iya miss” (WA.AA/24/05/2021) 15. “iya miss” (WA.YA/24/05/2021) 16. “iya miss” (WA.AD/24/05/2021) 17. “iya miss” (WA.AC/08/09/2021)	belajar dalam mendidik anak pada masa pandemi. Disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi proses belajar dalam mendidik anak rata rata orang tua sudah berperan mendidik anaknya di rumah dengan berulang-ulang. Hal ini tampak dari hasil wawancara dengan orang tua anak di TK Bethel Sungai Sawak.
--	--	--	--	--

			18. “iya miss” (WA.CYP/08/09/2021) 19. “iya miss” (WA.GM/08/09/2021) 20. “iya miss” (WA.DD/0/09/2021) 21. “iya miss” (WA. JFS/08/09/2021)	
		7.hubungan antar keluarga	1. ”saya dan anak saya berhubungan baik di rumah” (WOT.S/08/09/2021) 2. “iyaa. Saya dan anak saya di rumah berhubungan baik” (WOT.Me/10/05/2021) 3. “saya dan anak saya berhubungan baik di rumah” (WOT.RS/08/09/2021) 4. “sayaiya hubungan saya dan anak saya baik” WOT.TS/19/05/2021) 5. “iya hubungan saya dan anak saya baik” (WOT.YC/08/09/2021) 6. “iya hubungan saya dan anak saya baik” (WOT.Ma/19/05/2021) 7. “hubungan saya dan anak saya baik di rumah” (WOT.YR/10/09/2021) 8. “iya miss, saya dan anak saya baik-baik saja hubungannya di rumah” (WOT.M/24/05/2021) 9. “iya saya dan anak saya baik hubungannya” (WOT.LT/10/09/2021) 10. “iya hubungan kami baik, karena anak saya pendiam” (WOT.DR/21/05/2021) 11. “saya sudah memberitahukan kepada orang tua agar berhubungan baik dalam melakukan proses belajar di rumah, namun ada orang tua yang tidak mau mengalah dengan egonya malah balik	Jadi berdasarkan hasil wawancara guru, orang tua dan anak oleh peneliti sesuai dengan hari yang sudah di tentukan terkait faktor yang mempengaruhi proses belajar anak dalam hubungan antar keluarga. Dsisimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi proses belajar dalam hubungan antar keluarga rata rata orang tua sudah berhubungan baik dengan anaknya di rumah sehingga pelajaran pun akan berjalan baik. Hal ini tampak dari hasil wawancara dengan orang tua anak di TK Bethel Sungai Sawak.

			memarahi dengan anaknya” (WGK.B1/10/05/2021) 12. “iya miss” (WA.PN/24/05/2021) 13. “iya miss” (WA.JTR/24/05/2021) 14. “iya miss” (WA.AA/24/05/2021) 15. “iya miss” (WA.YA/24/05/2021) 16. “iya miss” (WA.AD/24/05/2021) 17. “iya miss” (WA.AC/08/09/2021) 18. “iya miss” (WA.CYP/08/09/2021) 19. “iya miss” (WA.GM/08/09/2021) 20. “iya miss” (WA.DD/0/09/2021) 22. “iya miss” (WA. JFS/08/09/2021)	
		7. suasana rumah	1. ”saya menyiapkan suasana rumah aman dan nyaman di rumah” (WOT.S/08/09/2021) 2. “iya saya menyiapkan suasana yang nyaman untuk anak saya di rumah” (WOT.Me/10/05/2021) 3. “saya menyiapkan ruang tamu dan meja untuk anak saya belajar dengan nyaman” (WOT.RS/08/09/2021) 4. “saya menyiapkan ruang kamar sebagai tempat belajar yang nyaman untuk anak saya” WOT.TS/19/05/2021) 5. “iya saya menyiapkan ruangan khusus untuk belajar anak saya di rumah supaya tidak diganggu orang lain” (WOT.YC/08/09/2021) 6. “iyaa miss, saat suasana rumah saya ramai anak saya malas belajar” (WOT.Ma/19/05/2021)	Jadi berdasarkan hasil wawancara guru, orang tua dan anak oleh peneliti sesuai dengan hari yang sudah di tentukan terkait dengan faktor yang mempengaruhi proses belajar dalam menyiapkan suasana rumah yang nyaman untuk anak belajar pada masa pandemi. Disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi proses belajar dalam menyiapkan

			7. “saya menyiapkan miss suasana aman dan nyaman saat belajar” (WOT.YR/10/09/2021) 8. “iya miss, saya menyiapkan suasana rumah yang nyaman di rumah” (WOT.M/24/05/2021) 9. “iya saya menyiapkan suasana yang aman dan nyaman untuk anak saya belajar dirumah” (WOT.LT/10/09/2021) 10. “iya miss, saat rumah sepi lumayan bisa diatur walaupun pendiam kalau rumah ramai ia juga mau ikut bermain dengan temannya dan tidak fokus belajar” (WOT.DR/21/05/2021) 11. “saya sudah memberitahukan kepada orang tua agar menyiapkan suasana rumah yang aman dan nyaman untuk melakukan proses belajar di rumah” (WGK.B1/10/05/2021) 12. “iya miss” (WA.PN/24/05/2021) 13. “iya miss” (WA.JTR/24/05/2021) 14. “iya miss” (WA.AA/24/05/2021) 15. “iya miss” (WA.YA/24/05/2021) 16. “iya miss” (WA.AD/24/05/2021) 17. “iya miss” (WA.AC/08/09/2021) 18. “iya miss” (WA.CYP/08/09/2021) 19. “iya miss” (WA.GM/08/09/2021) 20. “iya miss” (WA.DD/0/09/2021) 21. “iya miss” (WA. JFS/08/09/2021)	suasana rumah yang nyaman untuk anak belajar rata-rata orang tua sudah berperan dalam menyiapkan suasana rumah yang aman dan nyaman untuk anak belajar di rumah. Hal ini tampak dari hasil wawancara dengan orang tua anak di TK Bethel Sungai Sawak.
		9.keadaan ekonomi keluarga	1. ”iya saya sangat mengalami kesulitan dalam ekonomi karena terbatasnya proses tatap muka antara anak dan guru yang membuat saya, bekerja	Jadi berdasarkan hasil wawancara guru, orang tua dan anak oleh

			dua kali lipat” (WOT.S/08/09/2021) 2. “iya saya mengalami kesulitan dalam ekonomi pada masa pandemi ini karena semua pekerjaan yang berhubungan dengan orang banyak sulit dilakukan”(WOT.Me/10/05/2021) 3. “saya sangat kesulitan dalam mengatasi ekonomi keluarga” (WOT.RS/08/09/2021) 4. “iya saya mengalami kesulitan ekonomi tapi saya mampu mengatasinya” WOT.TS/19/05/2021) 5. “iya saya mengalami kesulitan dalam proses belajar anak di rumah” (WOT.YC/08/09/2021) 6. “iya miss, saya mengalami kesulitan ekonomi dalam proses belajar di rumah” (WOT.Ma/19/05/2021) 7. “ya saya mengalami kesulitan dalam ekonomi dalam proses belajar anak di rumah” (WOT.YR/10/09/2021) 8. “kesulitan ekonomi miss dalam melakukan kegiatan belajar di rumah”(WOT.M/24/05/2021) 9. “iya saya mengalami kesulitan dalam p” (WOT.LT/10/09/2021) 10. “saya mengalami kesulitan ekonomi di rumah”(WOT.DR/21/05/2021) 11. “saya sudah memberitahukan kepada orang tua anak agar memberikan fasilitas sesuai dengan keadaan ekonomi keluarganya” (WGK.B1/10/05/2021) 12. “iya miss” (WA.PN/24/05/2021)	peneliti sesuai dengan hari yang sudah di tentukan terkait dengan faktor yang mempengaruhi proses belajar dalam keadaan ekonomi keluarga. Disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi proses belajar dalam keadaan ekonomi keluarga rata rata orang tua kesulitan mengatasi faktor yang mempengaruhi keadaan ekonomi keluarga terutama dalam pekerjaan, karena pekerjaan menjadi bertambah antara bekerja dan mengajarkan anak di rumah. Hal ini tampak dari hasil wawancara dengan orang tua anak di TK Bethel Sungai Sawak.
--	--	--	--	---

			13. “iya miss” (WA.JTR/24/05/2021) 14. “iya miss” (WA.AA/24/05/2021) 15. “iya miss” (WA.YA/24/05/2021) 16. “iya miss” (WA.AD/24/05/2021) 17. “iya miss” (WA.AC/08/09/2021) 18. “iya miss” (WA.CYP/08/09/2021) 19. “iya miss” (WA.GM/08/09/2021) 20. “iya miss” (WA.DD/0/09/2021) 21. “iya miss” (WA. JFS/08/09/2021)	
		10.faktor kurikulum	1. ”saya tidak mengetahui kurikulum disini” (WOT.S/08/09/2021) 2. “saya tidak terlalu paham kurikulum yang ada di TK ini” (WOT.Me/10/05/2021) 3. “saya kurang mengetahui kurikulum di sekolah ini” (WOT.RS/08/09/2021) 4. “saya tidak terlalu tau tentang kurikulum di sekolah ini” (WOT.TS/19/05/2021) 5. “jujur syaa tidak mengerti tentang kurikulum di sekolah ini” (WOT.YC/08/09/2021) 6. “kurikulum disekolah ini saya tidak terlalu mengerti” (WOT.Ma/19/05/2021) 7. “saya tidak mengerti tentang kurikulum” (WOT.YR/10/09/2021) 8. “tidak saya tidak terlalu mengerti tentang kurikulum”(WOT.M/24/05/2021) 9. “iya saya saya mengerti tujuan kurikulum” (WOT.LT/10/09/2021) 10. “tidak miss, saya tidak telalu mengerti tujuan	Jadi berdasarkan hasil wawancara guru, orang tua dan anak oleh peneliti sesuai dengan hari yang sudah di tentukan terkait dengan faktor yang mempengaruhi proses belajar dalam faktor kurikulum. Disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi proses belajar dalam memahami dan mengetahui kurikulum di sekolah anak rata rata orang tua kurang paham tentang kurikulum yang ada di sekolah anak pada masa pandemi

			kurikulum”(WOT.DR/21/05/2021) 11. “saya sudah memberitahukan kepada orang tua anak agar mengetahui tujuan kurikulum di sekolah ini supaya dapat mudah menerapkannya di rumah, namun banyak orangtua yang tidak mengetahui tujuan kurikulum” (WGK.B1/10/05/2021) 12. “tidak miss” (WA.PN/24/05/2021) 13. “tidak miss” (WA.JTR/24/05/2021) 14. “tidak miss” (WA.AA/24/05/2021) 15. “tidak miss” (WA.YA/24/05/2021) 16. “tidak miss” (WA.AD/24/05/2021) 17. “tidak miss” (WA.AC/08/09/2021) 18. “tidak miss” (WA.CYP/08/09/2021) 19. “tidak miss” (WA.GM/08/09/2021) 20. “tidak miss” (WA.DD/0/09/2021) 21. “tidak miss” (WA. JFS/08/09/2021)	covid-19. Hal ini tampak dari hasil wawancara dengan orang tua anak di TK Bethel Sungai Sawak.
		11.keadaan sarana dan praserana	1. ”saya memberikan prasarana kepada anak saya di rumah” (WOT.S/08/09/2021) 2. “iya miss, saya kesulitan karena kekurangan sarana dan prasarana dalam mengajar anak saya di rumah” (WOT.Me/10/05/2021) 3. “saya mengajari anak saya dengan sarana dan prasarana dalam proses belajar anak di rumah” (WOT.RS/08/09/2021) 4. “saya mengajari anak saya dengan sarana dan praserana seadanya” WOT.TS/19/05/2021) 5. “sarana dan praserana yang ada di rumah saya	Jadi berdasarkan hasil wawancara guru, orang tua dan anak oleh peneliti sesuai dengan hari yang sudah di tentukan terkait dengan faktor yang mempengaruhi proses belajar dalam memfasilitasi keadaan sarana dan prasarana

			seadanya” (WOT.YC/08/09/2021) 6. “iya miss, saya kesulitan mengajar anak saya karena tidak ada sarana dan praserana” (WOT.Ma/19/05/2021) 7. “iya saya kesulitan dalam sarana dan praserana saat melakukan pelajaran di rumah” (WOT.YR/10/09/2021) 8. “iya miss, saya kesulitan dalam sarana dan praserana saat melakukan kegiatan belajar di rumah” (WOT.M/24/05/2021) 9. “yaa...saya kesulitan mengajar anak saya karena kekurangan sarana dan praserana yang ada di rumah” (WOT.LT/10/09/2021) 10. “iya miss, saya kesulitan karena kekurangan sarana dan praserana mengajar anak saya di rumah”(WOT.DR/21/05/2021) 11. “saya sudah memberitahukan kepada orang tua agar menyiapkan sarana dan prasarana untuk proses belajar anak di rumah” (WGK.B1/10/05/2021) 12. “iya miss” (WA.PN/24/05/2021) 13. “iya miss” (WA.JTR/24/05/2021) 14. “iya miss” (WA.AA/24/05/2021) 15. “iya miss” (WA.YA/24/05/2021) 16. “iya miss (WA.AD/24/05/2021) 17. “iya miss” (WA.AC/08/09/2021) 18. “iya miss” (WA.CYP/08/09/2021) 19. “iya miss” (WA.GM/08/09/2021)	anak. Disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi proses belajar dalam memfasilitasi keadaan sarana dan prasarana anak, rata rata orang tua sudahberperan namun masih ada orang tua yang kesulitan dalam memenuhi saranan dan prasarana penunjang belajar anak di rumah. Hal ini tampak dari hasil wawancara dengan orang tua anak di TK Bethel Sungai Sawak.
--	--	--	--	---

			20. “iya miss” (WA.DD/0/09/2021) 21. “iya miss” (WA. JFS/08/09/2021)	
		12.waktu sekolah	1. ”saya dapat membagi waktu untuk mengajar anak saya, setelah saya menoreh saya mengajarkan anak saya di rumah ” (WOT.S/08/09/2021) 2. “iya saya bisa membagi waktu mengajar anak saya, walaupun sangat susah membagi waktu mengajar dengan bekerja di rumah” (WOT.Me/10/05/2021) 3. “saya bisa membagi waktu saya bekerja dengan mengajar anak saya di rumah miss” (WOT.RS/08/09/2021) 4. “iya saya bisa membagi waktu, walaupun agak susah membagi waktu saat bekerja dan mengajar anak saya di rumah” WOT.TS/19/05/2021) 5. “saya dapat membagi waktu mengajar setelah bekerja, karena saya kadang menoreh di samping rumah” (WOT.YC/08/09/2021) 6. “iya miss, tapi agak susah membagi waktu saya” (WOT.Ma/19/05/2021) 7. “iya saya dapat membagi waktu saya namun agak susah karen anak saya juga tidak terlalu mau diatur” (WOT.YR/10/09/2021) 8. “iya miss, saya dapat membagi waktu mengajar anak saya di rumah” (WOT.M/24/05/2021) 9. “ya miss, saya lumayan bisa membagi waktu saya” (WOT.LT/10/09/2021) 10. “iya. sangat sulit membagi waktu	Jadi berdasarkan hasil wawancara guru, orang tua dan anak oleh peneliti sesuai dengan hari yang sudah di tentukan terkait dengan faktor yang mempengaruhi proses belajar dalam waktu sekolah untuk membagi waktu belajar anak pada masa pandemi. Disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi proses belajar dalam membagi waktu belajar anak pada masa pandemi rata rata orang tua sudah membagi waktu, namun ada orang tua yang kesusah membagi waktu bekerja dan mengajarkan anaknya di rumah. Hal ini tampak dari hasil

			saya”(WOT.DR/21/05/2021) 11. “saya sudah memberitahukan kepada orang tua anak agar dapat membagi waktu antara mengajar anak dan bekerja, namun masih sangat sulit untuk membaginya bagi orang tua” (WGK.B1/10/05/2021) 12. “iya miss” (WA.PN/24/05/2021) 13. “iya miss” (WA.JTR/24/05/2021) 14. “iya miss” (WA.AA/24/05/2021) 15. “iya miss” (WA.YA/24/05/2021) 16. “iya miss (WA.AD/24/05/2021) 17. “iya miss” (WA.AC/08/09/2021) 18. “iya miss” (WA.CYP/08/09/2021) 19. “iya miss” (WA.GM/08/09/2021) 20. “iya miss” (WA.DD/08/09/2021) 21. “iya miss” (WA. JFS/08/09/2021)	wawancara dengan orang tua anak di TK Bethel Sungai Sawak.
		13.metode pembelajaran (menguasai materi yang diajarkan)	1. ”iya saya lumayan bisa, mengajarkan anak saya pelajaran yang diberikan guru di sekolah” (WOT.S/08/09/2021) 2. “iya saya bisa mengajarkan anak saya belajar di rumah” (WOT.Me/10/05/2021) 3. “saya bisa mengajarkan anak saya pelajaran yang di berikan guru di sekolah” (WOT.RS/08/09/2021) 4. “saya bisa mengajarkan anak saya di rumah dengan bantuan arahan guru” (WOT.TS/19/05/2021) 5. “ya miss, saya bisa mengajarkan anak saya di	Jadi berdasarkan hasil wawancara guru, orang tua dan anak oleh peneliti sesuai dengan hari yang sudah di tentukan terkait dengan faktor yang mempengaruhi proses belajar dalam menguasai materi yang diajarkan. Disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi

			rumah dengan bantuan guru” (WOT.YC/08/09/2021) 6. “iya bisa mengajarkan anak saya materi di rumah dengan diajarkan guru di sekolah” (WOT.Ma/19/05/2021) 7. “iya miss saya bisa mengajarkan anak saya pelajaran seperti di sekolah” (WOT.YR/10/09/2021) 8. “iya miss, saya merawat anak saya di rumah saat melakukan pelajaran”(WOT.M/24/05/2021) 9. “iya miss, saya merawat anak saya di rumah” (WOT.LT/10/09/2021) 10. “iya saya melakukan merawat anak” (WOT.DR/21/05/2021) 11. “iya, saya sudah mengarahkan orang tua untuk melakukan perawatan kepada anak saat melakukan proses belajar anak di rumah” (WGK.B1/10/05/2021) 12. “iya miss” (WA.PN/24/05/2021) 13. “iya miss” (WA.JTR/24/05/2021) 14. “iya miss” (WA.AA/24/05/2021) 15. “iya miss” (WA.YA/24/05/2021) 16. “iya miss (WA.AD/24/05/2021) 17. “iya miss” (WA.AC/08/09/2021) 18. “iya miss” (WA.CYP/08/09/2021) 19. “iya miss” (WA.GM/08/09/2021) 20. “iya miss” (WA.DD/0/09/2021) 21. “iya miss” (WA. JFS/08/09/2021)	proses belajar dalam menguasai materi yang diajarkan rata rata orang tua cukup bisa mengajarkan materi kepada anaknya di rumah. Hal ini tampak dari hasil wawancara dengan orang tua anak di TK Bethel Sungai Sawak.
--	--	--	--	---

		14.hubungan antara peserta didik dengan pendidik	1. "iya miss, hubungan saya dengan anak saya baik kok miss" (WOT.S/08/09/2021) 2. "iya hubungan saya dengan anak saya cukup baik di rumah namun terkadang saya dan anak saya berdebat karena ia tidak mau saya nasehati" (WOT.Me/10/05/2021) 3. "saya sangat dekat anak saya makanya hubungan kami baik" (WOT.RS/08/09/2021) 4. "iya hubungan saya dengan anak saya baik" (WOT.TS/19/05/2021) 5. "ya miss baik hubungan kami" (WOT.YC/08/09/2021) 6. "hubungan saya dengan anak lumayan baik" (WOT.Ma/19/05/2021) 7. "saya berhubungan baik di rumah dengan anak saya, kami sangat dekat" (WOT.YR/10/09/2021) 8. "iya miss, hubungan saya dengan anak saya cukup baik" (WOT.M/24/05/2021) 9. "saya berhubungan baik dengan anak saya di rumah" (WOT.LT/10/09/2021) 10. "hubungan saya dengan anak saya cukup baik karena anak saya pendiam, namun kadang-kadang saya susah mengetahui apa maunya" (WOT.DR/21/05/2021) 11. "saya sudah memberitahukan kepada orang tua agar berhubungan baik dengan anak supaya mudah memahami materi yang diajarkan oleh orangtua di rumah" (WGK.B1/10/05/2021)	Jadi berdasarkan hasil wawancara guru, orang tua dan anak oleh peneliti sesuai dengan hari yang sudah di tentukan terkait dengan faktor yang mempengaruhi proses belajar dir rumah, dalam hubungan antara peserta didik dengan pendidik. Disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi proses belajar dalam hubungan antara peserta didik dengan pendidik rata rata orang tua sudah berhubungan baik dengan anaknya sehingga lebih mudah melakukan proses belajar di rumah. Hal ini tampak dari hasil wawancara dengan orang tua anak di TK Bethel Sungai Sawak.
--	--	--	--	---

			12. “iya miss” (WA.PN/24/05/2021) 13. “iya miss” (WA.JTR/24/05/2021) 14. “iya miss” (WA.AA/24/05/2021) 15. “iya miss” (WA.YA/24/05/2021) 16. “iya miss” (WA.AD/24/05/2021) 17. “iya miss” (WA.AC/08/09/2021) 18. “iya miss” (WA.CYP/08/09/2021) 19. “iya miss” (WA.GM/08/09/2021) 20. “iya miss” (WA.DD/0/09/2021) 22. “iya miss” (WA. JFS/08/09/2021)	
		15.Faktor masyarakat (lingkungan tempat tinggal anak)	1. ”iya saya memberikan lingkungan yang baik untuk anak saya belajar” (WOT.S/08/09/2021) 2. “iya saya memperhatikan lingkungan masyarakat tempat anak saya belajar” (WOT.Me/10/05/2021) 3. “saya memperhatikan lingkungan tempat anak saya berada” (WOT.RS/08/09/2021) 4. “iyaa miss, saya memperhatikan lingkungan tempat anak saya bermain” WOT.TS/19/05/2021) 5. “saya memperhatikan lingkungan tempat anak saya berada” (WOT.YC/08/09/2021) 6. “tidak, saya tidak terlalu memperhatikan lingkungan belajar dan bermain anak saya (WOT.Ma/19/05/2021) 7. “saya memperhatikan lingkungan anak saya belajar di rumah” (WOT.YR/10/09/2021) 8. “iya miss, tapi terkadang tidak karena anak saya akan mengamuk kalau tidak saya ijin bermain dan belajar bersama” (WOT.M/24/05/2021)	Jadi berdasarkan hasil wawancara guru, orang tua dan anak oleh peneliti sesuai dengan hari yang sudah di tentukan terkait dengan faktor yang mempengaruhi proses belajar dalam hubungan antara peserta didik dengan pendidik dalam lingkungan tempat tinggal anak pada masa pandemi. Disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi proses belajar dalam hubungan antara peserta

			9. “iya saya memperhatikan lingkungan anak saya saat berada di masyarakat” (WOT.LT/10/09/2021) 10. “saya memperhatikan lingkungan anak saya bermain dalam masyarakat” (WOT.DR/21/05/2021) 11. “saya sudah memberitahukan kepada orang tua agar memperhatikan lingkungan tempat anak belajar karena lingkungan yang baik akan membuat anak menjadi begitu juga sebaliknya, namun ada orang tua yang takut akan anaknya melawan atau malah membiarkannya bermain tanpa di awasi di lingkungan masyarakat” (WGK.B1/10/05/2021) 12. “iya miss” (WA.PN/24/05/2021) 13. “iya miss” (WA.JTR/24/05/2021) 14. “iya miss” (WA.AA/24/05/2021) 15. “iya miss” (WA.YA/24/05/2021) 16. “iya miss” (WA.AD/24/05/2021) 17. “iya miss” (WA.AC/08/09/2021) 18. “iya miss” (WA.CYP/08/09/2021) 19. “iya miss” (WA.GM/08/09/2021) 20. “iya miss” (WA.DD/0/09/2021) 21. “iya miss” (WA. JFS/08/09/2021)	didik dengan pendidik rata rata orang tua memperhatikan lingkungan tempat anak berada, karena lingkungan yang baik akan membuat anak baik juga. Hal ini tampak dari hasil wawancara dengan orang tua anak di TK Bethel Sungai Sawak.
	Upaya orang tua dalam proses belajar di rumah	1. Menyediakan fasilitas belajar	1. ”iya saya sudah berupaya memberikan menyediakanfasilitas belajar anak saya saat melakukan proses belajar anak di rumah, fasilitas berupa alat tulis dan buku pelajaran”	Jadi berdasarkan hasil wawancara guru, orang tua dan anak oleh peneliti sesuai dengan hari yang

			(WOT.S/08/09/2021) 2. “berupaya iya saya menyediakan fasilitas belajar anak saya ketika di sekolah, buku dan alat tulis” (WOT.Me/08/09/2021) 3. “iyaa miss berupaya menyediakan alat tulis untuk fasilitas anak saya di rumah dalam belajar” (WOT.RS/08/09/2021) 2. “saya berupaya memberikan fasilitas untuk anak saya belajar di rumah” WOT.TS/08/09/2021) 3. “iya saya berupaya menyediakan alat kebutuhan anak saya dalam belajar, seperti alat tulis dan buku pelajaran yang diberikan sekolah” (WOT.YC/08/09/2021) 4. “iya saya berupaya memberikan fasilitas untuk anak saya belajar di rumah” (WOT.Ma/08/09/2021) 5. “iya berupaya melengkapi kebutuhan anak saya di rumah” (WOT.YR/08/10/2021) 6. “iya miss, saya berupaya untuk anak saya menyediakan fasilitas di rumah pensil, buku petak kecil, dan besar” (WOT.M//05/2021) 7. “iya saya berupaya menyediakan alat untuk anak saya belajar di rumah seperti alat tulis dan buku pelajaran” (WOT.LT/10/09/2021) 8. “iya saya berupaya menyediakan fasilitas belajar anak saya sesuai dengan kemampuan saya” (WOT.DR/21/05/2021) 9. “saya sudah memberitahukan kepada orang tua	sudah di tentukan terkait dengan upaya orang tua dalam proses belajar di rumah dalam melakukan perawatan untuk anak pada masa pandemi. Disimpulkan bahwa upaya orang tua dalam proses belajar di rumah dalam melakukan perawatan untuk anak pada masa pandemi rata rata orang tua sudah melakukan menyediakan fasilitas belajar untuk anaknya di rumah. Hal ini tampak dari hasil wawancara dengan orang tua anak di TK Bethel Sungai Sawak.
--	--	--	---	---

			untuk berupaya menyediakan fasilitas belajar anak di rumah agar anak semangat untuk belajar” (WGK.B1/10/05/2021) 10. “iya miss” (WA.PN/08/09/2021) 11. “iya miss” (WA.JTR/08/09/2021) 12. “iya miss” (WA.AA/08/09/2021) 13. “iya miss” (WA.YA/08/09/2021) 14. “iya miss” (WA.AD/08/09/2021) 15. “iya miss” (WA.AC/08/09/2021) 16. “iya miss” (WA.CYP/08/09/2021) 17. “iya miss” (WA.GM/08/09/2021) 18. “iya miss” (WA.DD/08/09/2021) 21. “iya miss” (WA. JFS/08/09/2021)	
		2. Mengawasi kegiatan belajar di rumah	1. ”iya saya mengawasi kegiatan belajar anak saya di rumah, apakah dia belajar dengan baik atau hanya main-main saja” (WOT.S/08/09/2021) 2. “iya saya berupaya mengawasi kegiatan anak saya belajar di rumah” (WOT.Me/08/09/2021) 3. “saya berupaya mengawasi kegiatan belajar anak saya di rumah, karena kalau tidak diawasi dia malah main-main” (WOT.RS/08/09/2021) 4. “saya memberikan anak saya makanan yang bergizi setiap harinya supaya dia sehat” WOT.TS/08/09/2021) 5. “saya berupaya mengawasi kegiatan belajar anak saya ketika belajar di rumah” (WOT.YC/08/09/2021) 6. “iya saya selalu mengawasi anak saya ketika	Jadi berdasarkan hasil wawancara guru, orang tua dan anak oleh peneliti sesuai dengan hari yang sudah ditentukan terkait dengan upaya orang tua dalam proses belajar di rumah dalam mengawasi kegiatan belajar anak saya di rumah. Disimpulkan bahwa upaya orang tua dalam proses belajar di rumah dalam mengawasi kegiatan

			sedang belajar di rumah” (WOT.Ma/08/09/2021) 7. “iya miss, saya berupaya mengawasi kegiatan belajar anak saya di rumah, kalau tidak diawasi dia tidak mau belajar sendiri” (WOT.YR/08/09/2021) 8. “iya miss, saya sudah berupaya mengawasi anak saya ketika sedang belajar di rumah” (WOT.M/08/09/2021) 9. “iya saya berupaya mengawasi kegiatan anak saya ketika belajar di rumah” (WOT.LT/08/09/2021) 10. “iya miss saya berupaya mengawasi anak saya ketika belajar di rumah” (WOT.DR/08/09/2021) 11. “saya sudah memberitahukan kepada orang tua untuk berupaya mengawasi kegiatan belajar anaknya di rumah supaya orang tua dapat mengawasi anak belajar dengan baik atau tidak” (WGK.B1/10/05/2021) 12. “iya miss” (WA.PN/08/09/2021) 13. “iya miss” (WA.JTR/08/09/2021) 14. “iya miss” (WA.AA/08/09/2021) 15. “iya miss” (WA.YA/08/09/2021) 16. “iya miss” (WA.AD/24/05/2021) 17. “iya miss” (WA.AC/08/09/2021) 18. “iya miss” (WA.CYP/08/09/2021) 19. “iya miss” (WA.GM/08/09/2021) 20. “iya miss” (WA.DD/0/09/2021) 21. “iya miss” (WA. JFS/08/09/2021)	belajar anak di rumah, rata rata orang tua sudah mengawasi kegiatan belajar anak saya di rumah, karena kalau tidak diawasi anak tidak seius dalam belajar dan lebih cenderung bermain. Hal ini tampak dari hasil wawancara dengan orang tua anak di TK Bethel Sungai Sawak.
--	--	--	--	--

		3. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah	1. "saya sudah berupaya mengawasi penggunaan waktu belajar anak saya miss soalnya kalau tidak diawasi anak saya tidak belajar sesuai waktunya" (WOT.S/08/09/2021) 2. "iya saya mengawasi waktu belajar anak saya di rumah karena dia tidak diawasi dak mau belajar dengan baik" (WOT.Me/08/09/2021) 3. "iya miss, saya mengawasi waktu belajar anak saya di rumah agar anak saya disiplin belajar" (WOT.RS/08/09/2021) 4. "iya saya mengawasi waktu belajar anak saya di rumah kalau tidak diatur anak saya tidak menggunakan waktu dengan baik" WOT.TS/08/09/2021) 5. "iyaa miss saya mengawasi waktu belajar anak saya" (WOT.YC/08/09/2021) 6. "iya saya memberikan makanan yang bernutrisi di rumah" (WOT.Ma/08/09/2021) 7. "iya mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah karena biasanya anak gunakan untuk malas-malasan kalau tidak diawasi" (WOT.YR/08/09/2021) 8. "iya miss, mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah" (WOT.M/08/09/2021) 9. "Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah, karena sambil mengajarkan anak saya" (WOT.LT/08/09/2021) 10. "iya saya berupaaya mengawasi penggunaan	Jadi berdasarkan hasil wawancara guru, orang tua dan anak oleh peneliti sesuai dengan hari yang sudah di tentukan terkait dengan upaya orang tua dalam proses belajar di rumah dalam mengawasi penggunaan waktu belajar anak. Disimpulkan bahwa upaya orang tua dalam proses belajar di rumah dalam melakukan perawatan untuk mengawasi penggunaan waktu belajar anak rata rata orang tua sudah berupaya dalam mengawasi waktu belajar anak sehingga anak dapat belajar dengan baik ketika diawasi orang tua. Hal ini tampak dari hasil wawancara dengan orang tua anak di TK Bethel Sungai Sawak.
--	--	--	---	---

			waktu belajar anak di rumah, dengan mengajak anak menggunakan waktu sebaik mungkin” (WOT.DR/08/09/2021) 11. “saya sudah memberitahukan kepada orang tua untuk berupaya mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah, agar anak menggunakan waktu belajar dengan sebaik mungkin” (WGK.B1/08/09/2021) 12. “iya miss” (WA.PN/08/09/2021) 13. “iya miss” (WA.JTR/08/09/2021) 14. “iya miss” (WA.AA/08/09/2021) 15. “iya miss” (WA.YA/08/09/2021) 16. “iya miss” (WA.AD/08/09/2021) 17. “iya miss” (WA.AC/08/09/2021) 18. “iya miss” (WA.CYP/08/09/2021) 19. “iya miss” (WA.GM/08/09/2021) 20. “iya miss” (WA.DD/08/09/2021) 21. “iya miss” (WA. JFS/08/09/2021)	
		4. Mengetahui kesulitan anak dalam belajar	1. ”saya sudah berupaya mengetahui kesulitan anak dalam belajar” (WOT.S/08/09/2021) 2. “iya saya mengetahui kesulitan anak dalam belajar” (WOT.Me/08/09/2021) 3. “iya miss, mengetahui kesulitan anak dalam belajar” (WOT.RS/08/09/2021) 4. “iya saya mengetahui kesulitan anak dalam belajar” (WOT.TS/08/09/2021) 5. “iyaa miss saya Mengetahui kesulitan anak dalam belajar” (WOT.YC/08/09/2021)	Jadi berdasarkan hasil wawancara guru, orang tua dan anak oleh peneliti sesuai dengan hari yang sudah di tentukan terkait dengan upaya orang tua dalam mengetahui kesulitan anak dalam belajar. Disimpulkan bahwa

			6. “iya saya mengetahui kesulitan anak dalam belajar” (WOT.Ma/08/09/2021) 7. “iya berupaya mengetahui kesulitan anak dalam belajar” (WOT.YR/08/09/2021) 8. “iya miss, berupaya mengetahui kesulitan anak dalam belajar” (WOT.M/08/09/2021) 9. “berupaya mengetahui kesulitan anak dalam belajar” (WOT.LT/08/09/2021) 10. “iya saya berupaya mengetahui kesulitan anak dalam belajar” (WOT.DR/08/09/2021) 11. “saya sudah memberitahukan kepada orang tua untuk berupaya mengetahui kesulitan anak dalam belajar, agar anak dapat memahami pelajaran yang diberikan di sekolah” (WGK.B1/08/09/2021) 12. “iya miss” (WA.PN/08/09/2021) 13. “iya miss” (WA.JTR/08/09/2021) 14. “iya miss” (WA.AA/08/09/2021) 15. “iya miss” (WA.YA/08/09/2021) 16. “iya miss” (WA.AD/08/09/2021) 17. “iya miss” (WA.AC/08/09/2021) 18. “iya miss” (WA.CYP/08/09/2021) 19. “iya miss” (WA.GM/08/09/2021) 20. “iya miss” (WA.DD/08/09/2021)	upaya orang tua dalam proses belajar di rumah dalam mengetahui kesulitan anak dalam belajar rata rata orang tua sudah mengetahui kesulitan anak dalam proses belajar anak di rumah. Hal ini tampak dari hasil wawancara dengan orang tua anak di TK Bethel Sungai Sawak.
--	--	--	---	--

b. Display dan verifikasi hasil penelitian di kelad B1 di TK Bethel Sungai Sawak

no	Aspek yang diamati	Komponen	Display data			verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
1	Peran orang tua	1. Anak merasa tidak sendiri	1. Orang tua tidak selalu menemani anaknya saat melakukan kegiatan pembelajaran (Me/07/05/2021) 2. Orang tua menemani anaknya saat melakukan kegiatan pembelajaran. (TS/07/05/2021)	1. “iya, saya melaksanakan pembelajaran di rumah saya mendampingi anak saya dengan baik agar merasa tidak sendiri” (WOT.S/08/09/2021) 2. “iyaa, dalam pelaksanaan pembelajaran di rumah saya mendampingi anak agar merasa tidak sendiri tetapi anak saya suka susah dibilang sehingga saya jengkel mengajarkannya” (WOT.Me/10/05/2021) 3. “iya, tapi saya terkadang tidak terlalu mengawasi anak saya di rumah, dikarenakan saya sambil mengerjakan pekerjaan yang rumah lainnya seperti mencuci, memasak dan menyapu rumah” (WOT.TS/19/05/2021) 4. “iya saya terkadang saya selalu mendampingi anak saya ketika sedang belajar di rumah agar anak merasa tidak sendiri tetapi terkadang tidak	Hasil rapot anak (CD.2)	Pada saat melakukan proses belajar orang tua terlihat menemani anaknya agar anaknya tidak merasa sendiri, namun ada juga orang tua yang terkadang membiarkan anaknya belajar sendiri karena harus mengerjakan pekerjaan yang lainnya.

				karena masih susah membagi waktu” (WOT.YC/08/09/2021) 5. “iya..saya mendampingi anak saya setiap hari namun kadang anak saya yang malas untuk mengerjakan tugas dan belajar dengan saya” (WOT.Ma/19/05/2021) 6. “iya miss, saya menemani anak saya belajar di rumah setelah saya melakukan kegiatan lain, seperti kerja karena saya juga bertugas mengurus anak saya yang kecil” (WOT.M/24/05/2021) 7. “semenjak dampak pandemi orang tua pernah curhat ke saya, mereka mengatakan kesusahan mengajarkan anak di rumah, jadi saya memberikan nasehat agar lebih sabar menghadapi anak-anak dalam proses belajar di rumah, karena orang tua sangat perlu berperan sebagai ganti kami di sekolah terutama dalam mendampingi anak agar merasa tidak sendiri” (WGK.B1/10/05/2021) 8. “iya miss menemani” (WA.PN/24/05/2021)		
		1. Orang tua sebagai	1. Orang tua menghibur	1. “iya, saya memberikan anak saya semangat dengan membelikannya		Pada saat proses belajar

		pemberi semangat	anaknya saat merasa sedih namun mengabaikannya ketika anak tidak bisa dibilang. (Me/07/05/2021)	alat belajar baru” (WOT.S/08/09/2021) 2. ”ya saya memberikan semangat kepada anak saya dengan memberikan hadiah, tapi kalau anak saya bosan dalam belajar saya biarkan saja sampai dia selesai menangis” (WOT.Me/10/05/2021) 3. “iya saya memberikan semangat untuk anak saya di rumah dengan menghiburnya” (WOT.RS/08/09/2021) 4. “iya saya menyemangati anak saya, kalau sudah tidak semangat saya bujuk, kalau tidak mau dibujuk saya biarkan dia bermain dengan temannya” (WOT.TS/19/05/2021) 5. “iya saya menyemangati anak saya dalam proses belajar di rumah dengan mengajaknya belajar bersama” (WOT.YC/08/09/2021) 6. “iya miss, saya menyemangati anak saya dengan mengajaknya bercanda gurau sambil belajar”(WOT.M/24/05/2021) 7. “menyemangati anak saya di rumah dengan bernyanyi”(WOT.DR/21/05/2021)		anak di rumah orang tua sudah berperan dalam memberikan anak semangat seperti menghiburnya dengan membelikan barang kesukaannya atau mengajak anak bermain agar anak tidak merasa bosan ketika sedang belajar di rumah.
--	--	------------------	--	---	--	--

				8. “saya sudah memberitahukan kepada orang tua agar memberikan semangat kepada anak, agar mau mengikuti pelajaran di rumah, namun orang tua hanya berfokus memberikan semangat ketika anak merasa bosan saja” (WGK.B1/10/05/2021) 9. “menyemangati miss” (WA.PN/24/05/2021)		
		2. Memfasilitasi kebutuhan anak	1. Orang tua menyiapkan alat keperluan anak di sekolah, seperti alat dan buku keperluan anak (Me/07/05/2021)	1. “ya, saya memfasilitasi anak saya pensil dan alat tulis lainnya” (WOT.S/08/09/2021) 2. ”iya miss saya selalu menyediakan alat dan buku keperluan anak saya” (WOT.Me/10/05/2021) 3. “saya memfasilitasi anak saya buku dan alat tulis selama pelajaran di rumah” (WOT.RS/08/09/2021) 4. “iya, saya membelikan anak saya pensil warna dengan buku gambar, karena ia sangat suka menggambar sebagai selingan saat merasa bosan belajar” WOT.TS/19/05/2021) 5. “iya saya memfasilitasi kebutuhan anak saya dengan membelikannya alat keperluan saat proses belajar di rumah” (WOT.YC/08/09/2021)	Visi dan misi sekolah, motto (CD,3)	pada saat proses belajar anak di rumah orang tua sudah berperan dalam memfasilitasi anak, mulai dari menyediakan alat tulis dan buku bahwan membelikana anak barang yang ia sukai agar ia tidak merasa bosan.

				6. “saya sudah memberitahukan kepada orang tua agar memfasilitasi kebutuhan anaknya supaya anak mau belajar di rumah, dan secara keseluruhannya sudah cukup baik” (WGK.B1/10/05/2021) 7. “memfasilitasi miss” (WA.PN/24/05/2021)		
		3. Temp at berdiskusi dan bertanya	1.Orang tua kelihatan menanyakan anak saat proses belajar di rumah berlangsung. (Me/07/05/2021)	1. “iya, saya bertanya kepada anak saya saat habis melakukan kegiatan belajar di rumah” (WOT.S/08/09/2021) 2. ”iya miss saya menyakan kepada anak saya bagaimana perasaannya sesudah melakukan kegiatan pembelajaran di rumah dan mengajak anak bercanda gurau” (WOT.Me/10/05/2021) 3. “iya saya berdiskusi dan bertanya bagaimana sudah mengerti atau belum pelajaran yang di ajarkan tadi di rumah” (WOT.RS/08/09/2021) 4. “iya saya selalu berbicara dan bertanya kepada anak saya sebelum saya mengajak dia berbicara, dia selalu bertanya dan saya pun menjawabnya” (WOT.Ma/19/05/2021)		Pada saat proses belajar orang tua sudah berperan sebagai tempat berdiskusi dan bertanya anaknya dengan menyakan perasaan anak setelah melakukan pelajaran di rumah serta mengajak anak bercanda gurau setelahnya.

				5. “iya miss saya mengajak anak saya bertanya dan berbicara, karena anak saya pendiam” (WOT.DR/21/05/2021) 6. “saya sudah memberitahukan kepada orangtua agar selalu menjadi tempat berdiskusi dan bertanya saat melakukan proses belajar di rumah” (WGK.B1/10/05/2021) 7. “iya miss” (WA.PN/24/05/2021)		
		4. Melihat dan mengenali diri sendiri	1. Terlihat Orang tua mengenali jenis kelamin kepada anak supaya anak mengenali dirinya sendiri. (YC/07/10/2021)	1. “ya saya mengenalkan diri sendiri pada anak saya dirumah dengan mengajarkan karakter pada anak” (WOT.S/08/09/2021) 2. “iya saya mengajarkan anak saya mengenali diri sendiri dengan memberikan anak saya mainan sesuai dengan jenis kelaminnya” (WOT.Me/10/05/2021) 3. “mengenali anak saya dengan mengajarkan anak untuk melihat dan mengenali diri sendiri dengan membelikan baju sesuai dengan jenis kelamin anak” (WOT.RS/08/09/2021) 4. “melihat miss dengan mengenalkan diri yang mandiri agar tidak bergantung dengan orang lain”	Hasil raport anak (CD.2)	Pada saat proses belajar orang tua sudah berperan dalam melihat dan mengenali diri sendiri pada anak dengan mengajarkan hal sederhana seperti mengenalkan jenis kelamin kepada anaknya, mengenalkan sikap mandiri agar menjadi diri yang tidak bergantung

				(WOT.M/24/05/2021) 5. “ya saya melihat dan mengenali diri pada anak saya dengan membuatnya mandiri” (WOT.LT/10/09/2021) 6. “ya saya melihat dan mengenali diri sendiri pada anak dengan membandingkannya dengan adik perempuannya” (WOT.DR/21/05/2021) 7. “saya sudah memberitahukan kepada orang tua anak agar mengenali diri sendiri pada anaknya supaya anak paham perbedaan dirinya dan orang lain” (WGK.B1/10/05/2021) 8. “iya miss” (WA.PN/24/05/2021)		dengan orang lain serta menghargai lawan jenis.
		5. Melihat dan mengembangkan bakat anak	1. Orang tua mengembangkan bakat anaknya (Ma/07/05/2021) 2. Orang tua mengembangkan bakat anak sesuai dengan keadaan ekonomi keluarga	1. “iya saya mengembangkan bakat anak saya di rumah dengan membelikannya barang kesukaannya” (WOT.S/08/09/2021) 2. “iya, saya mengembangkan bakat yang dimiliki anak dengan membelikan anak saya alat masak untuk mengembangkan bakatnya memasak” (WOT.Me/10/05/2021) 3. “ya saya membelikannya bola kaki karena ia sangat menyukai permainan bola kaki supaya	Visi dan misi sekolah, motto (CD.3)	Pada saat proses belajar orang tua sudah berperan dalam melihat dan mengembangkan bakat anak, mulai membelikan barang kesukaan anak, seperti alat masak, bola kaki, buku cerita sebagai pengembangan bakat anak

			(TS/07/05/2021)	berbakat” (WOT.RS/08/09/2021) 4. “iya saya mengembangkan bakat anak saya dengan membelikan anak saya buku cerita karena dia senang mendengarkan cerita” (WOT.TS/19/05/2021) 5. “iya miss, dengan membelikan anak saya buku gambar karena dia senang menggambar” (WOT.Ma/19/05/2021) 6. “saya sudah memberitahukan kepada orang tua anak agar mengenali diri sendiri pada anak supaya dengan membelikan apa yang diinginkan anak” (WGK.B1/10/05/2021) 7. “iya miss” (WA.PN/24/05/2021)		serta pengibur ketika anak bosan dalam belajar.
	6. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar	1. Orang tua menyediakan lingkungan yang seadanya untuk anak (Me/07/05/2021)	1. “iya, saya menciptakan lingkungan yang kondusif untuk anak saya belajar di rumah” (WOT.S/08/09/2021) 2. “saya menciptakan lingkungan yang baik untuk anak saya di rumah” (WOT.RS/08/09/2021) 3. “saya menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman” (WOT.TS/19/05/2021) 4. “iya saya menciptakan lingkungan	Visi dan misi sekolah, motto (CD.3)	Orang tua sudah berperan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar anak saat di rumah dengan menyediakan lingkungan yang baik,	

				yang aman dan nyaman untuk anak belajar” (WOT.YC/08/09/2021) 5. “saya sudah memberitahukan kepada orang tua agar orang tua menyiapkan atau menciptakan lingkungan yang kondusif untuk anak belajar” (WGK.B1/10/05/2021) 6. “iya miss” (WA.PN/24/05/2021)		aman dan nyaman untuk anak melakukan proses belajar.
2	Faktor yang mempengaruhi proses belajar di rumah	1.faktor kesehatan	1. Orang tua menjaga kesehatan anak nya dengan memberikan yang bergizi untuk anaknya (S/07/05/2021)	1. ”saya memberikan anak saya makanan yang sehat dan bergizi di rumah” (WOT.S/08/09/2021) 2. “saya menjaga kesehatan anak saya di rumah dengan makanan yang benutrisi” (WOT.YR/10/09/2021) 3. “iya saya menjaga kesehatan anak saya di rumah” (WOT.LT/10/09/2021) 4. “iya saya memberikan makanan yang sehat untuk kebutuhan anak saya di rumah” (WOT.DR/21/05/2021) 5. “saya sudah memberitahukan kepada orang tua untuk memberikan makanan yang sehat supaya anak sehat dan dapat melaksanakan kegiatan belajar di rumah” (WGK.B1/10/05/2021)	Hasil rapot anak (CD.2)	Orang tua dapat mengatasi faktor yang mempengaruhi proses belajar di rumah dengan memberikan makanan yangh sehat, bergizi serta bernutrisi untuk anak.

				6. "iya miss" (WA.PN/24/05/2021)		
		2. intelegensi	1. Orang tua mengetahui tingkat kemampuan anaknya saat melakukan pelajaran di rumah (Me/07/05/2021)	1. "anak saya kadang mudah mengerti pelajaran yang saya ajarkan di rumah" (WOT.S/08/09/2021) 2. "iya, anak saya mudah mengerti apa yang saya jelaskan dan mengerjakannya" (WOT.Me/10/05/2021) 3. "ya miss anak saya mudah mengerti materi yang saya ajarkan di rumah" (WOT.RS/08/09/2021) 4. "anak saya agak kesulitan mengerti pelajaran ketika tidak saya ulang-ulang" (WOT.TS/19/05/2021) 5. "iya miss, anak saya mudah mengerti dan mudah lupa ketika saya menanyakan kembali pembelajaran yang barusan saya ajarkan"(WOT.Ma/19/05/2021) 6. "saya sudah memberitahukan kepada orang tua agar mengulang pelajaran ketika sedang mengerjakan anak di rumah karena anak ada yang mudah mengerti dan tidak mudah mengerti" (WGK.B1/10/05/2021) 7. "iya miss" (WA.PN/24/05/2021)	Visi dan misi sekolah, motto (CD.3)	Orang tua dapat mengatasi faktor yang mempengaruhi proses belajar di rumah dengan mengetahui kemampuan yang anaknya miliki dalam belajar dan memahami materi yang diberikan saat melakukan proses belajar di rumah, dengan demikian orang tua mengatasinya dengan mengajarkan anak berulang ulang agar anak mengerti tentang pelajaran yang telah mereka ajarkan.

		3.minat	1. Orang tua terlihat tau apa yang anak minati di rumah (Me/07/05/2021)	1. "saya mengetahui apa yang diminati anak saya ketika di rumah" (WOT.S/08/09/2021) 2. "iya miss saya mengetahui minat anak saya yaitu anak saya minat dalam menggambar karena ia senang menggambar" (WOT.Me/10/05/2021) 3. "saya mengetahui minat yang disukai anak saya ketika belajar di rumah" (WOT.RS/08/09/2021) 4. "ya. Anak saya minat dengan pelajaran berhitung saat di rumah" WOT.TS/19/05/2021) 5. "tau anak saya berminat dengan bernyanyi karena iya sering bernyanyi" (WOT.YR/10/09/2021) 6. "iya miss, saya mengetahui minat yang dimiliki anak saya" (WOT.M/24/05/2021) 7. "anak saya minat mewarnai karena lebih suka mewarnai daripada belajar yang lain" (WOT.LT/10/09/2021) 8. "saya sudah memberitahukan kepada orang tua anak agar mengetahui minat yang ada di dalam diri anaknya dengan		Orang tua dapat mengatasi faktor yang mempengaruhi proses belajar di rumah dengan mengetahui apa yang diminati anaknya, baik dalam pelajaran maupun hal yang lain seperti hobby anak.
--	--	---------	---	--	--	--

				menanyakan atau menyediakan alat untuk anak mengembangkan minat di rumah ” (WGK.B1/10/05/2021)		
		4.emosi	1. Orang tua terlihat cukup mampu mengatasi emosi anaknya, namun orang tua terkadang dibawa emosi, dan tidak sabar. (Ma/07/05/2021)	9. “iya miss” (WA.PN/24/05/2021) 1. ”mengatasi emosi negatifnya dengan membujuknya” (WOT.S/08/09/2021) 2. “saya mengatasi emosi anak saya dengan mengajaknya bermain” (WOT.RS/08/09/2021) 3. “saya mengatasinya dengan menghibur anak saya dan menasehatinya” (WOT.TS/19/05/2021) 4. “ya mengatasinya dengan mengajak anak bernyanyi” (WOT.YC/08/09/2021) 5. “saya mengatasinya dengan mengajak anak membicarakan hal yang lain” (WOT.YR/10/09/2021) 6. “iya miss, saya mengatasinya dengan mengajak anak bermain dan mengajaknya membeli sesuatu yang dia inginkan” (WOT.M/24/05/2021) 7. “saya mengatasinya dengan menegurnya baik-baik, kalau dia melawan saya bentak dan	Hasil rapot anak (CD.2)	Orang tua dapat mengatasi faktor yang mempengaruhi proses belajar di rumah dengan mampu mengatasi emosi negatif dari anak, emosi negatif dapat diatasi dengan cara menegur, menghibur, membujuk, mengajak anak membeli barang kesukaannya, serta membentak anak ketika tidak bisa ditegur dengan lemah lembut, sebagai sikap tegas dari orang tua anak.

				pukul”(WOT.DR/21/05/2021) 8. “saya sudah memberitahukan kepada orang tua agar mengatasi emosi negatif anak saat melakukan proses belajar di rumah dengan sabar tanpa harus memukul anak” (WGK.B1/10/05/2021) 9. “iya miss” (WA.PN/24/05/2021)		
		5.kematangan	1. Orang tua mengajar anaknya sesuai dengan tingkat kematangan pemahaman yang dimiliki anak. (LT/07/10/2021)	1. ”anak saya menerima pelajaran sesuai dengan umurnya” (WOT.S/08/09/2021) 2. “iya anak saya mudah menerima pelajaran karena ia sudah bisa membaca dan menulis walaupun menulis angka 6 dan 9 selalu terbalik” (WOT.Me/10/05/2021) 3. “anak saya terkadang mudah mengerti terkadang sulit namun ia sudah belajar sesuai dengan umurnya” (WOT.RS/08/09/2021) 4. “anak saya sudah mengerti apa yang saya ajarkan tapi ia menangis ketika diajarkan menulis”(WOT.TS/19/05/2021) 5. “iya anak saya sudah belajar sesuai kematangannya” (WOT.YC/08/09/2021) 6. “iya miss, tapi anak saya lebih	Visi dan misi sekolah (CD.3)	Orang tua dapat mengatasi faktor yang mempengaruhi proses belajar di rumah dengan mengetahui tingkat kematangan yang dimiliki anaknya dalam memahami materi sesuai dengan umurnya

				mengerti berhitung dari pada menulis huruf” (WOT.Ma/19/05/2021) 7. “iya miss,anak saya mudah mengerti tapi ia mudah bosan dengan ajaran saya” (WOT.M/24/05/2021) 8. “ya miss, tapi anak saya belum terlalu bisa menulis dan belum hafal huruf ketika tidak melihat contoh” (WOT.DR/21/05/2021) 9. “saya sudah memberitahukan kepada orang tua anak agar mengajarkan anak sesuai dengan faktor kematangan anak yang dilihat dari mudah tidaknya anak menerima dan mengerti pelajaran yang diajarkan, namun banyak orangtua susah mengajarkan anak di rumah karena anak lebih suka belajar di sekolah” (WGK.B1/10/05/2021) 10. “iya miss” (WA.PN/24/05/2021)		
		6.cara mendidik anak	1. Orang tua terlihat mendidik anak di rumah, terkadang dengan emosi	1. “iyaa saya mendidik anak saya dengan menegurnya karena anak saya sangat susah diatur” (WOT.Me/10/05/2021) 2. “ya mendidik anak saya di rumah		Orang tua dapat mengatasi faktor yang mempengaruhi proses

			terkadang dengan baik-baik tergantung anaknya. (YC/07/10/2021)	dengan mengajarkan ia membaca dan menulis” (WOT.RS/08/09/2021) 3. “iya dengan cara saya mendidik anak saya dengan tegas dan berulang ulang”(WOT.DR/21/05/2021) 4. “saya sudah memberitahukan kepada orang tua agar mengetahui cara mendidik dalam proses belajar di rumah dengan benar, dengan sabar menghadapi anaknya saat melakukan proses belajar di rumah dan dilakukan berulang-ulang” (WGK.B1/10/05/2021) 5. “iya miss” (WA.PN/24/05/2021)		belajar di rumah dengan mendidik anak dengan menegur, berulang-ulang, dan tegas.
		7.hubungan antar keluarga	1. Orang tua berhubungan baik dengan anaknya saat di rumah (M/07/05/2021)	1. ”saya dan anak saya berhubungan baik di rumah” (WOT.S/08/09/2021) 2. “iyaa. Saya dan anak saya di rumah berhubungan baik” (WOT.Me/10/05/2021) 3. “iya hubungan kami baik, karena anak saya pendiam”(WOT.DR/21/05/2021) 4. “saya sudah memberitahukan kepada orang tua agar berhubungan baik dalam melakukan proses belajar di rumah, namun ada orang tua yang tidak mau mengalah	Hasil rapot anak (CD.2)	Orang tua dapat mengatasi faktor yang mempengaruhi proses belajar di rumah dengan berhubungan baik dengan anaknya, agar mudah mengajarkan anak.

				dengan egonya malah balik memarahi dengan anaknya” (WGK.B1/10/05/2021) 5. “iya miss” (WA.PN/24/05/2021)		
		8.suasana rumah	1.Orang tua menyiapkan ruangan seadanya saja, namun terlihat aman dan nyaman untuk anak belajar. (DR/07/05/2021)	1. “iya saya menyiapkan suasana yang nyaman untuk anak saya di rumah” (WOT.Me/10/05/2021) 2. “saya menyiapkan ruang tamu dan meja untuk anak saya belajar dengan nyaman” (WOT.RS/08/09/2021) 3. “saya menyiapkan ruang kamar sebagai tempat belajar yang nyaman untuk anak saya” WOT.TS/19/05/2021) 4. “iya miss, saat rumah sepi lumayan bisa diatur walaupun pendiam kalau rumah ramai ia juga mau ikut bermain dengan temannya dan tidak fokus belajar” (WOT.DR/21/05/2021) 5. “saya sudah memberitahukan kepada orang tua agar menyiapkan suasana rumah yang aman dan nyaman untuk melakukan proses belajar di rumah” (WGK.B1/10/05/2021) 6. “iya miss” (WA.PN/24/05/2021)		Orang tua dapat mengatasi faktor yang mempengaruhi proses belajar di rumah dengan menyiapkan ruangan yang aman dan nyaman untuk anak, seperti kamar, ruang tamu.

		9.keadaan ekonomi keluarga	1.Orang tua kelihatan Orang tua kelihatan sangat kesusahan dalam faktor ekonomi karena orang tua jadi kerja 2 kali dari bekerja untuk memenuhi kebutuhan di rumah dengan mengajarkan anaknya (TS/07/05/2021)	1. ”iya saya sangat mengalami kesulitan dalam ekonomi karena terbatasnya proses tatap muka antara anak dan guru yang membuat saya, bekerja dua kali lipat” (WOT.S/08/09/2021) 2. “iya saya mengalami kesulitan dalam ekonomi pada masa pandemi ini karena semua pekerjaan yang berhubungan dengan orang banyak sulit dilakukan”(WOT.Me/10/05/2021) 3. “saya sangat kesulitan dalam mengatasi ekonomi keluarga” (WOT.RS/08/09/2021) 4. “iya saya mengalami kesulitan ekonomi tapi saya mampu mengatasinya” WOT.TS/19/05/2021) 5. “saya sudah memberitahukan kepada orang tua anak agar memberikan fasilitas sesuai dengan keadaan ekonomi keluarganya” (WGK.B1/10/05/2021) 6. “iya miss” (WA.PN/24/05/2021)		Orang tua tidak dapat mengatasi faktor yang mempengaruhi proses belajar di rumah dalam masalah ekonomi keluarga, karena saat masa pendemi orang tua menjadi bekerja 2 kali lipat antara mengajar anak dan bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
		10.faktor kurikulum	1. Orang tua tidak tau tujuan kurikulum yang	1. ”saya tidak mengetahui kurikulum disini” (WOT.S/08/09/2021) 2. “saya tidak terlalu paham		Orang tua tidak dapat mengatasi faktor yang

			ada di sekolah TK Bethel Sungai Sawak (Me/07/05/2021)	kurikulum yang ada di TK ini” (WOT.Me/10/05/2021) 3. “saya kurang mengetahui kurikulum di sekolah ini” (WOT.RS/08/09/2021) 4. “saya tidak terlalu tau tentang kurikulum di sekolah ini” WOT.TS/19/05/2021) 5. “saya sudah memberitahukan kepada orang tua anak agar mengetahui tujuan kurikulum di sekolah ini supaya dapat mudah menerapkannya di rumah, namun banyak orangtua yang tidak mengetahui tujuan kurikulum” (WGK.B1/10/05/2021) 6. “iya miss” (WA.PN/24/05/2021)		mempengaruhi proses belajar di rumah yang berkaitan dengan kurikulum, karena orang tua mengaku tidak tau tujuan dari kurikulum yang ada di sekolah tersebut, orang tua mengaku tidak paham tentang kurikulum.
		11.keadaan sarana dan prasarana	1.Orang tua memenuhi sarana dan prasarana anaknya (TS/07/05/2021)	1. ”saya memberikan prasarana kepada anak saya di rumah” (WOT.S/08/09/2021) 2. “iya miss, saya kesulitan karena kekurangan sarana dan prasarana dalam mengajar anak saya di rumah” (WOT.Me/10/05/2021) 3. “saya mengajari anak saya dengan sarana dan prasarana dalam proses belajar anak di rumah” (WOT.RS/08/09/2021)	Alat dan media pembelajaran di rumah (CD.1)	Orang tua dapat mengatasi faktor yang mempengaruhi proses belajar di rumah dengan memenuhi sarana dan prasarana anak selama belajar di rumah,

				4. “saya mengajari anak saya dengan sarana dan praserana seadanya” (WOT.TS/19/05/2021) 5. “yaa...saya kesulitan mengajar anak saya karena kekurangan sarana dan praserana yang ada di rumah” (WOT.LT/10/09/2021) 6. “iya miss, saya kesulitan karena kekurangan sarana dan praserana mengajar anak saya di rumah” (WOT.DR/21/05/2021) 7. “saya sudah memberitahukan kepada orang tua agar menyiapkan sarana dan prasarana untuk proses belajar anak di rumah” (WGK.B1/10/05/2021) 8. “iya miss” (WA.PN/24/05/2021)		walaupun sarana dan prasarana tidak selengkap di sekolah setidaknya mereka sudah memenuhi sesuai dengan keadaan ekonomi orang tua.
		12.waktu sekolah	1. Orang tua cukup bisa membagi waktu untuk mengajarkan anak dan bekerja (Me/07/05/2021)	1. ”saya dapat membagi waktu untuk mengajar anak saya, setelah saya menoreh saya mengajarkan anak saya di rumah ” (WOT.S/08/09/2021) 2. “iya saya bisa membagi waktu mengajar anak saya, walaupun sangat susah membagi waktu mengajar dengan bekerja di rumah” (WOT.Me/10/05/2021) 3. “saya bisa membagi waktu saya		Orang tua dapat mengatasi faktor yang mempengaruhi proses belajar di rumah dengan mulai bisa membagi waktu untuk mengajarkan anak dan bekerja untuk

				bekerja dengan mengajar anak saya di rumah miss” (WOT.RS/08/09/2021) 4. “saya sudah memberitahukan kepada orang tua anak agar dapat membagi waktu antara mengajar anak dan bekerja, namun masih sangat sulit untuk membaginya bagi orang tua” (WGK.B1/10/05/2021) 5. “iya miss” (WA.PN/24/05/2021)		memenuhi kebutuhan keluarga dan kebutuhan pendidikan anak.
		13.metode pembelajaran	1. Terlihat orang tua mengajarkan anak dengan metode pembelajara yang orang tua ketahui. (M/07/05/2021)	1. ”iya saya lumayan bisa, mengajarkan anak saya pelajaran yang diberikan guru di sekolah” (WOT.S/08/09/2021) 2. “iya saya bisa mengajarkan anak saya belajar di rumah” (WOT.Me/10/05/2021) 3. Orang tua terlihat mengajarkan anak dengan baik namun terkdang kurang mengerti apa yang di minta guru sebagai tugas (Me/07/05/2021) 4. “iya miss” (WA.PN/24/05/2021)		Orang tua dapat mengatasi faktor yang mempengaruhi proses belajar di rumah dengan bisa mengajarkan anaknya, untuk menggantikan guru di sekolah, walaupun mengajarkan anak dengan bantuan panduan dari guru di sekolah
		14.hubungan	1. Orang tua anak	1. ”iya miss, hubungan saya dengan anak saya baik kok miss”		Orang tua dapat

		antara peserta didik dengan pendidik	berhubungan baik dengan anak saat di rumah (TS/07/05/2021)	(WOT.S/08/09/2021) 2. “iya hubungan saya dengan anak saya cukup baik di rumah namun terkadang saya dan anak saya berdebat karena ia tidak mau saya nasehati” (WOT.Me/10/05/2021) 3. “saya sangat dekat anak saya makanya hubungan kami baik” (WOT.RS/08/09/2021) 4. “hubungan saya dengan anak saya cukup baik karena anak saya pendiam, namun kadang-kadang saya susah mengetahui apa maunya” (WOT.DR/21/05/2021) 5. “saya sudah memberitahukan kepada orang tua agar berhubungan baik dengan anak supaya mudah memahami materi yang diajarkan oleh orangtua di rumah” (WGK.B1/10/05/2021) 6. “iya miss” (WA.PN/24/05/2021)		mengatasi faktor yang mempengaruhi proses belajar di rumah dengan berhubungan baik dengan anak saat melakukan kegiatan belajar di rumah, walaupun terkadang berdebat dengan anaknya ketika tidak mau dinasehati.
		15.faktor masyarakat	1. Orang tua terlihat biasa saja dengan lingkungan anak di masyarakat (TS/07/05/2021)	1. ”iya saya memberikan lingkungan yang baik untuk anak saya belajar” (WOT.S/08/09/2021) 2. “iya saya memperhatikan lingkungan masyarakat tempat anak saya belajar” (WOT.Me/10/05/2021) 3. “saya memperhatikan lingkungan		Orang tua dapat mengatasi faktor yang mempengaruhi proses belajar di rumah dengan memperhatikan

				tempat anak saya berada” (WOT.RS/08/09/2021) 4. “iyaa miss, saya memperhatikan lingkungan tempat anak saya bermain” WOT.TS/19/05/2021) 5. “saya sudah memberitahukan kepada orang tua agar memperhatikan lingkungan tempat anak belajar karena lingkungan yang baik akan membuat anak menjadi begitu juga sebaliknya, namun ada orang tua yang takut akan anaknya melawan atau malah membiarkannya bermain tanpa di awasi di lingkungan masyarakat” (WGK.B1/10/05/2021) 6. “iya miss” (WA.PN/24/05/2021)		lingkungan tempat anak bermain, walaupun terkadang orang tua membiarkan anak bermain sendiri.
3	Upaya orang tua dalam proses belajar anak di rumah	Menyediakan fasilitas belajar	1. Orang tua menyediakan fasilitas belajar anak di rumah. (Me/07/05/2021)	1. ”iya saya sudah berupaya memberikan menyediakan fasilitas belajar anak saya saat melakukan proses belajar anak di rumah, fasilitas berupa alat tulis dan buku pelajaran” (WOT.S/08/09/2021) 2. “berupaya iya saya menyediakan fasilitas belajar anak saya ketika di sekolah, buku dan alat tulis” (WOT.Me/08/09/2021) 3. “iyaa miss berupaya menyediakan alat tulis untuk fasilitas anak saya	Alat dan media pembelajaran dari rumah (CD.1)	Orang tua sudah berupaya dalam proses belajar anak di rumah dengan menyediakan fasilitas belajar anak seperti alat tulis dan buku pelajaran untuk keperluan anak dalam sekolah di

				di rumah dalam belajar” (WOT.RS/08/09/2021) 4. “iya saya berupaya menyediakan fasilitas belajar anak saya sesuai dengan kemampuan saya”(WOT.DR/21/05/2021) 5. “saya sudah memberitahukan kepada orang tua untuk berupaya menyediakan fasilitas belajar anak di rumah agar anak semangat untuk belajar” (WGK.B1/10/05/2021) 6. “iya miss” (WA.PN/08/09/2021)		rumah.
		5. Meng awasi kegiatan belajar di rumah	1.Orang tua mengawasi penggunaan waktu belajar karena kalau tidak anak bermain sendiri dan tidak mau belajar (S/07/10/2021)	1. ”iya saya mengawasi kegiatan belajar anak saya di rumah, apakah dia belajar dengan baik atau hanya main-main saja” (WOT.S/08/09/2021) 2. “iya saya berupaya mengawasi kegiatan anak saya belajar di rumah” (WOT.Me/08/09/2021) 3. “saya berupaya mengawasi kegiatan belajar anak saya di rumah, karena kalau tidak diawasi dia malah main-main” (WOT.RS/08/09/2021) 4. “iya miss saya berupaya mengawasi anak saya ketika belajar di rumah”(WOT.DR/08/09/2021)		Orang tua sudah berupaya dalam proses belajar anak di rumah dengan mengawasi anak ketika sedang belajar, karena kalau tidak diawasi anak akan bermain dan tidak belajar dengan baik.

				5. “saya sudah memberitahukan kepada orang tua untuk berupaya mengawasi kegiatan belajar anaknya di rumah supaya orang tua dapat mengawasi anak belajar dengan baik atau tidak” (WGK.B1/10/05/2021) 6. “iya miss” (WA.PN/08/09/2021)		
		6. Meng awasi penggunaan waktu belajar anak di rumah	1. Orang tua terkadang mengawasi penggunaan waktu belajar terkadang tidak.(Ma/07/05/2021)	1. ”saya sudah berupaya mengawasi penggunaan waktu belajar anak saya miss soalnya kalau tidak diawasi anak saya tidak belajar sesuai waktunya” (WOT.S/08/09/2021) 2. “iya saya mengawasi waktu belajar anak saya di rumah karena dia tidak diawasi dak mau belajar dengan baik” (WOT.Me/08/09/2021) 3. “iya mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah karena biasanya anak gunakan untuk malas-malasan kalau tidak diawasi”(WOT.YR/08/09/2021) 4. “iya saya berupaaya mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah, dengan mengajak anak menggunakan waktu sebaik mungkin” (WOT.DR/08/09/2021) 5. “saya sudah memberitahukan kepada		Orang tua sudah berupaya dalam proses belajar anak di rumah dengan mengawasi anak ketika belajar, karena ketika diawasi anak akan belajar dengan baik dan waktu tidak terbuang sia-sia.

				orang tua untuk berupaya mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah, agar anak menggunakan waktu belajar dengan sebaik mungkin” (WGK.B1/08/09/2021) 6. “iya miss” (WA.PN/08/09/2021)		
		7. Meng etahui kesulitan anak dalam belajar	1. Orang tua tidak tau anaknya mengalami kesulitan belajar. (Ma/07/05/2021) 2. Orang tua tidak terlalu tau anaknya mengalami kesulitan belajar, kalau tidak diberitahu anaknya. (DR/07/08/2021)	1. ”saya sudah berupaya mengetahui kesulitan anak dalam belajar” (WOT.S/08/09/2021) 2. “iya saya mengetahui kesulitan anak dalam belajar” (WOT.Me/08/09/2021) 3. “iya miss, mengetahui kesulitan anak dalam belajar” (WOT.RS/08/09/2021) 4. “iya saya mengetahui kesulitan anak dalam belajar” (WOT.TS/08/09/2021) 5. “iya saya berupaya mengetahui kesulitan anak dalam belajar” (WOT.DR/08/09/2021) 6. “saya sudah memberitahukan kepada orang tua untuk berupaya berupaya mengetahui kesulitan anak dalam belajar, agar anak dapat memahami pelajaran yang diberikan di sekolah” (WGK.B1/08/09/2021)		Orang tua cukup berupaya dalam proses belajar anak di rumah dengan mengetahui kesulitan yang anak alami saat melakukan proses belajar di rumah, walaupun terkadang orang tua tidak mengetahui kesulitan anak jikalau anak tidak diberitakanya.

				7. “iya miss” (WA.PN/08/09/2021)		
--	--	--	--	----------------------------------	--	--



LEMBAGA PENDIDIKAN MAHANAIM
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TAMAN KANAK - KANAK "BETHEL"

NPSN : 30107534 NSS : 00.2.13.04.20.002 Terakreditasi B

Nomor : 001/ TK-B/II/2021

Sungai Sawak, 17 Februari 2021

Perihal : Sudah Melaksanakan Pra Observasi

Lampiran : 1 (satu) Lembar

Kepada Yth.
Kepala Prodi PG-PAUD

Di

Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Taman Kanak – Kanak Bethel

Menerangkan bahwa :

Nama : Albina

NIM : 170108002

Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Sudah melaksanakan Pra Observasi penelitian di TK BETHEL dengan Judul :

“ Peran Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19
Tahun Pelajaran 2020/2021 (Studi Kasus Kelas TK B “Bethel” Sungai Sawak).

Demikian Surat Pemberitahuan Pra Observasi ini dibuat, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu
diucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah
Taman Kanak –Kanak "Bethel"

Pipi Sumanti, SE



Nomor : 00010/B7/GI/IV/2021
 Lamporan : 1 (satu) Lembar
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Sekolah TK Bethel Sungai Sawak

Di Tempat

Dengan hormat,

Berkenan dengan tugas akhir mahasiswa atau skripsi, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Albina
 NIM : 170108002
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
 Program Studi : Pendidikan Guru- PAUD

Untuk melakukan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul **"Peran Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2020/2021"** (Studi Kasus Pada Kelas B Di TK Bethel Sungai Sawak). Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sintang, 29 April 2021

Mengetahui

Ketua STKIP Persada Khatulistiwa

Didin Syafruddin, S.P., M.Si
 NIDN. 1102066603

Kepala Prodi PG-PAUD

Suryameng, M.Pd
 NIDN. 1103098901



LEMBAGA PENDIDIKAN MAHANAIM
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TAMAN KANAK - KANAK "BETHEL"
NPSN : 30107534 NSS : 00.2.13.04.20.002 Terakreditasi B

Nomor : 001/ TK-B/VI/2021
Perihal : Sudah Melaksanakan Penelitian
Lampiran : 1 (satu) Lembar

Sungai Sawak, 03 Juni 2021

Kepada Yth.
Kepala Prodi PG-PAUD

Di

Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Taman Kanak – Kanak Bethel

Menerangkan bahwa :

Nama : Albina
NIM : 170108002
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Sudah melaksanakan penelitian di TK BETHEL dengan Judul :

“ Peran Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2020/2021 (Studi Kasus Pada Kelas B di “ TK Bethel” Sungai Sawak).

Demikian Surat Pemberitahuan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah
Taman Kanak –Kanak "Bethel"

Pipi Sumanti, SE

RIWAYAT HIDUP



Albina dilahirkan di Desa Tiong Keranjik, Kecamatan Belimbing Hulu Kabupaten Melawi pada tanggal 10 Februari 1998. Saya beragama Katolik, saya anak dari pasangan suami istri Bapak Supensius Sahilah dan Ibu Yupiana Non. Saya anak kedua dari tiga bersaudara. Pertama kali saya menempuh Pendidikan di Sekolah Dasar 02 Keberak dari tahun 2005-2011. Kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 03 Belimbing Hulu pada tahun 2011-2014. Sedangkan sekolah menengah atas (SMA) ditempuh di SMAN 01 Nanga Pinoh pada tahun 2014-2017. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Selanjutnya di kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang penulis pernah menjabat sebagai anggota HMPS PG.PAUD tahun 2017/2018, menjabat sebagai anggota BEM tahun 2018/2019, kemudian di menjabat sebagai anggota DPM tahun 2019/2020.